

PENGELOLAAN INTRANET DAN WEBSISTE PUSAT PENELITIAN KEPENDUDUKAN



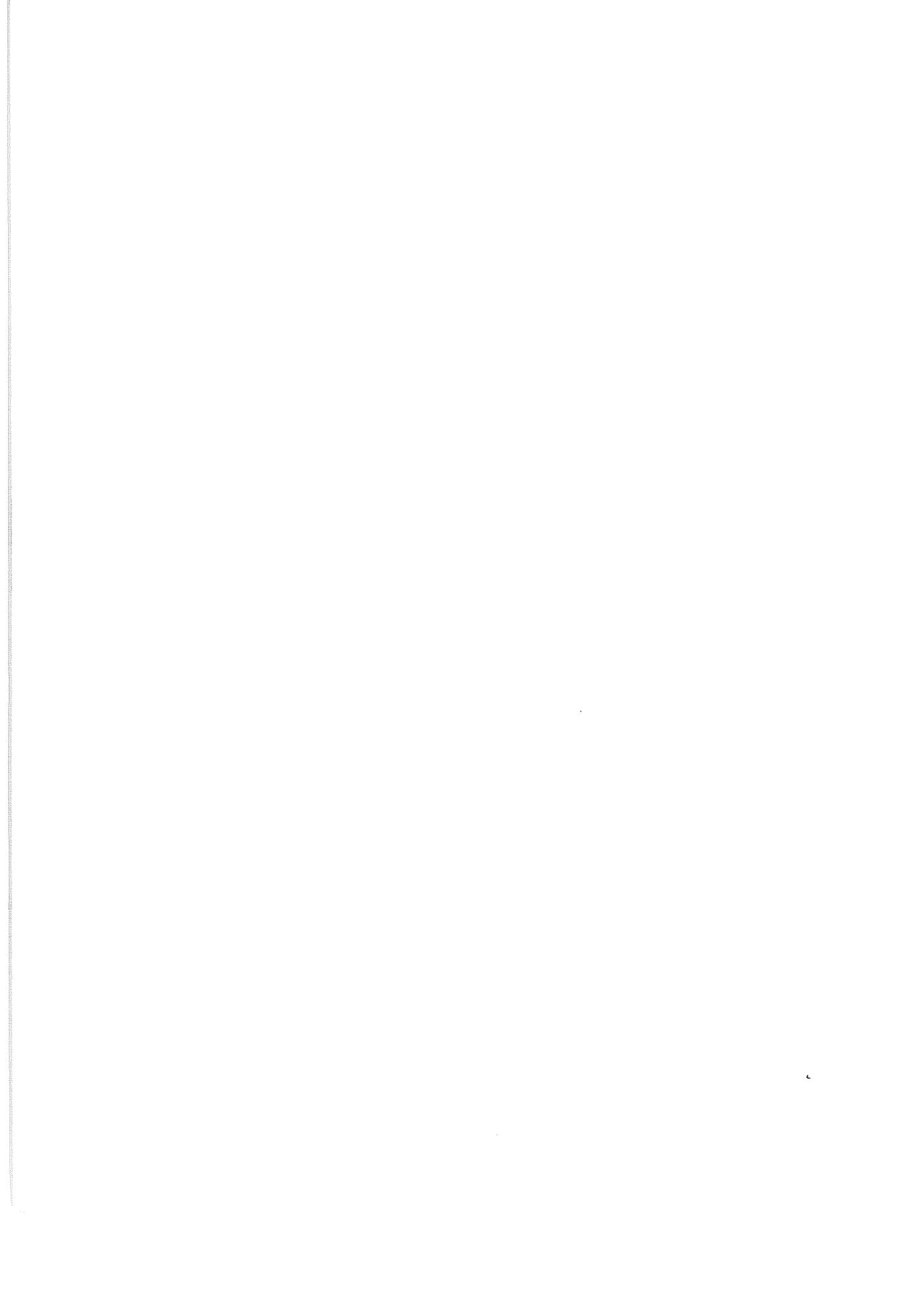
Disusun Oleh :

Bayu Setiawan
Puji Hartana
Nova Hendarto
Sutarno
Superman



LIPI

PUSAT PENELITIAN KEPENDUDUKAN
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
JAKARTA, 2006



ABSTRAK

Sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan yang didukung dengan kegiatan penelitian yang semakin kompleks maka pengelolaan data dan informasi penelitian yang dilakukan secara efisien dan efektif merupakan suatu kebutuhan nyata. Pengembangan pangkalan data yang dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi memberikan kontribusi penting dalam mengelola data penelitian termasuk dokumentasi dan diseminasi hasil-hasil penelitian.

Pembangunan website yang didukung dengan pengembangan pangkalan data merupakan suatu bagian penting dalam pengelolaan kegiatan penelitian khususnya dalam rangka pengelolaan data dan informasi serta penyebarluasan hasil-hasil penelitian. Pembangunan website tidak saja bermanfaat untuk diseminasi hasil-hasil penelitian secara luas namun juga untuk membangun kerja sama dengan mitra kerja secara global dan sekaligus merupakan media efisien untuk mendapatkan masukan dalam pengembangan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh PPK-LIPI.

Upaya pengembangan pangkalan data dan website PPK-LIPI telah dilakukan dan masih perlu dikembangkan sesuai dengan salah satu tuntutan LIPI sebagai lembaga penyedia informasi penelitian sekaligus ikut berpartisipasi dalam upaya mencerdaskan bangsa. Sementara untuk informasi dan komunikasi di dalam lembaga, fasilitas intranet yang telah ada di website PPK-LIPI perlu pula dikembangkan agar dapat menyediakan informasi internal secara lebih efisien sekaligus mengembangkan motivasi peneliti dan pegawai lainnya dalam ikut mengembangkan pangkalan data dan website.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pangkalan data, Website, Intranet, Kependudukan

KATA PENGANTAR

Kecenderungan penggunaan internet yang semakin meningkat merupakan gambaran bahwa semakin banyak orang membutuhkan informasi yang cepat dan akurat. Penggunaan website sebagai media untuk pertukaran informasi dan komunikasi secara global telah diyakini sangat bermanfaat untuk mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak sekaligus sebagai media untuk penyebarluasan informasi hasil-hasil penelitian.

Pengembangan website sebagai sarana penyebaran informasi yang berkaitan dengan penelitian kependudukan sangat diperlukan oleh Puslit Kependudukan. Lembaga penelitian ini telah mengembangkan pangkalan data serta membuat situs www.ppk.lipi.go.id dan intra.ppk.lipi.go.id. Diharapkan hal ini dapat menjadi sarana penyebaran informasi yang efektif dan efisien dan dapat diakses oleh masyarakat luas. Keberadaan pangkalan data, website, maupun intranet PPK-LIPI perlu dikembangkan agar dapat memberikan kemudahan pelayanan dan sajian informasi yang terkini.

Pengembangan Website ini merupakan bagian dari kegiatan Proyek Kependudukan dan Lingkungan Tahun Anggaran 2006. Dalam pelaksanaannya telah melibatkan berbagai kalangan. Untuk itu kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengembangan pangkalan data, website, maupun intranet, kami ucapkan banyak terima kasih.

Meskipun semua pihak pengelola pengembangan website telah bekerja keras untuk menyelesaikan pekerjaan ini, tetapi kemungkinan masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki untuk kesempurnaannya. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di waktu mendatang.

Jakarta, Desember 2006
Kepala Pusat Penelitian Kependudukan
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
(PPK-LIPI)

Dr. Ir. Aswatini, APU.
NIP:320003450

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I	PENDAHULUAN
1.1.	Latar Belakang 1
1.2.	Permasalahan 4
1.3.	Tujuan dan Sasaran 5
1.4.	Kerangka Analisis 6
1.5.	Metodologi 7
BAB II.	WEB SITE DAN INTRANET PPK – LIPI: MIGRASI SISTEM, PANGKALAN DATA
2.1.	Migrasi System & Data 9
2.2.	Intranet PPK – LIPI 10
2.3.	Alasan Menggunakan PHP & MySQL 10
2.4.	Isu-isu utama yang dihadapi oleh Intranet 11
2.5.	Beberapa Konsiderans 12
2.6.	Data Base 13
2.7.	Sekilas Mengenai SQL 14
2.8.	Biaya Perawatan 14
2.9.	Pengelolaan & Penanganan Masalah 15
2.10.	Permasalahan Intranet dan Prosedur Mengatasi Masalah 21
2.11.	Penanganan Gangguan Dan Prosedur Darurat 22
2.12.	Terminologi 23
2.13.	Persiapan 23
2.14.	Sarana 26
BAB III	PENGELOLAAN WEBSISTE, INTRANET, DAN PANGKALAN DATA PUSAT PENELITIAN KEPENDUDUKAN
3.1.	Prosedur Login 30
3.2.	Halaman Depan (Home) 31
3.3.	Halaman Maintence Intra 43
3.4.	Halaman Kepegawaian 56

BAB IV	PEMELIHARAAN PANGKALAN	
	DATA INTRANET DAN WEBSITE	59
	4.1. Pelaporan Kegiatan Pemeliharaan	59
	4.2. Hasil Keluaran Website dan Pangkalan Data	60
BAB V	PENUTUP	83
	KEPUSTAKAAN	85
	LAMPIRAN	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hingga saat ini teknologi informasi telah berkembang dengan cepat seiring dengan berkembangnya informasi itu sendiri. Cepatnya perubahan dan perkembangan situasi dunia diberbagai bidang termasuk di dalamnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut segera disebarluaskannya informasi tersebut. Dengan demikian banyak orang dengan cepat dan mudah menerima perubahan dan perkembangan informasi baru. Perkembangan teknologi informasi yang pesat meliputi pengorganisasian, penyimpanan, analisis, dan penyebaran informasi yang pada dasarnya berbeda dengan teknologi audiovisual yang sudah lebih dahulu dikenal seperti film, piringan hitam, radio, dan televisi. Diperkenalkannya komputer dan teknologi komunikasi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dengan cepat dan jangkauannya yang sangat luas (Pendid dan Beni, 1997:873-874). Perkembangan informasi merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan manusia pada masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Teknologi komputer dan telekomunikasi membawa manusia kepada kebutuhan informasi yang terus-menerus tanpa henti. Informasi ini diperlukan untuk berbagai kepentingan yang menyangkut kebutuhan hidup manusia. Dengan berkembangnya komputer semua pekerjaan yang rumit akan menjadi lebih mudah penanganannya. Penggabungan komputer dan telekomunikasi telah menghasilkan suatu jaringan informasi yang penyebarluasannya sangat cepat (Amsyah, 1997:1-3).

Keberadaan internet sebagai salah satu wahana dalam menyebarluaskan informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Kecenderungan penggunaan internet yang semakin meningkat merupakan gambaran bahwa semakin banyak orang membutuhkan informasi yang cepat dan akurat. Internet sangat berpotensi untuk menyebarluaskan informasi yang ada pada lembaga pemerintah, lembaga swasta, institusi lainnya atau perorangan. Perkembangan teknologi informasi khususnya dibidang internet telah menjadi bagian penting dalam kegiatan komunikasi global tanpa batasan waktu dan wilayah. Bagi lembaga pemerintah khususnya lembaga penelitian, penggunaan website sebagai media untuk pertukaran informasi dan komunikasi secara global telah diyakini sangat bermanfaat untuk mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait sekaligus sebagai media untuk penyebarluasan informasi hasil-hasil penelitian.

Pusat Penelitian Kependudukan (PPK-LIPI) sebagai salah satu lembaga penelitian yang memiliki fokus penelitian pada isu-isu yang berkaitan masalah kependudukan, ketenagakerjaan, dan ekologi manusia, dukungan ketersediaan pangkalan data beserta sistem pengelolaannya dan keberadaan web-site akan sangat membantu mewujudkan kerja sama dan komunikasi yang luas antara lembaga ini dengan berbagai mitra kerja dan stakeholders lainnya. Sejalan dengan pengembangan kegiatan penelitian yang semakin hari semakin luas dan kompleks, tersedianya sistem pengelolaan data yang efisien dan tepat merupakan dukungan penting bagi terlaksananya pengembangan kegiatan penelitian di lingkungan PPK-LIPI. Kemajuan teknologi informasi dan komputerisasi pada saat ini dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan kemajuan teknologi tersebut maka data serta informasi hasil penelitian dapat dikelola secara tepat dan efisien dan yang pada akhirnya akan menguntungkan para peneliti, pengguna dan pemerhati masalah kependudukan. Selain itu dengan tersedianya pangkalan data beserta sistem pengelolaannya juga bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi proses analisis data serta dokumentasi hasil-hasil penelitian. Hal ini juga akan meningkatkan kinerja lembaga penelitian ini menjadi lebih efektif dan efisien.

Kegiatan pengembangan pangkalan data dan website ini diperlukan untuk memperluas jaringan komunitas peneliti, pemerhati, peminat, atau pengguna yang tertarik dan peduli dengan masalah kependudukan serta untuk mengembangkan sistem informasi kependudukan. Menurut Pendit dan Beni (1997:882), terdapat tiga alasan utama untuk mengembangkan sistem informasi kependudukan, (1) menunjang kegiatan penelitian dengan berbagai informasi dan data kependudukan yang akan memudahkan peneliti khususnya dalam merencanakan kegiatan penelitian; (2) semua informasi di bidang kependudukan dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan Indonesia; dan (3) untuk menyebarkan konsep-konsep pembangunan kependudukan ke semua lapisan masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengertian masyarakat terhadap pembangunan bidang kependudukan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ini.

Pengelolaan dan pemeliharaan website yang baik diperlukan untuk mengelola isi dari website yang pada dasarnya sarat dengan berbagai informasi. Pengelolaan dan pemeliharaan penting untuk membangun suatu sistem jaringan informasi terutama dalam kaitannya dengan sistem informasi kependudukan. Dengan terbentuknya sistem pengelolaan yang baik akan terjalin suatu jaringan komunikasi di antara pengelola website lainnya khususnya yang memiliki perhatian yang sama yaitu di bidang kependudukan dan pengguna website lainnya.

Jaringan informasi di luar PPK-LIPI merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu lembaga yang ingin diakui keberadaannya dan dapat menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian lainnya. Namun demikian, jaringan informasi di dalam lembaga sendiri mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya sebagai wahana komunikasi antara peneliti dengan peneliti lainnya dan dengan pegawai lainnya yang mendukung kegiatan lembaga penelitian ini. Oleh karena itu, selain internet yang sudah ada diperlukan pula pengembangan intranet untuk wadah bagi penyebaran informasi dan komunikasi ke dalam lembaga. Pengembangan intranet ini seiring dengan pengembangan pangkalan data yang dapat menyimpan atau mendokumentasikan semua data dan informasi kegiatan penelitian dan kegiatan lembaga lainnya. Dengan menggunakan suatu sistem yang telah dirancang para peneliti di dalam lembaga ini dapat memanfaatkan dan menggunakan data dan informasi yang telah tersedia. Dengan menggunakan intranet ini peneliti bisa mendapatkan akses untuk memanfaatkan data dan informasi terutama data dan informasi yang sifatnya masih belum dapat dipergunakan oleh pihak lain untuk keperluan yang berkaitan dengan aktivitas penelitian. Pengelolaan dan pemeliharaan pangkalan data harus terus dilakukan, dengan selalu melakukan pembaharuan, dan mendokumentasikan data dan informasi penelitian yang terbaru.

Sebagian informasi tersimpan rapi di dalam pangkalan data dan hanya dapat diakses oleh pengelola dan peneliti. Namun demikian, hal ini tidak menutup kemungkinan orang luar dapat pula mendapatkan informasi walaupun dengan ijin pengelola pangkalan data dan peneliti yang bersangkutan karena hal ini menyangkut hak kekayaan intelektual. Sebagian besar informasi sudah dapat diakses dan dimanfaatkan oleh pengguna di dalam website PPK-LIPI dengan melakukan penelusuran lewat internet. Hal ini yang merupakan bagian dari berbagi informasi dengan pengguna lainnya terutama para pemerhati yang peduli terhadap masalah kependudukan.

Sarana website PPK-LIPI (www.ppk.lipi.go.id) sudah beberapa tahun ini ikut berkiprah dalam media maya. Perkembangan media maya yang cepat ini menuntut situs jaringan untuk terus berkiprah agar keberadaannya dapat dimanfaatkan. Pengelolaan dan pemeliharaan website yang baik sudah merupakan suatu keharusan. Untuk itu diperlukan suatu sistem aplikasi yang dapat memudahkan operasional suatu website dan sifatnya legal/resmi. Hal ini disebabkan dewasa ini banyak sekali terjadi pembajakan aplikasi program untuk pengembangan komputer dan website. Oleh karena itu Pusat penelitian Informatika LIPI meluncurkan aplikasi komputer IGOS (Indonesia Go Open Sources) Nusantara 2006 untuk menghindari pembajakan. Di Indonesai diperkirakan dari enam juta unit

penggunaan komputer, hampir 90 persen tingkat pembajakan aplikasi komputernya¹. Berbagai aplikasi komputer terkait dengan pengembangan website ditawarkan. Untuk menghindari pembajakan berbagai sistem aplikasi program website dan program lainnya dapat diperoleh dengan sistem *open source*. PPK-LIPI telah berupaya untuk memanfaatkan aplikasi website dengan *open source* untuk mengurangi pembajakan aplikasi untuk website yang legal serta kemudahan lainnya adalah dengan tanpa dipungut biaya. Namun demikian, dalam mengaplikasikan program pengembangan website ini diperlukan waktu untuk mempelajari karena merupakan pengetahuan yang baru dan kemudian mengaplikasikannya. Penggunaan aplikasi komputer dengan *open source* sudah banyak dilakukan oleh banyak lembaga-lembaga maupun perorangan. Oleh karena itu terdapat kecenderungan untuk merubah aplikasi program komputer atau website yang lama dengan aplikasi program yang baru dengan memanfaatkan program-program aplikasi pada sumber-sumber yang terbuka atau *open source*.

1.2 Permasalahan

Pengelolaan dan Pengembangan pangkalan data dan websiste di PPK-LIPI ini selain dimaksudkan untuk efisiensi kelembagaan, diseminasi hasil-hasil penelitian dan peningkatan kerjasama dengan pihak luar, juga diharapkan dapat mengisi kekosongan materi website (khususnya dari IPSK) yang telah dikembangkan oleh LIPI Pusat. Hasil hasil pengembangan termasuk *Lesson-learned* yang dilakukan di Pusat Penelitian Kependudukan diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan masukan penting untuk pengembangan pangkalan data dan website di Pusat Penelitian lain di Lingkungan IPSK-LIPI.

Pengembangan web-site harus selalu dilakukan pemeliharaan dan pembaruan sehingga data-data akan selalu mutakhir. Oleh karena itu dalam kegiatan pemeliharaan ini perlu dilanjutkan demi kelangsungan dan terpeliharanya website PPK-LIPI ke depan. Fasilitas intranet ini perlu juga dikembangkan lebih lanjut mengingat bahwa intranet tidak saja meningkatkan komunikasi internal namun juga efisiensi kerta dan lainnya dalam penyampaian informasi tertulis. Pertukaran informasi yang dilakukan peneliti terutama yang berkaitan dengan tugas penelitian juga dapat dilakukan dengan mudah dan efisien dengan menggunakan fasilitas intranet ini.

Pengembangan pangkalan data dan web-site termasuk intranet yang berkualitas memerlukan sistem termasuk model pengelolaannya serta sumber

¹ <http://www.kompas.co.id/kompas-cetak/0612/05/humaniora/3142616.htm>

daya yang cukup, tidak saja dari segi sarana dan prasarana fisik namun juga keahlian yang memadai sesuai dengan luaran yang diharapkan. Selama ini pengembangan website dan pangkalan data telah dilakukan, namun demikian hal ini tidak dapat berhenti melainkan harus terus berkesinambungan. Perkembangan teknologi informasi dan dunia komputer serta aplikasi berbagai program yang cepat seiring dengan berkembangnya informasi itu sendiri harus selalu diikuti agar tidak tertinggal. Membuka wawasan selebar-lebarnya, menggali pengetahuan sedalam-dalamnya sangat diperlukan untuk terus mengejar kemajuan dalam pengembangan pangkalan data dan website. Namun demikian, berbagai permasalahan dihadapi dalam pengembangan pangkalan data website. Adapun pertanyaan yang muncul dalam permasalahan ini adalah

- (a) bagaimana model pengelolaan pangkalan data dan web-site yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pengembangan institusi penelitian terutama PPK-LIPI, untuk menjawab tantangan akan kebutuhan informasi tentang kependudukan
- (b) prasarana apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan pangkalan data dan website tersebut.
- (c) bagaimana mengembangkan intranet yang sesuai dengan tugas dan fungsi lembaga agar dapat tercipta suatu komunikasi yang baik diantara peneliti dan pegawai lainnya.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan Umum:

Secara umum, tujuan dari pembangunan pangkalan data dan website adalah untuk membantu pengembangan pengelolaan data dan informasi penelitian sekaligus juga membantu pemberian layanan akses informasi penelitian dan informasi permasalahan kependudukan kepada para peneliti dan publik secara cepat dan efisien.

Tujuan Khusus:

- mengembangkan lebih lanjut rancangan struktur pangkalan data dan website yang diperlukan;
- mengelola dan memelihara pangkalan data dan website dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi serta aplikasi program komputer dan website

- mengembangkan sistem pengelolaan yang bersifat *problem-solving*
- Mengembangkan kapasitas intranet sebagai sarana tukar menukar informasi dikalangan internal PPK-LIPI.

Sasaran:

- Tersedianya data dan informasi yang mutakhir dan akurat kepada peneliti, pemerhati dan pengguna lainnya khususnya yang terkait dalam bidang kependudukan
- Meningkatnya jaringan komunitas peneliti, pemerhati dan pengguna lainnya baik itu lembaga pemerintah, swasta maupun perorangan yang berminat dalam bidang kependudukan untuk mengembangkan sistem informasi kependudukan
- Terwujudnya suatu sistem pangkalan data dan website yang efektif dan efisien serta meningkatnya kapasitas intranet beserta sistem pemeliharaannya.
- Meningkatnya kemampuan dan pengetahuan pengelola website untuk kesinambungan pemeliharaan serta pengembangan pangkalan data dan web site

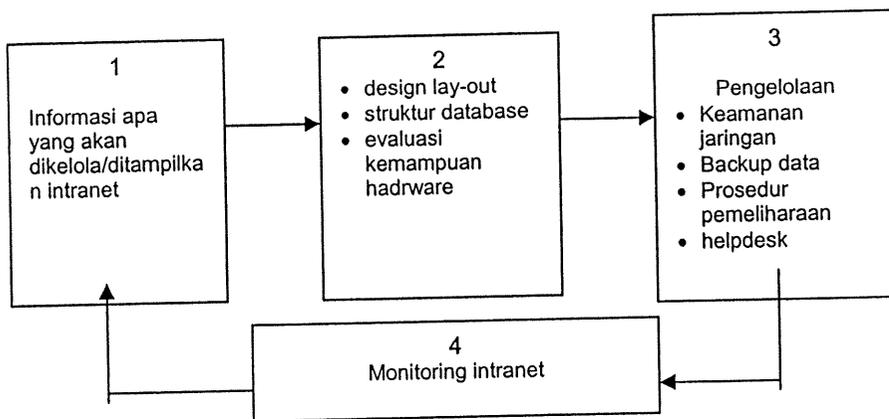
1.4 Kerangka Analisis

Keberadaan lembaga penelitian dapat diukur dengan hasil-hasil penelitian dan kegiatan lainnya. Untuk itu diperlukan suatu wadah yang efektif dan efisien yang dapat untuk mendokumentasikan dan menyimpan data dan informasi sekaligus juga dapat menyebarluaskan informasi hasil penelitian. Dibutuhkan suatu pangkalan data dan website untuk diseminasi hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Tersedianya pangkalan data dan website serta sistem pengelolaannya dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dan penyebaran informasi penelitian kepada para peneliti dan masyarakat luas.

Hal ini penting bagi lembaga penelitian seperti PPK-LIPI. Pengembangan pangkalan data dan website harus mengikuti perkembangan teknologi informasi yang pesat agar tidak tertinggal. Berbagai aplikasi program baru untuk komputer maupun website juga perlu dikembangkan untuk kemudahan pemeliharaan dan pengelolaannya. Selain itu, untuk menjaga agar data dan informasi yang ada selalu terkini tentu perlu segera

diperbarui. Diperlukan pengelolaan dan pemeliharaan pangkalan data dan website yang memadai. Sebagai wahana komunikasi keluar keberadaan website cukup memadai, namun untuk menunjang sarana komunikasi di dalam lembaga penelitian ini sendiri diperlukan intranet. Pengembangan intranet saat ini sudah merupakan suatu kebutuhan bagi suatu lembaga.

Pada tahun 2006, selain kegiatan pengembangan pangkalan data dan website juga difokuskan pada pengembangan intranet. Dalam konteks ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu: pertama mengetahui informasi apa yang akan dikelola/ditampilkan intranet. Kedua, membuat *design lay-out*, struktur database dan evaluasi kemampuan hardware apakah sarana yang ada sekarang ini kemampuannya masih dapat dipergunakan. Ketiga adalah pengelolaan dalam keamanan jaringan, melakukan *backup* data dan membuat mekanisme. Selanjutnya yang terakhir adalah monitoring intranet antara lain mengevaluasi fungsi intranet apakah sudah dilakukan secara optimal.



1.5 Metodologi

Secara umum dalam pengembangan dan pengelolaan pangkalan data dan website dilakukan beberapa kegiatan secara bertahap yaitu langkah pertama dengan mempelajari dan mengevaluasi apa yang telah dilakukan sebelumnya, selanjutnya meminta masukan atau konsultasi dengan para pengguna khususnya peneliti dan pegawai administrasi untuk perbaikan dan menyempurnakannya. Selain itu, pelatihan, workshop, dan studi banding juga dilakukan untuk pengembangan pangkalan data dan website.

Langkah awal dalam pengembangan pangkalan data dan web-site dalam tahap lanjutan dilakukan dengan melakukan review terhadap sistem yang telah operasional. Selama ini PPK-LIPI sudah memiliki pangkalan data

dan website, namun demikian perlu terus mengalami perbaikan untuk kesempurnaan dan hasil yang maksimal. Oleh sebab itu untuk pengembangannya diperlukan pembelajaran terhadap apa yang sudah dilakukan, baik itu dari sisi struktur, sistem, maupun isi dari website dan pangkalan data tersebut. Dengan mempelajari apa yang sudah dilakukan selama ini diharapkan untuk masa yang akan datang dapat menjadi lebih baik. Belajar dari pengalaman yang pernah dilakukan akan dapat mengetahui kekurangan-kekurangan untuk diperbaiki. Selanjutnya, konsultasi dengan para peneliti juga dilakukan untuk mendapatkan masukan tentang isi atau materi pangkalan data dan website yang akan dikelola. Peneliti sebagai pengguna diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan dan pengelolaan pangkalan data dan website.

Pengelolaan pangkalan data dan website memerlukan pengelola yang handal dan diharapkan dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat. Hal ini sangat penting bagi pengembangan pangkalan data dan website yang mengalami berbagai perkembangan dan perubahan disesuaikan dengan tuntutan aplikasi teknologi informasi dan komputer. Oleh karena itu dalam kesempatan ini terutama untuk mengelola kegiatan ini dilakukan pula pelatihan bagi pengelola untuk dapat mengaplikasikan program-program komputer dan website serta intranet yang relative baru. Pelatihan yang relevan seperti aplikasi program PHP dan MySQL kepada staf PPK LIPI yang terlibat dalam pembangunan pangkalan data dan web site termasuk intranet dilakukan untuk kesinambungan pengembangan serta pemeliharannya. Selanjutnya, Demi kesempurnaan pengembangan dan pengelolaan pangkalan data dan website dan intranet/prototipe yang dikembangkan oleh PPK-LIPI dilakukan pula studi banding dan *workshop*. Dari kegiatan ini pengelola banyak mendapatkan masukan guna memperbaiki apa yang telah dilakukan.

BAB II

WEB SITE DAN INTRANET PPK – LIPI: MIGRASI SISTEM DAN PANGKALAN DATA

2.1 Migrasi System & Data

Website PPK-LIPI yang ada dibuat dengan menggunakan ASP (*Active Server Page*), sedangkan databasenya menggunakan *Access*. Keduanya berbasis pada Microsoft, konsekuensi menggunakan produk Microsoft harus mendapatkan ijin artinya harus membeli yang asli apabila tidak mau disebut menggunakan produk ilegal atau pembajakan. Untuk itu web yang telah ada dilakukan migrasi sistem maupun datanya ke PHP (*Hypertext Preprocessors*) dan MySQL (*My Search Query Language*), keduanya dapat dengan bebas diakses dan dipergunakan karena merupakan aplikasi program yang *open source*.

Untuk melakukan migrasi sistem maupun data diperlukan antara lain:

1. Design Aplikasi “Contain Management System (CMS)”
2. Analisa Aplikasi CMS
3. Development CMS
4. Deploy to System
5. Migrasi Artikel (250 artikel)
6. Training Administrator CMS dan Migrator Artikel

Untuk migrasi data dari Access ke MySQL ada “free tools” yang bisa digunakan, akan tetapi untuk migrasi dari ASP (*Active Server Page*) ke PHP diperlukan waktu, tenaga maupun pikiran, dikarenakan harus mendesain aplikasi isinya, menganalisa, mengembangkan dan menerapkan sistem yang ada. Sedangkan untuk data yang berbentuk artikel harus dipindahkan secara manual. Artikel yang ada di website PPK-LIPI kurang lebih sekitar 250 artikel.

Hal lain yang harus menjadi pertimbangan dalam melihat besar kecilnya biaya migrasi adalah bahwa biaya yang dikeluarkan untuk proses migrasi sebagian besar digunakan untuk mempersiapkan SDM bukan untuk

pembelian software/hardware ataupun pembayaran lisensi. Aplikasi program ini merupakan pengetahuan yang baru bagi pengelola website PPK-LIPI, oleh karena itu serangkaian pelatihan diperlukan untuk dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai program ini.

2.2 Intranet PPK - LIPI

Intranet PPK –LIPI dikembangkan dengan menggunakan PHP sedang-kan Database berbasis MySQL.

Dalam sebuah komunitas yang terbatas, banyak pegawai/pemakainya dapat bekerja bersama-sama secara mudah dan efektif bilamana dalam sistem dan pola kerja yang diterapkan menggunakan fasilitas atau pun teknologi yang mendukung infrastrukturnya. Salah satu alternatif teknologi yang dapat diimplementasikan adalah INTRANET. Fungsionalitas dan kinerjanya sangat mendukung pola/sistem kerja yang cepat dan kolektif.

Informasi lembaga yang mencakup: Berita, prosedur kerja setiap divisi, kumpulan data penyimpanan, dan lain-lain dapat diintegrasikan dalam satu sistem pusat informasi yang berbasiskan HTML (HyperText Markup Language) atau yang lebih dikenal dengan istilah World Wide Web. Implementasi dan karakteristik INTRANET lainnya meliputi: jadwal perorangan dan kelompok (*personal and group scheduling*), pesan diterima ketika keluar (*while were you out form*), manajemen informasi bagi perorangan dan kelompok (*personal/group information management*) dan transfer dokumen secara langsung (*straight document transfer*).

Dari sekian banyak feature dan keuntungan yang menunjukkan daya guna bagi penyelesaian masalah dan perolehan informasi secara cepat, INTRANET dapat membuktikan kehandalan dan peranannya sebagai pusat infomasi/dunia kecil yang berbasiskan internet.

2.3 Alasan Menggunakan PHP & MySQL

PHP seperti kita ketahui ialah bahasa pemrograman berbasis web. Bahasa ini mempunyai kelebihan yaitu kompatibilitasnya dengan berbagai macam jenis database, dukungan dengan berbagai macam jenis sistem operasi. PHP lebih cocok dan umum digunakan jika di gabungkan dengan database MySQL. MySQL dengan PHP seakan-akan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Tentunya untuk dapat menggunakan keduanya dibutuhkan tingkat kemampuan programming tertentu. Syarat yang harus dikuasai

terlebih dahulu ialah benar-benar memahami HTML. (Mohammad Safii, www.ilmukomputer.com).

PHP adalah bahasa *scripting* yang menyatu dengan HTML dan dijalankan pada *server side*. Artinya semua sintaks yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke *browser* hanya hasilnya saja. Sedangkan MySQL adalah database yang sering dipakai dalam kombinasi sistem yang menggunakan *interface* PHP.

PHP sebagai alternatif lain memberikan solusi sangat murah (karena gratis digunakan) dan dapat berjalan di berbagai jenis platform. Awalnya memang PHP berjalan di sistem UNIX dan *variant*-nya, namun kini dapat berjalan dengan mulus di lingkungan sistem operasi Windows. Suatu nilai tambah yang luar biasa karena proses pengembangan program berbasis web dapat dilakukan lintas sistem operasi.

Dengan luasnya cakupan sistem operasi yang mampu menjalankan PHP dan ditambah begitu lengkapnya fungsi-fungsi program (tersedia lebih dari 400 fungsi di PHP yang sangat berguna) tidak heran jika PHP ini semakin menjadi *trend* di kalangan *programmer* web. Konon, saat ini lebih dari satu juta situs web menggunakan PHP sebagai *script* pemrogramannya.

Inilah sebabnya pada awal pengembangannya, PHP merupakan singkatan dari *Personal Home Page tools*, sebelum akhirnya dipaksakan menjadi singkatan rekursif dari *PHP: Hypertext Preprocessor*. Pertengahan tahun 1995 dirilis PHP/FI (FI adalah singkatan dari *Form Interpreter*) yang memiliki kemampuan dasar membangun aplikasi web, memproses form, dan mendukung database MySQL.

Sesuai Memorandum of Understanding (MoU) yang telah ditandatangani pemerintah Indonesia dan Microsoft, pemerintah akan melakukan sensus ke seluruh infrastruktur teknologi informasi yang digunakan. Jika ditemukan software ilegal, maka pilihannya adalah melegalkan software tersebut dengan *software proprietary* yang digunakan, beralih ke *open source*, atau *free software*.

2.4 Isu-isu utama yang dihadapi oleh Intranet

Pertumbuhan pengelolaan pesan (*messaging*) sendiri memiliki permasalahan. Ada yang berkaitan dengan jumlah pemakai, yaitu konfigurasi jejaring itu sendiri serta waktu tanggapnya, belum termasuk isi dari

pesannya. Ada pula yang berkaitan dengan koordinasi dari usahanya. Intranet memperparah masalahnya lebih lanjut. Hal ini disebabkan oleh:

- e-mail dan tata pesan internal (*internal messaging*) harus hidup berdampingan untuk mengakses kekayaan grafik dari Internet yang luas itu
- memungkinkan pemakai internet mengadopsikan teknologi baru World Wide Web, sehingga menuntut jejaring memperlebar bidang (frekwensi) lebih luas serta kekuatan pengolahan yang besar
- cenderung bergeser ke arah pengolahan sisi-klien (*client-side processing*), menyebabkan manajemen jejaring makin rumit.

Pagar pengaman Intranet memungkinkan administrator jejaring dapat mengendalikan informasi yang masuk menurut jenis sumbernya, alamat IP atau nama domainnya, dan kemudian membatasi akses bilamana diperlukan, bagi pemakai tertentu. Melalui jalan ini diharapkan bahwa volume lalu-lintas terkendali. Namun betapa ketat dipagar-amankan, arus informasi internal (yang jelas merupakan tujuan dari intranet) akan meningkat cepat. Komunikasi dari lembaga akan berkembang yang cukup merisaukan ke arah:

- meningkatnya keinginan pemakai untuk mengakses sumber-sumber eksternal pada internet
- ingin diperolehnya informasi bagi lembaga menyangkut data maupun informasi lainnya
- Pertukaran informasi antara para pemakai di luar dan dari dalam lembaga melalui pencapaian basis datanya
- meningkatnya volume e-mail, sesuai pula dengan meningkat pemakai dan aksesibilitasnya.

2.5 Beberapa Konsiderans

Bilamana Intranet membawa masalah yang demikian banyaknya, mengapa ia begitu luasnya terpakai? Tentu saja ada sisi positif dari Intranet. Tiga titik perhatian mengapa Intranet merupakan pilihan yang tepat untuk diterapkan yaitu:

- memungkinkan keterpaduan yang mudah antara e-mail internal dan eksternal

- memungkinkan dipergunakannya perangkat lunak yang mudah, berkemampuan cukup, serta terjangkau biayanya maupun teknologi penyimpanan, pencarian kembali, mengkomunikasi-kan, dan mengolah sumber-sumber informasi lembaga
- memungkinkan kemudahan dalam akses pada berbagai sumber yang menarik dari internet - khususnya materi yang dipublika-sikan pada World Wide Web.

2.6 Data Base

Dengan menggunakan PC, para programmer dapat merancang perangkat lunak yang dapat memelihara dan membagikan data dengan mudah dan murah. MySQL Adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. Selain itu, bersifat *free* (tidak perlu membayar untuk menggunakannya) pada pelbagai platform (kecuali pada Windows, yang bersifat *shareware*). Perangkat lunak MySQL sendiri bisa di-*download* dari <http://www.mysql.org> atau <http://www.mysql.com>.

MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). Itulah sebabnya istilah seperti tabel, baris, dan kolom digunakan pada MySQL. Pada MySQL, sebuah database mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom.

Database yang dikelola oleh komputer dapat dibuat baik oleh program aplikasi yang khusus dibuat maupun dengan *Database Management System*. *Database Management System* (DBMS) adalah kumpulan program-program perangkat lunak (software) yang memperbolehkan user untuk membuat dan memelihara database. DBMS berupa sebuah software yang dapat menyediakan fasilitas untuk melakukan proses *defining*, *constructing* dan *manipulating*. Adapun yang termasuk proses *defining* adalah menspesifikasikan tipe, struktur dan constraint data untuk disimpan dalam database. Proses *constructing* adalah proses menyimpan data ke dalam berbagai macam media penyimpanan yang pengendaliannya diatur oleh DBMS. Sedangkan *manipulating* adalah fungsi untuk menampilkan data tertentu (*retrieve*), mengubah data dan membuat report (laporan) dari data yang ada.

Relational Database Management System (RDBMS) adalah sebuah sistem yang secara otomatis menyatukan semua DBMS yang saling berhubungan. RDBMS biasanya menggunakan 4th Generation Language (4GL) dan sangat fleksibel sehingga data dapat dimodifikasi dengan mudah,

demikian pula dengan struktur databasenya. Berdasarkan hal tersebut, SQL-lah yang memungkinkan untuk membuat suatu RDBMS.

Karakteristik yang membedakan RDBMS dari DBMS adalah RDBMS menyediakan bahasa database yang *set-oriented* (bahasa yang memproses beberapa set data dalam group). Pada kebanyakan RDBMS bahasa yang dipakai adalah SQL. Disini terlihat betapa pentingnya SQL untuk membangun sebuah RDBMS.

2.7 Sekilas Mengenai SQL

SQL adalah bahasa standar yang meliputi perintah-perintah untuk menyimpan, menerima, memelihara dan mengatur akses-akses ke basis data serta digunakan untuk memanipulasi dan menampilkan data dari RDBMS. SQL membuat programmer atau database administrator dapat melakukan hal-hal berikut ini :

- Memodifikasi struktur database
- Mengganti setting sistem security
- Menambah wewenang user pada database atau tabel
- menampilkan informasi dari database
- Mengubah isi dari database
- Membuat keamanan data
- Menangani proses transaksi diantara aplikasi
- Mentransfer data antara database yang berbeda

2.8 Biaya Perawatan

Dalam menghitung biaya perawatan, sebaiknya bukan saja bergantung pada seberapa mudah awal pengoperasian tugas perawatan tetapi juga termasuk seberapa sering perangkat tersebut tak bekerja (*down*). Sebab setiap kerusakan akan memakan biaya perawatan, baik tenaga maupun waktu. Sehingga harus dipertimbangkan bukan hanya waktu awal untuk mempelajari, tetapi waktu keseluruhan, dari mempelajari menggunakan dan merawat.

Sebagai contoh, Linux server setelah diinstal dengan benar, relatif membutuhkan waktu perawatan yang kecil. Dari pertimbangan *Mean Time*

Between Failure, dan *Mean Time to Repair* tentu Linux ini akan memberikan pilihan yang menarik pula. Dengan kata lain jika berbicara masalah administrasi sistem, tidak bisa dilupakan kaitannya dengan kehandalan (*reliability*) sistem.

Suatu sistem yang terlihat mudah ditangani misalnya membutuhkan waktu instalasi dan konfigurasi 2 jam. Namun demikian, dalam tempo 3 bulan sering mengalami gangguan, maka administrasi sistem tersebut dianggap kurang mudah daripada sistem yang instalasi 4 jam tetapi tidak pernah down selama 3 bulan (dalam kenyataannya malah untuk menginstall Linux dengan semua aplikasi sebesar 4 GB hanya dibutuhkan waktu kurang dari 2 jam, dengan konfigurasi Pentium Celeron 600 MHz dan 128 MB RAM).

Dari apa yang dipaparkan di atas, tampak dapat disimpulkan bahwa keberadaan Linux dengan segala kelebihan dan kekurangannya menyebabkan tidak ada alasan bagi kita untuk menggunakan software apapun secara ilegal. Kesulitan yang mungkin terjadi jika kita beralih dari Windows ke Linux hanya masalah biaya migrasi, pelatihan, dan kebiasaan saja.

Bagi negara berkembang seperti Indonesia Linux sangat cocok untuk digunakan karena sifatnya yang terbuka dan gratis membuat kita bisa banyak belajar, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan bergabung dengan komunitas teknologi dunia. Tidak hanya menjadi bangsa yang konsumtif non- produktif. Sudah saatnya pemerintah Indonesia melihat betapa negara maju seperti Jerman (yang notabene memiliki dana yang cukup untuk membeli lisensi Windows) lebih memilih Linux sebagai basis sistem informasinya.

2.9 Pengelolaan & Penanganan Masalah

Pengelolaan Secara Efektif

Ada 3 komponen pokok yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan intranet secara efektif, yaitu: (a) lembaga atau organisasi penyedia layanan intranet; (b) tim pengelola intranet dan database; (c) penyedia isi intranet. Berikut adalah penjelasan dari ketiga komponen tersebut:

- a) Lembaga penyedia layanan intranet
Lembaga penyedia layanan intranet (PPK-LIPI) bertanggung jawab dalam menentukan Tim pengelola intranet dan menetapkan strategi pengelolaan intranet termasuk pangkalan data serta memastikan bahwa

strategi pengelolaan intranet tersebut terintegrasi dengan rencana strategis lembaga.

b) Tim Pengelola Intranet

Tim pengelola intranet bertanggung jawab dalam kegiatan pemeliharaan sehari-hari serta memastikan bahwa operasional intranet sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk memastikan bahwa pengelolaan intranet telah mencapai tujuan yang diinginkan maka perlu dibuat semacam laporan berkala tentang pengelolaan intranet. Laporan ini dapat dipakai sebagai dasar untuk mengevaluasi apakah tujuan operasi intranet telah tercapai dengan baik.

Tim pengelola intranet dan pangkalan data terdiri dari tim redaksi intranet, intranet administrator, dan operator. Keanggotaan Tim pengelola dapat ditambah dengan pihak lain sesuai dengan kebutuhan dan atas kesepakatan dengan lembaga penyedia intranet. Idealnya, keanggotaan Tim pengelola terdiri dari staf lembaga dengan berbagai latar belakang keahlian, seperti keahlian di bidang komunikasi dan publikasi, desain web, web programming, substansi isi intranet, dan manajemen proyek. Selanjutnya komposisi tim dapat dibagi dalam 2 sub-tim yang bertanggung jawab terhadap aspek teknis dan aspek isi intranet. Tim pengelola ini perlu diketuai oleh seorang intranet manager senior untuk memastikan bahwa tugas-tugas tim dapat dijalankan dengan baik.

c) Penyedia isi intranet (*content provider*)

Penyedia isi intranet dari kalangan internal PPK-LIPI, bisa dari tim pengelola intranet ataupun dari seluruh pegawai PPK-LIPI termasuk dalam hal ini dari bagian kerjasama dan dokinfo.

Demikian pula sumber informasi dari kalangan internal. Kesemua informasi tersebut pada akhirnya akan dikelola oleh intranet administrator, dewan redaksi, dan operator untuk kemudian ditayangkan di intranet PPK-LIPI. Untuk menjamin bahwa isi intranet tersebut akurat, relevan, dan up to date perlu dibentuk dewan redaksi intranet.

Untuk sementara ditetapkan kebijakan sentralisasi dalam pengelolaan Intranet dan pangkalan data dalam arti bahwa semua kegiatan pengelolaan Intranet dan pangkalan data dilakukan secara terpusat oleh Tim Intranet. Namun demikian ada beberapa pengelolaan data yang didesentralisasikan yaitu yang berkaitan dengan memperbarui CV semua pegawai. Setiap pegawai PPK-LIPI akan diberi akses untuk memperbarui CV-nya sesuai dengan lingkup akses yang diberikan kepadanya.

Untuk menjamin bahwa pengelolaan Intranet dan pangkalan data dapat berjalan dengan baik maka perlu ditetapkan mekanisme kerja baku. Berikut adalah *Standard Operating Procedure* (SOP) yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan intranet dan pangkalan data, yaitu:

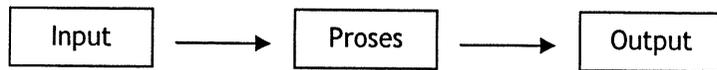
a) Pemeliharaan perangkat keras (*hardware*)
Pemeriksaan rutin dilakukan seminggu sekali (setiap hari Jum'at) terhadap semua komponen perangkat keras yang berkaitan dengan operasi Intranet. Dalam kasus dimana ditemui adanya kerusakan pada perangkat keras maka harus dilakukan pemecahan masalah dengan segera. Bagan alur tentang prosedur pemecahan masalah akan dibahas pada bagian lain dalam buku pedoman ini.

b) Pemeliharaan piranti lunak (*software*)
Pemeliharaan rutin terhadap piranti lunak pendukung terutama dilakukan pada upaya untuk menjamin bahwa operasi Intranet dapat berjalan dengan baik. Salah satu upaya yang perlu diperhatikan adalah menjamin bahwa operasi Intranet termasuk database bebas dari serangan virus komputer. Untuk itu update terhadap *file signature* dari program antivirus perlu dilakukan secara rutin. Dalam hal ini Tim Pengelola dapat memanfaatkan program pemeliharaan antivirus yang dilakukan oleh pengelola Website LIPI pusat, baik untuk keperluan updating antivirus yang terdapat di server ataupun di workstations yang tersedia di hampir setiap ruangan para peneliti.

Selain pemeliharaan terhadap program antivirus, kegiatan pemeliharaan juga perlu dilakukan terhadap semua software pendukung termasuk platform yang digunakan dalam sistem operasi Intranet. Selain memelihara integritas software pendukung, pemeliharaan terhadap piranti lunak ini dapat pula termasuk updating software yang ada, misalnya dengan aplikasi *service pack* yang tersedia di pasaran ataupun pengadaan software baru yang diperlukan untuk mendukung penyempurnaan operasi Intranet.

c) Pemeliharaan isi Intranet
Pemeliharaan isi Intranet harus dilakukan secara berkesinambungan untuk menjamin bahwa isi Intranet tetap up to date dan akurat serta menjadikan situs tetap menarik untuk dikunjungi oleh para pengguna Intranet. Untuk itu perlu dikembangkan model pemeliharaan Intranet yang sederhana tetapi cukup efektif untuk menjawab tantangan tersebut diatas.

Ada 3 komponen pokok yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan isi intranet, yaitu: komponen Input, Proses, dan Output.



1. Komponen **Input**

Komponen input pada dasarnya merupakan proses pengumpulan dan sorting data yang akan diolah lebih lanjut dan kemudian ditampilkan di halaman Intranet. Komponen Input terdiri dari beberapa sub-komponen, yaitu: sumber data, pengumpul data, cara penyampaian data ke Tim Pengelola Intranet, format standar untuk kelengkapan data, dan laporan tentang proses pengumpulan dan sorting data. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing sub-komponen.

- **Sumber data**
Data yang akan ditampilkan ke intranet bisa berasal dari internal PPK-LIPI ataupun diluar PPK-LIPI. Data yang berasal dari sumber internal seperti data dari bulletin PPK-LIPI, publikasi penelitian, berita daerah, dan sebagainya.
- **Pengumpul data**
Pengumpul data bisa dari Tim pengelola web ataupun diluar Tim seperti peneliti PPK dan bagian administrasi PPK. Semua data yang masuk ke Tim pengelola akan diatur melalui satu pintu masuk yaitu melalui *help desk*. Data yang masuk ke *help desk* bisa disampaikan secara langsung ataupun tidak langsung melalui perantaraan e-mail. Data yang disampaikan kepada help desk bisa berupa *printed materials (hardcopy)* ataupun dalam bentuk *electronic file*.
- **Standar isi Intranet**
Meningat bahwa halaman Intranet PPK menampilkan beragam topik informasi, maka untuk menjaga kelengkapan informasi yang ditampilkan perlu dibuat format standar isi Intranet sesuai dengan topik informasi. Dengan demikian setiap data atau informasi yang ingin ditampilkan di Intranet harus memenuhi kelengkapan isi sesuai dengan standar format yang dibuat oleh tim pengelola Intranet (contoh terlampir).

- memungkinkan dipergunakannya perangkat lunak yang mudah, berkemampuan cukup, serta terjangkau biayanya maupun teknologi penyimpanan, pencarian kembali, mengkomunikasi-kan, dan mengolah sumber-sumber informasi lembaga
- memungkinkan kemudahan dalam akses pada berbagai sumber yang menarik dari internet - khususnya materi yang dipublika-sikan pada World Wide Web.

2.6 Data Base

Dengan menggunakan PC, para programmer dapat merancang perangkat lunak yang dapat memelihara dan membagikan data dengan mudah dan murah. MySQL Adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. Selain itu, bersifat *free* (tidak perlu membayar untuk menggunakannya) pada pelbagai platform (kecuali pada Windows, yang bersifat *shareware*). Perangkat lunak MySQL sendiri bisa di-*download* dari <http://www.mysql.org> atau <http://www.mysql.com>.

MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). Itulah sebabnya istilah seperti tabel, baris, dan kolom digunakan pada MySQL. Pada MySQL, sebuah database mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom.

Database yang dikelola oleh komputer dapat dibuat baik oleh program aplikasi yang khusus dibuat maupun dengan *Database Management System*. *Database Management System* (DBMS) adalah kumpulan program-program perangkat lunak (software) yang memperbolehkan user untuk membuat dan memelihara database. DBMS berupa sebuah software yang dapat menyediakan fasilitas untuk melakukan proses *defining*, *constructing* dan *manipulating*. Adapun yang termasuk proses *defining* adalah menspesifikasikan tipe, struktur dan constraint data untuk disimpan dalam database. Proses *constructing* adalah proses menyimpan data ke dalam berbagai macam media penyimpanan yang pengendaliannya diatur oleh DBMS. Sedangkan *manipulating* adalah fungsi untuk menampilkan data tertentu (*retrieve*), mengubah data dan membuat report (laporan) dari data yang ada.

Relational Database Management System (RDBMS) adalah sebuah sistem yang secara otomatis menyatukan semua DBMS yang saling berhubungan. RDBMS biasanya menggunakan 4th Generation Language (4GL) dan sangat fleksibel sehingga data dapat dimodifikasi dengan mudah,

demikian pula dengan struktur databasenya. Berdasarkan hal tersebut, SQL-lah yang memungkinkan untuk membuat suatu RDBMS.

Karakteristik yang membedakan RDBMS dari DBMS adalah RDBMS menyediakan bahasa database yang *set-oriented* (bahasa yang memproses beberapa set data dalam group). Pada kebanyakan RDBMS bahasa yang dipakai adalah SQL. Disini terlihat betapa pentingnya SQL untuk membangun sebuah RDBMS.

2.7 Sekilas Mengenai SQL

SQL adalah bahasa standar yang meliputi perintah-perintah untuk menyimpan, menerima, memelihara dan mengatur akses-akses ke basis data serta digunakan untuk memanipulasi dan menampilkan data dari RDBMS. SQL membuat programmer atau database administrator dapat melakukan hal-hal berikut ini :

- Memodifikasi struktur database
- Mengganti setting sistem security
- Menambah wewenang user pada database atau tabel
- menampilkan informasi dari database
- Mengubah isi dari database
- Membuat keamanan data
- Menangani proses transaksi diantara aplikasi
- Mentransfer data antara database yang berbeda

2.8 Biaya Perawatan

Dalam menghitung biaya perawatan, sebaiknya bukan saja bergantung pada seberapa mudah awal pengoperasian tugas perawatan tetapi juga termasuk seberapa sering perangkat tersebut tak bekerja (*down*). Sebab setiap kerusakan akan memakan biaya perawatan, baik tenaga maupun waktu. Sehingga harus dipertimbangkan bukan hanya waktu awal untuk mempelajari, tetapi waktu keseluruhan, dari mempelajari menggunakan dan merawat.

Sebagai contoh, Linux server setelah diinstal dengan benar, relatif membutuhkan waktu perawatan yang kecil. Dari pertimbangan *Mean Time*

Between Failure, dan *Mean Time to Repair* tentu Linux ini akan memberikan pilihan yang menarik pula. Dengan kata lain jika berbicara masalah administrasi sistem, tidak bisa dilupakan kaitannya dengan kehandalan (*reliability*) sistem.

Suatu sistem yang terlihat mudah ditangani misalnya membutuhkan waktu instalasi dan konfigurasi 2 jam. Namun demikian, dalam tempo 3 bulan sering mengalami gangguan, maka administrasi sistem tersebut dianggap kurang mudah daripada sistem yang instalasi 4 jam tetapi tidak pernah down selama 3 bulan (dalam kenyataannya malah untuk menginstall Linux dengan semua aplikasi sebesar 4 GB hanya dibutuhkan waktu kurang dari 2 jam, dengan konfigurasi Pentium Celeron 600 MHz dan 128 MB RAM).

Dari apa yang dipaparkan di atas, tampak dapat disimpulkan bahwa keberadaan Linux dengan segala kelebihan dan kekurangannya menyebabkan tidak ada alasan bagi kita untuk menggunakan software apapun secara ilegal. Kesulitan yang mungkin terjadi jika kita beralih dari Windows ke Linux hanya masalah biaya migrasi, pelatihan, dan kebiasaan saja.

Bagi negara berkembang seperti Indonesia Linux sangat cocok untuk digunakan karena sifatnya yang terbuka dan gratis membuat kita bisa banyak belajar, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan bergabung dengan komunitas teknologi dunia. Tidak hanya menjadi bangsa yang konsumtif non- produktif. Sudah saatnya pemerintah Indonesia melihat betapa negara maju seperti Jerman (yang notabene memiliki dana yang cukup untuk membeli lisensi Windows) lebih memilih Linux sebagai basis sistem informasinya.

2.9 Pengelolaan & Penanganan Masalah

Pengelolaan Secara Efektif

Ada 3 komponen pokok yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan intranet secara efektif, yaitu: (a) lembaga atau organisasi penyedia layanan intranet; (b) tim pengelola intranet dan database; (c) penyedia isi intranet. Berikut adalah penjelasan dari ketiga komponen tersebut:

- a) Lembaga penyedia layanan intranet
Lembaga penyedia layanan intranet (PPK-LIPI) bertanggung jawab dalam menentukan Tim pengelola intranet dan menetapkan strategi pengelolaan intranet termasuk pangkalan data serta memastikan bahwa

strategi pengelolaan intranet tersebut terintegrasi dengan rencana strategis lembaga.

b) Tim Pengelola Intranet

Tim pengelola intranet bertanggung jawab dalam kegiatan pemeliharaan sehari-hari serta memastikan bahwa operasional intranet sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk memastikan bahwa pengelolaan intranet telah mencapai tujuan yang diinginkan maka perlu dibuat semacam laporan berkala tentang pengelolaan intranet. Laporan ini dapat dipakai sebagai dasar untuk mengevaluasi apakah tujuan operasi intranet telah tercapai dengan baik.

Tim pengelola intranet dan pangkalan data terdiri dari tim redaksi intranet, intranet administrator, dan operator. Keanggotaan Tim pengelola dapat ditambah dengan pihak lain sesuai dengan kebutuhan dan atas kesepakatan dengan lembaga penyedia intranet. Idealnya, keanggotaan Tim pengelola terdiri dari staf lembaga dengan berbagai latar belakang keahlian, seperti keahlian di bidang komunikasi dan publikasi, desain web, web programming, substansi isi intranet, dan manajemen proyek. Selanjutnya komposisi tim dapat dibagi dalam 2 sub-tim yang bertanggung jawab terhadap aspek teknis dan aspek isi intranet. Tim pengelola ini perlu diketuai oleh seorang intranet manager senior untuk memastikan bahwa tugas-tugas tim dapat dijalankan dengan baik.

c) Penyedia isi intranet (*content provider*)

Penyedia isi intranet dari kalangan internal PPK-LIPI, bisa dari tim pengelola intranet ataupun dari seluruh pegawai PPK-LIPI termasuk dalam hal ini dari bagian kerjasama dan dokinfo.

Demikian pula sumber informasi dari kalangan internal. Kesemua informasi tersebut pada akhirnya akan dikelola oleh intranet administrator, dewan redaksi, dan operator untuk kemudian ditayangkan di intranet PPK-LIPI. Untuk menjamin bahwa isi intranet tersebut akurat, relevan, dan up to date perlu dibentuk dewan redaksi intranet.

Untuk sementara ditetapkan kebijakan sentralisasi dalam pengelolaan Intranet dan pangkalan data dalam arti bahwa semua kegiatan pengelolaan Intranet dan pangkalan data dilakukan secara terpusat oleh Tim Intranet. Namun demikian ada beberapa pengelolaan data yang didesentralisasikan yaitu yang berkaitan dengan memperbarui CV semua pegawai. Setiap pegawai PPK-LIPI akan diberi akses untuk memperbarui CV-nya sesuai dengan lingkup akses yang diberikan kepadanya.

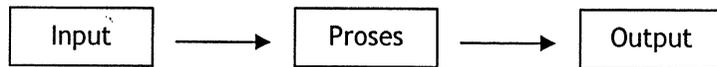
Untuk menjamin bahwa pengelolaan Intranet dan pangkalan data dapat berjalan dengan baik maka perlu ditetapkan mekanisme kerja baku. Berikut adalah *Standard Operating Procedure* (SOP) yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan intranet dan pangkalan data, yaitu:

- a) Pemeliharaan perangkat keras (*hardware*)
Pemeriksaan rutin dilakukan seminggu sekali (setiap hari Jum'at) terhadap semua komponen perangkat keras yang berkaitan dengan operasi Intranet. Dalam kasus dimana ditemui adanya kerusakan pada perangkat keras maka harus dilakukan pemecahan masalah dengan segera. Bagan alur tentang prosedur pemecahan masalah akan dibahas pada bagian lain dalam buku pedoman ini.
- b) Pemeliharaan piranti lunak (*software*)
Pemeliharaan rutin terhadap piranti lunak pendukung terutama dilakukan pada upaya untuk menjamin bahwa operasi Intranet dapat berjalan dengan baik. Salah satu upaya yang perlu diperhatikan adalah menjamin bahwa operasi Intranet termasuk database bebas dari serangan virus komputer. Untuk itu update terhadap *file signature* dari program antivirus perlu dilakukan secara rutin. Dalam hal ini Tim Pengelola dapat memanfaatkan program pemeliharaan antivirus yang dilakukan oleh pengelola Website LIPI pusat, baik untuk keperluan updating antivirus yang terdapat di server ataupun di workstations yang tersedia di hampir setiap ruangan para peneliti.

Selain pemeliharaan terhadap program antivirus, kegiatan pemeliharaan juga perlu dilakukan terhadap semua software pendukung termasuk platform yang digunakan dalam sistem operasi Intranet. Selain memelihara integritas software pendukung, pemeliharaan terhadap piranti lunak ini dapat pula termasuk updating software yang ada, misalnya dengan aplikasi *service pack* yang tersedia di pasaran ataupun pengadaan software baru yang diperlukan untuk mendukung penyempurnaan operasi Intranet.

- c) Pemeliharaan isi Intranet
Pemeliharaan isi Intranet harus dilakukan secara berkesinambungan untuk menjamin bahwa isi Intranet tetap up to date dan akurat serta menjadikan situs tetap menarik untuk dikunjungi oleh para pengguna Intranet. Untuk itu perlu dikembangkan model pemeliharaan Intranet yang sederhana tetapi cukup efektif untuk menjawab tantangan tersebut diatas.

Ada 3 komponen pokok yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan isi intranet, yaitu: komponen Input, Proses, dan Output.



1. Komponen **Input**

Komponen input pada dasarnya merupakan proses pengumpulan dan sorting data yang akan diolah lebih lanjut dan kemudian ditampilkan di halaman Intranet. Komponen Input terdiri dari beberapa sub-komponen, yaitu: sumber data, pengumpul data, cara penyampaian data ke Tim Pengelola Intranet, format standar untuk kelengkapan data, dan laporan tentang proses pengumpulan dan sorting data. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing sub-komponen.

- **Sumber data**
Data yang akan ditampilkan ke intranet bisa berasal dari internal PPK-LIPI ataupun diluar PPK-LIPI. Data yang berasal dari sumber internal seperti data dari bulletin PPK-LIPI, publikasi penelitian, berita daerah, dan sebagainya.
- **Pengumpul data**
Pengumpul data bisa dari Tim pengelola web ataupun diluar Tim seperti peneliti PPK dan bagian administrasi PPK. Semua data yang masuk ke Tim pengelola akan diatur melalui satu pintu masuk yaitu melalui *help desk*. Data yang masuk ke *help desk* bisa disampaikan secara langsung ataupun tidak langsung melalui perantaraan e-mail. Data yang disampaikan kepada help desk bisa berupa *printed materials (hardcopy)* ataupun dalam bentuk *electronic file*.
- **Standar isi Intranet**
Meningat bahwa halaman Intranet PPK menampilkan beragam topik informasi, maka untuk menjaga kelengkapan informasi yang ditampilkan perlu dibuat format standar isi Intranet sesuai dengan topik informasi. Dengan demikian setiap data atau informasi yang ingin ditampilkan di Intranet harus memenuhi kelengkapan isi sesuai dengan standar format yang dibuat oleh tim pengelola Intranet (contoh terlampir).

2. Komponen Proses

Komponen proses meliputi kegiatan untuk mengelola data yang masuk agar siap untuk ditampilkan di halaman Intranet PPK-LIPI. Kegiatan data processing akan dilakukan oleh Tim pengelola Intranet dan pangkalan data yang akan melibatkan Tim redaksi Intranet, administrator, dan operator. Adapun rincian tugas dari masing-masing pihak tersebut adalah sebagai berikut:

- Tim redaksi Intranet
 - menetapkan kriteria kelayakan informasi yang akan diterbitkan di Intranet;
 - menyeleksi informasi yang layak untuk diterbitkan di Intranet. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data yang masuk berkualitas dan layak untuk ditampilkan di Intranet (*Garbage in Garbage Out law*).
 - menyunting informasi yang akan ditampilkan di Intranet. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang masuk layak atau relevan untuk ditampilkan secara on-line;
 - memberikan feed-back kepada *data provider* tentang dimuat atau tidak dimuatnya data/informasi yang telah disampaikan kepada redaksi Intranet;
 - menetapkan kebijakan rentang waktu tayangan dari berbagai jenis informasi di halaman Intranet. Seperti pada fasilitas tayangan berita terbaru, perlu dibuat kebijakan kapan informasi tersebut perlu diperbaharui. Hal ini akan membawa konsekuensi terhadap frequency updating isi Intranet per satuan waktu;
 - menetapkan kebijakan download data bagi internal PPK-LIPI.

- Intranet administrator
 - memberikan hak akses entry data kepada operator atau pihak lain sesuai dengan kesepakatan Tim pengelola dan lembaga;
 - membuat *user account & default password* bagi seluruh pegawai PPK;
 - memonitor kegiatan updating isi dan tampilan Intranet, baik tampilan Intranet yang bersifat statis ataupun dinamis;
 - bersama dengan Tim pengelola ikut menangani informasi yang masuk melalui kotak saran dan kontak email. Termasuk dalam kegiatan ini adalah mendistribusikan

informasi tersebut kepada petugas/pihak lain yang relevan untuk direspon/dijawab;

- membuat laporan kegiatan sesuai dengan kesepakatan Tim pengelola.
- Operator
 - mentransfer data dalam bentuk *electronic file* kedalam format HTML (*hypertext markup language*) atau format lain, seperti PDF (*portable document format*);
 - mengetik data/informasi dari bentuk non-electronic file (*printed materials*) kedalam bentuk electronic file sekaligus mentransfernya dalam format HTML atau format lain, seperti PDF;
 - upload data ke web server sesuai dengan wewenang yang dimiliki/diberikan oleh intranet administrator;
 - membuat laporan kegiatan sesuai dengan kesepakatan Tim pengelola.

3. **Komponen Output**

Output dari kegiatan pemrosesan data adalah informasi yang siap ditayangkan di Intranet. Pada tahap ini kegiatan utama yang dilakukan adalah upload informasi ke Intranet serta melakukan monitoring terhadap isi Intranet yang telah di-update tersebut. Kegiatan updating data dapat dilakukan melalui fasilitas intranet (<http://intra.ppk.lipi.go.id>) yang ter-integrasi dalam sistem Intranet PPK-LIPI.

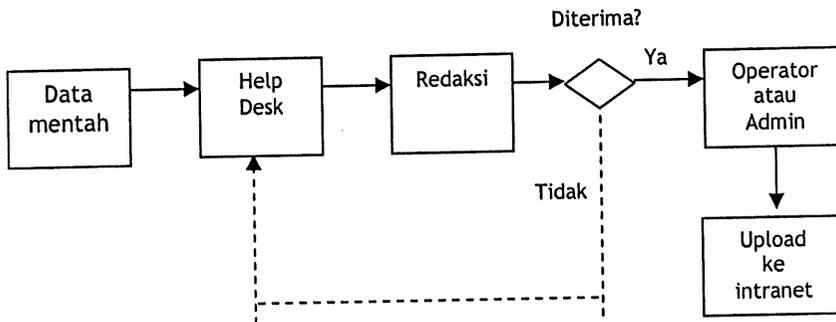
Kegiatan upload data dilakukan oleh operator dan Intranet administrator, sedangkan monitoring Intranet dilakukan semua anggota Tim pengelola termasuk juga internal users (pegawai PPK-LIPI) dan users lainnya diluar lembaga. Segala masukan tentang operasi Intranet PPK dapat dikirimkan kepada Tim pengelola Intranet melalui e-mail dengan alamat: Intranetmaster@ppk.lipi.go.id

Setelah dipastikan bahwa isi Intranet telah di-update dengan benar maka perlu dilakukan backup terhadap keseluruhan isi Intranet termasuk Intranet database. Prosedur backup perlu dilakukan dengan baik agar supaya Tim pengelola mengetahui rentetan versi (*version history*) dari isi Intranet beserta tampilannya serta melakukan re-loading Intranet bilamana terjadi kerusakan pada sistem Intranet. Kegiatan backup data ini dilakukan oleh Intranet

administrator dengan dibantu oleh anggota Tim pengelola lainnya yang ditunjuk untuk pekerjaan ini.

Keseluruhan proses pengelolaan terhadap isi intranet yang dimulai dari tahapan Input, Proses, dan Output dapat digambarkan dalam skema berikut dibawah ini:

ALUR INFORMASI

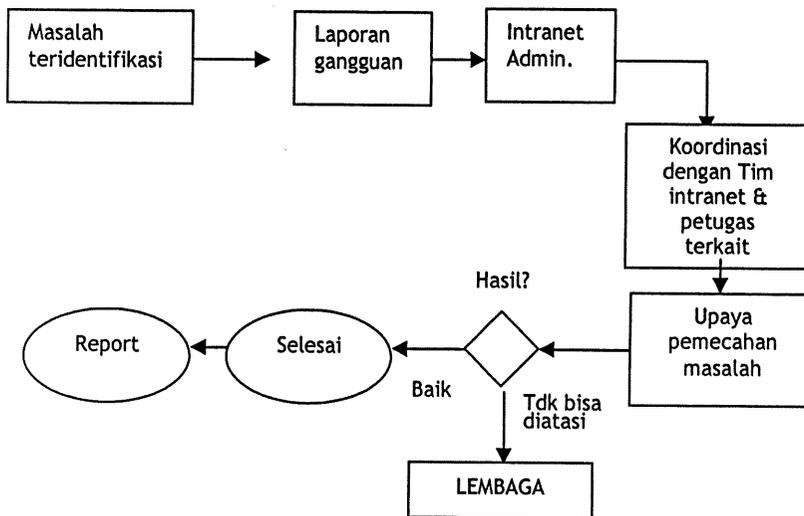


2.10 Permasalahan Intranet dan Prosedur Mengatasi Masalah

Operasi Intranet tidak akan pernah terlepas dari permasalahan, baik yang berkaitan dengan komponen hardware ataupun software. Untuk itu perlu dilakukan antisipasi untuk mengatasi permasalahan yang mungkin timbul. Beberapa masalah tentang hardware yang mungkin ditemui antara lain terjadinya kerusakan pada harddisk (*crash*), power supply terganggu, sistem jaringan kabel network rusak. Gangguan yang berkaitan dengan software dapat terjadi karena serangan virus komputer, dan sebagainya.

Semua permasalahan yang mengganggu jalannya operasi Intranet dan pangkalan data harus segera diatasi. Untuk itu perlu disusun alur strategi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu sebagaimana yang tertera pada skema berikut:

Bagan Alur Pemecahan Masalah



Semua jenis gangguan terlebih dahulu harus dilaporkan kepada Intranet administrator. Setelah menerima laporan adanya gangguan operasi Intranet maka administrator akan membicarakan permasalahan yang dihadapi dengan Tim pengelola Intranet. Namun demikian bilamana tingkat gangguan dianggap kecil, administrator dapat mengambil inisiatif pemecahan masalah tanpa harus terlebih dahulu konsultasi dengan Tim pengelola Intranet. Selanjutnya Intranet administrator akan mencoba mengatasi masalah bersama-sama dengan petugas terkait sesuai dengan komponen yang mengalami gangguan.

Dalam kasus dimana Intranet administrator ataupun Tim pengelola secara keseluruhan tidak dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi maka permasalahan tersebut dikembalikan kepada lembaga penyedia layanan Intranet (PPK-LIPI) untuk menangani lebih lanjut masalah yang dihadapi.

2.11 Penanganan Gangguan Dan Prosedur Darurat

Jaringan PPK-LIPI merupakan corporate dari jaringan LIPI-PUSAT, dalam hal ini pengaturan seluruh jaringan LIPI diatur oleh administrator LIPI-PUSAT. Sedangkan jaringan lokal untuk Puslit/Satker maupun UPT dimungkinkan untuk mengatur jaringannya sendiri dengan menggunakan *Primary Domain Controller* (PDC). Kegunaan PDC selain ada kewenangan dalam pengaturan *Workstation* juga bisa membatasi *workstation* diluar jaringan lokal tersebut masuk ke dalam jaringan dengan menggunakan

sistem keamanan maupun *trustee*. Untuk itu setiap unit jaringan lokal harus diatur oleh administrator/pengelola jaringan lokal yang harus bekerjasama dengan administrator pusat.

Pada saat ini PPK-LIPI selain mempunyai jaringan lokal juga mempunyai Website dan Intranet, disini juga diperlukan administrator untuk Website dan Intranet. Administrator disarankan terdiri minimal 2 orang maksimal 3 orang masing-masing untuk Website dan Intranet. Untuk itu diperlukan prosedur yang baku guna menangani jaringan-jaringan tersebut. Dalam hal ini dibuat prosedur untuk menangani jaringan tersebut. Penanganan Prosedur ini dibuat mengacu pada Standar Operasional Prosedur jaringan LIPI-PUSAT. Prosedur ini bisa juga dikatakan sebagai 'list strategi untuk keamanan jaringan serta penyelesaiannya'.

2.12. Terminologi

- ♦ Gangguan ialah segala jenis gangguan yang terjadi pada jaringan PPK-LIPI, baik yang sifatnya bencana (tidak ada unsur kesengajaan dari pihak manapun) maupun yang sifatnya disengaja (dari luar maupun dari dalam jaringan PPK-LIPI). Biasanya yang masuk kategori gangguan di sini ialah gangguan yang berdampak luas bagi jaringan & muncul dengan cepat/mendadak.
- ♦ Prosedur Darurat ialah langkah-langkah darurat/mendesak yang harus diambil oleh administrator jaringan dan pihak-pihak yang terkait untuk menghentikan eskalasi gangguan, mengeliminir gangguan, serta memulihkan sistem jaringan.

2.13 Persiapan

>> Personil (Administrator, Pihak Manajemen & Pengguna)

- ♦ Jaringan lokal PPK-LIPI harus memiliki administrator/pengelola jaringan (seterusnya disebut administrator/pengelola jaringan lokal) yang aktif bertugas di Satuan Kerja.
- ♦ Keberadaan administrator/pengelola jaringan lokal ini dikukuhkan oleh surat penetapan resmi dari pihak manajemen PPK-LIPI.
- ♦ Personel yang dipilih sebagai administrator (pengelola jaringan lokal) ialah orang-orang yang telah berstatus pegawai di PPK-LIPI, memiliki kecakapan yang memadai di bidang teknologi informasi, memiliki

komitmen dan integritas terhadap tugas sebagai administrator (pengelola jaringan lokal), memiliki kesediaan untuk bekerjasama dalam tim, serta memiliki rasa tanggung-jawab yang tidak diragukan dalam melindungi kepentingan PPK-LIPI.

- ♦ Jumlah administrator (pengelola jaringan lokal) minimal 2 orang yang tugasnya spesifik hanya di bidang teknologi informasi pada satuan kerja tersebut, tidak dibebani oleh pekerjaan bidang lainnya.
- ♦ Menjadi kewajiban pihak manajemen PPK-LIPI, untuk menyediakan personil yang memiliki kualifikasi di atas untuk menjadi administrator (pengelola jaringan lokal) di satuan kerja. Hal ini bisa ditempuh dengan melatih dan menugaskan staf yang sudah ada atau dengan melakukan rekrutmen pegawai baru.
- ♦ Menjadi kewajiban pihak manajemen PPK-LIPI, untuk menyediakan rumusan jenjang karir yang jelas serta menyediakan tunjangan /insentif yang memadai bagi para administrator (pengelola jaringan lokal) PPK-LIPI. Khususnya hal ini penting bagi para administrator yang sepenuhnya bertugas di bidang teknologi informasi.
- ♦ Menjadi kewajiban pihak manajemen PPK-LIPI, untuk menyediakan anggaran yang memadai untuk pengelolaan dan pengembangan jaringan PPK-LIPI.
- ♦ Para administrator (pengelola jaringan lokal), dalam tugasnya dibantu oleh 1 (satu) atau lebih staf pendukung, yang jumlah dan jenis keahliannya disesuaikan dengan kebutuhan di Satker. Beberapa jenis staf pendukung tsb, antara lain staf teknis hardware/elektro, staf teknis software, dan lain-lain.
- ♦ Staf pendukung ini memiliki kewenangan yang terbatas dalam pengelolaan jaringan, tidak sampai seperti kewenangan yang dimiliki oleh administrator (pengelola jaringan lokal). Oleh karenanya tidak ada keharusan syarat status PNS untuk staf pendukung ini. Staf pendukung ini diusulkan oleh administrator (pengelola jaringan lokal) di satuan kerja yang bersangkutan.
- ♦ Para administrator (pengelola jaringan lokal) di satuan kerja yang sama harus saling berbagi data, informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan tugas rutin sebagai administrator (pengelola jaringan lokal) di satuan kerjanya masing-masing. Untuk memfasilitasi hal tersebut, di tiap satuan organisasi tersedia satu log book yang digunakan secara bersama-sama oleh para administrator di satuan kerjai terssbut untuk mencatat

semua aktivitas tugas rutin di jaringan. Log book tsb disimpan di suatu tempat yang aman, yang hanya dapat diakses oleh para administator dan pihak manajemen satuan kerja tersebut.

- ♦ Administrator satuan kerja tertentu **DILARANG** untuk memberikan **SEMUA** data dan informasi tentang jaringan yang dimilikinya kepada administrator di organisasi lainnya di dalam PPK-LIPI (apalagi di luar PPK-LIPI). Hanya data dan informasi tertentu yang diperlukan demi berjalannya fungsi jaringan saja yang dapat diberikan.
- ♦ Karena pertimbangan tertentu pihak manajemen dapat memberhentikan administrator (pengelola jaringan lokal) dari tugasnya, serta dapat mengganti dengan administrator (pengelola jaringan lokal) yang baru. Karena pertimbangan tertentu administrator (pengelola jaringan lokal) dapat mengundurkan diri dari tugasnya, dengan persetujuan pihak manajemen. Karena pertimbangan tertentu administrator (pengelola jaringan lokal) juga dapat melakukan cuti sementara dari tugas sebagai administrator (pengelola jaringan lokal), dengan persetujuan pihak manajemen.
- ♦ Baik dalam kasus pemberhentian, pengunduran diri maupun cuti sementara bagi administrator (pengelola jaringan lokal), selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum proses tsb terjadi, pihak manajemen dan/atau administrator (pengelola jaringan lokal) yang akan non-aktif tersebut berkewajiban memberitahukan rencana tersebut kepada administrator (pengelola jaringan lokal) lain di satuan kerjanya maupun kepada pihak manajemen PPK-LIPI.
- ♦ Baik dalam kasus pemberhentian, pengunduran diri maupun cuti sementara bagi administrator, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum proses tsb terjadi, administrator yang akan non-aktif tsb berkewajiban melatih dan memberikan semua data, informasi dan pengetahuan yang dia miliki/ketahui kepada administrator yang aktif lainnya serta kepada calon administrator baru/pengganti (jika ada), sehingga kelangsungan tugas administrator di satuan organisasi tsb terjamin.
- ♦ Setelah terjadi proses pemberhentian atau pengunduran diri administrator (cuti sementara tidak termasuk), para administrator yang aktif wajib menghapus semua otentikasi dan otorisasi yang dimiliki oleh mantan administrator, serta mengganti semua kode akses para administrator di semua terminal di jaringan satuan kerja ybs, sehingga dapat dijamin

bahwa mantan administrator tidak dapat lagi melakukan akses sebagai administrator sebagaimana sebelumnya.

- ♦ Pengguna jaringan (karyawan PPK-LIPI maupun tamu) harus melakukan registrasi kepada administrator di satuan kerjanya masing-masing sebelum dapat memakai fasilitas di jaringan PPK-LIPI.
- ♦ Administrator berkewajiban memberikan penjelasan yang memadai kepada pengguna, baik saat awal mereka jadi pengguna maupun secara berkala, tentang cara-cara penggunaan fasilitas jaringan yang baik, benar dan aman.
- ♦ Administrator berkewajiban memberitahukan kepada pengguna, baik pada saat awal mereka jadi pengguna maupun secara berkala, tentang segala resiko yang mungkin terjadi dalam penggunaan jaringan, seperti kemungkinan bocornya informasi, tidak terlindunginya privasi, rusaknya data (terkena virus), dan lain-lain.

2.14. Sarana

- ♦ Seluruh perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan di jaringan PPK-LIPI harus dipastikan cukup handal (tidak mudah rusak). Untuk itu perlu dilengkapi dengan perlengkapan-perengkapan tambahan untuk menjamin kehandalannya sebagai berikut,
 - ❖ Server dan workstation, begitu pula dengan komponen pelengkap (network adapter, hub/switch, kabel, harddisk, dll) dipilih yang berkualitas bagus (tidak sering menimbulkan masalah) dan memenuhi kualifikasi minimum untuk tugas yang diembannya.
 - ❖ Semua server dilengkapi dengan UPS, sedemikian rupa sehingga apabila listrik padam server masih tetap dapat berfungsi untuk beberapa jam.
 - ❖ Semua perangkat keras di jaringan PPK-LIPI terkoneksi ke ground dengan baik (range nilai resistansinya akan ditentukan kemudian).
 - ❖ Semua perangkat lunak aplikasi yang digunakan di jaringan PPK-LIPI harus asli (*licensed*), karena selain ini menjamin legalitas, juga menjamin kehandalan kerja perangkat lunak tersebut, yaitu tidak ada komponen yang kurang seperti bila menggunakan software bajakan, serta relatif bebas virus.

- ❖ Semua perangkat lunak yang digunakan juga harus dipastikan bebas virus.
- ♦ Di satuan kerja PPK-LIPI harus tersedia server atau PDC yang berfungsi untuk memonitor, mengatur dan mengendalikan seluruh aktivitas di jaringan.
- ♦ Hasil monitoring server tersebut di atas harus disimpan atau didokumentasikan secara permanen, seperti pada file di harddisk, file di CD-ROM, atau print-out di kertas. Hasil dokumentasi ini disimpan di tempat yang aman dan hanya bisa diakses oleh administrator dan pihak manajemen di tingkatan/satuan kerja yang bersangkutan.
- ♦ Komputer server diletakkan di ruang khusus dengan pintu berkunci, dimana hanya para administrator yang boleh masuk ke dalamnya. Ruang server ini dilengkapi dengan alat penyejuk/ AC, kamera video, peralatan alarm, dan peralatan-peralatan pendukung lain yang dianggap perlu.
- ♦ Diwajibkan memiliki sedikitnya 1 (satu) koneksi internet dial-up via modem ke ISP (*internet service provider*) swasta yang berkualifikasi baik. Penggunaannya lebih bersifat sebagai cadangan selama terjadi gangguan di jaringan. Administrator, pihak manajemen maupun pengguna dapat memanfaatkan fasilitas tersebut pada saat terjadi gangguan di jaringan PPK-LIPI.
- ♦ Para administrator di masing-masing tingkatan dan satuan kerja harus membuat forum/media komunikasi di antara sesama administrator. Forum ini berfungsi untuk mengkoordinasikan tugas-tugas sesama administrator, baik pada saat kondisi jaringan normal maupun pada saat terjadi gangguan/insiden pada jaringan.
- ♦ Sebagai persiapan bagi berfungsinya forum cadangan, maka harus tersedia daftar administrator berisi nama-nama administrator.

Administrator harus selalu mengikuti perkembangan yang terus terjadi, baik di sistem jaringan yang menjadi tanggung-jawabnya, maupun perubahan-perubahan di luar sistem. Dengan tetap memperhatikan kesesuaian dengan sistem yang menjadi tanggung-jawabnya, berikut adalah beberapa langkah yang sebaiknya dilakukan oleh administrator:

- ♦ Mengikuti perkembangan informasi yang dibuat oleh Jaringan LIPI-PUSAT, dan lakukan *update* terhadap sistem jaringan demi menjaga dari kemungkinan serangan / gangguan ke sistem tsb.

- ♦ Mengikuti berita-berita tentang paket keamanan jaringan yang dikeluarkan oleh vendor alat sistem jaringan yang ada, lalu memiliki dan *install* yang sesuai dengan kebutuhan.
- ♦ Secara aktif memantau konfigurasi sistem untuk mengidentifikasi adanya perubahan yang mungkin terjadi, dan menyelidiki semua kejanggalan yang ada.
- ♦ Lakukan peninjauan (*review*) terhadap semua prosedur dan kebijakan keamanan jaringan minimal setahun sekali.
- ♦ Bacalah semua *mailing lists* dan *USENET newsgroups* yang relevan, agar dapat selalu mengikuti informasi terbaru tentang isu keamanan jaringan yang diberikan oleh administrator lain.
- ♦ Secara teratur lakukan pemeriksaan kesesuaian dengan kebijakan dan prosedur yang ada. Langkah audit ini harus dilakukan oleh orang yang tidak termasuk sebagai orang/tim yang menyusun atau melaksanakan kebijakan dan prosedur tersebut.
- ♦ Peningkatan SDM dilakukan dengan mengikuti pelatihan dan seminar yang dapat meningkatkan kemampuan serta melakukan pengelolaan pangkalan data dan intranet. Pelatihan maupun workshop yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut :
 - a. Mengikuti pelatihan GIS untuk meningkatkan ketrampilan dalam sistem informasi geografis dengan Intranet Pelatihan dilakukan di Cibinong, pada tanggal 8-19 Agustus 2005 dan penyelenggaranya Bokosurtanal.
 - b. Mengikuti pelatihan dan workshop di Bandung pada tanggal 22-24 Agustus 2005, dengan materi pembuatan website dengan menggunakan software PHP.
 - c. Mengikuti pelatihan Pemograman PHP dan MySQL dilakukan di Bidakara, pada tanggal 5-19 Nopember 2005. Penyelenggara Brainmatics IT Training & Consulting.
 - d. Pelatihan Program PHP dan MySQL pada tanggal 20-29 September 2006 (Tahap I) dan tanggal 2-10 Oktober 2006 (Tahap II)
 - e. Mengikuti Seminar Nasional Pemasyarakatan Open Source Software di Indonesia, Bandung, 8 Agustus 2006

BAB III

PENGELOLAAN WEBSITE, INTRANET, DAN PANGKALAN DATA PUSAT PENELITIAN KEPENDUDUKAN

Pada bab ini akan membahas bagaimana pengelolaan atau pemeliharaan website, intranet dan pangkalan data Pusat Penelitian Kependudukan (Intra PPK), antara lain untuk melakukan penambahan, menghapus dan mengedit data. Dari masing-masing pengguna (*user*) akan diberikan hak atau otoritas dalam pengelolaan intra tersebut. Masing-masing user mempunyai hak dan otoritas seperti sebagai pengguna, admin lokal, sysadmin, maintenance dan kepegawaian. Login sebagai **USER** hanya diberikan hak untuk melihat **DATA PERSONAL** (data pribadi, riwayat pendidikan, pelatihan, publikasi, penelitian, pesan dan untuk mengganti password). dan informasi. **INFORMASI** (statistik SDM, database penelitian, database publikasi PPK-LIPI dan database jurnal).

Sedangkan untuk **ADMIN LOKAL** hanya diberi hak untuk melakukan editing data berita-berita eksternal dan agenda. Untuk **SYSADMIN** diberikan hak untuk melakukan editing data, user level, modul aplikasi, user login, akses, jenis modul, bidang penelitian dan data pesan. Otoritas dari **MAINTENANCE** adalah melakukan editing data berita, agenda, forum, profile, link, data penelitian, berita daerah, jenis publikasi, publikasi PPK, jurnal dan item jurnal. Terakhir adalah **KEPEGAWAIAN** yang diberikan otorisasi untuk melakukan editing yang berkaitan dengan data-data tentang seperti data kepegawian, riwayat pendidikan pegawai, data kursus, publikasi pegawai, golongan darah, status kawin, agama, tingkat pendidikan, golongan pendidikan, status pegawai, golongan kepangkatan, eselon/structural, fungsioanal, jenjang fungsional, diklat jenjang structural, unit kerja, provinsi, kabupaten, kecamatan, jenis media dan jabatan.

3.1. Prosedur Login

Dalam rangka penyampaian informasi yang cepat, akurat dan terintegrasi, maka telah dibuat fasilitas “Intranet PPK-LIPI” untuk kalangan pegawai Pusat Penelitian Kependudukan-LIPI. Langkah-langkah untuk menggunakan intranet tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pada Media Desktop, pilih icon Internet Explorer. (diharuskan menggunakan Internet Explorer Versi.5 ke atas
2. Setelah halaman tersebut terbuka, dipersilahkan untuk mengisikan alamat pada kolom address dengan alamat <http://intra.ppk.lipi.id>, kemudian klik ENTER, dan akan keluar jendela berikut dengan tampilan yang berubah-ubah.



Gambar 1. Halaman untuk Intranet PPK

Sebelum pengguna masuk ke dalam Program Intranet (<http://intra.ppk.lipi.go.id>) tersebut, pengguna diharuskan terdaftar pada database intra Pusat Penelitian Kependudukan dan setelah direregister oleh administrator PPK, anda akan mendapat 1 (satu) buah USER NAME dan 1 (satu) buah PASSWORD yang nantinya digunakan untuk LOGIN pada INTRANET PPK-LIPI.

3.2. Halaman Depan (Home)

Pada halaman depan ini menyajikan informasi yang terkait dengan informasi yang diperlukan pegawai PPK. Informasi-informasi tersebut antara lain informasi mengenai forum komunikasi, berita eksternal, agenda kegiatan, link (situs-situs yang relevan dan terkait, seperti intra LIPI, websiste LIPI dan Websiste PPK-LIPI) dan status pegawai berdasarkan unit kerja.



Gambar 2. Halaman depan (Home)

Status login, setiap pegawai yang melakukan login akan tertera nama, nip dan unit kerja dimana pegawai itu berada (lihat gambar 2).

Forum komunikasi ini dimaksudkan bahwa setiap pegawai PPK dapat melakukan komunikasi antar sesama, dengan menulis pesan baru pada forum komunikasi tersebut sehingga pegawai dapat saling tukar pendapat dan tema yang disampaikan oleh salah satu pegawai.

Forum adalah suatu menu yang dapat menyajikan suatu topik maupun tanggapan terhadap topik yang disajikan oleh pengguna.

Adapun langkah dalam menampilkan Forum adalah sebagai berikut. (lihat gambar 3):

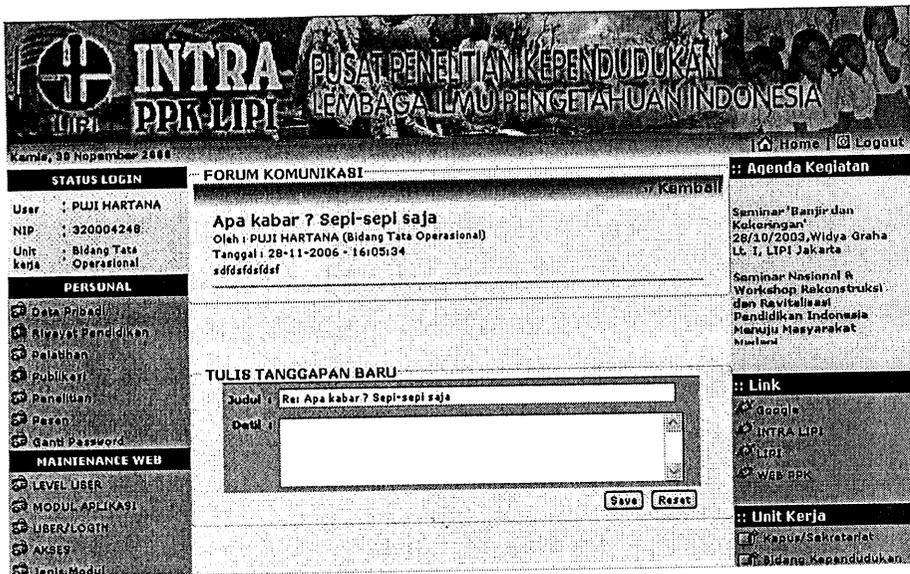
1. Pilih kolom forum komunikasi yang telah disediakan
2. Ada dua pilihan dalam kolom forum ini yaitu membuat topik baru atau mengomentari tentang topik yang telah ada
3. Untuk membuat topik baru pilih/klik **Tulis Pesan Baru** di bagian bawah halaman, maka akan terlihat kolom – kolom yang harus diisi.



Gambar 3. Halaman Forum Komunikasi

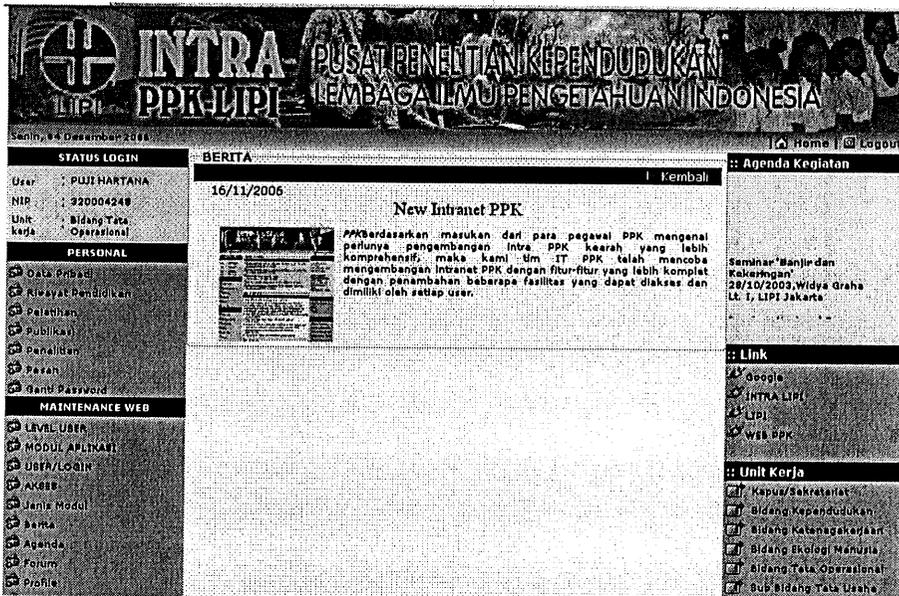
4. Topik adalah Judul dari jenis TOPIK yang akan anda masukkan.
5. Name akan muncul secara Otomatis dan berlaku bagi si User yang sedang aktif
7. Body adalah jenis masukan ataupun permasalahan yang akan anda lontarkan di dalam media guna mendapat tanggapan dari pihak user lain yang merespon tanggapan dari permasalahan/masukan yang telah anda lontarkan didalam forum tersebut.
8. Setelah anda yakin dan merasa benar data/informasi yang akan saudara tampilkan di media forum, anda dapat melanjutkannya dengan menekan tombol submit untuk melanjutkan dan tombol reset untuk mengubah ataupun membatalkan pengisian topik yang anda buat.
9. Untuk melihat hasilnya anda dapat melihatnya di kolom forum.

10. Untuk membaca atau mengomentari topik yang telah ada, Klik topik yang dikehendaki.



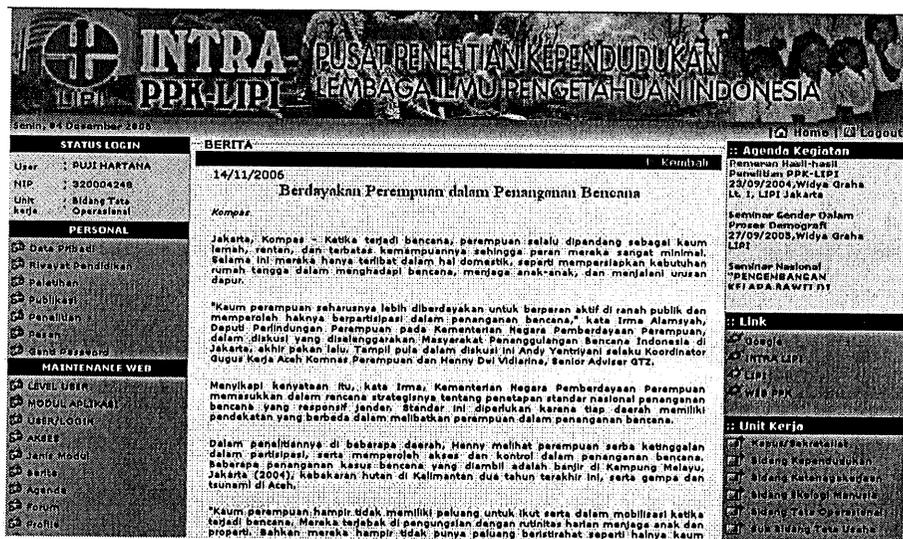
Gambar 4. Halaman Tanggapan Forum Komunikasi

Pengumuman/ berita internal, menyajikan informasi/ berita berupa pengumuman, undangan rapat, dan lain-lain untuk kalangan internal pegawai PPK.



Gambar 5. Halaman Berita/Pengumuman

Berita eksternal ini menyajikan informasi-informasi yang diperoleh dari surat kabar, artikel yang dirim oleh pegawai atau luar pegawai yang berkaitan dengan masalah kependudukan, ketenagakerjaan dan ekologi manusia.



Gambar 6. Halaman Berita eskternal

Berita daerah, menyajikan artikel, informasi-informasi berupa temuan-temuan dari lapangan yang ditulis oleh peneliti.

INTRA PPK-LIPI PUSAT PENELITIAN KEPENDUDUKAN LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

Senin, 24 Desember 2008

STATUS LOGIN **BERITA DAERAH** **Kembali** **Agenda Kegiatan**

07/06/2006 **Ikan Dingkis Jadi Korban Tsunami**
Oleh : Mita Novaria

Bencana alam tsunami yang melanda wilayah Aceh dan Riau pada akhir tahun 2004 yang lalu tidak hanya menimbulkan dampak negatif bagi penduduk di daerah-daerah yang terkena bencana. Penduduk di daerah lain pun juga terkena pengaruh yang tidak menguntungkan. Salah satunya dirasakan oleh penduduk di Wilayah Kepulauan Riau, termasuk Kelurahan Pulau Abang, Kota Batam.

Bagi masyarakat wilayah kelurahan ini yang mayoritas adalah nelayan, akhir tahun, khususnya sekitar tahun baru Imlek dapat dikatakan sebagai masa panen. Pada waktu tersebut produksi ikan dingkis berlimpah, sehingga menghasilkan pendapatan yang besar. Ikan dingkis adalah sejenis ikan yang dipercaya oleh orang-orang Cina di Singapura sebagai ikan keberuntungan. Ikan ini terutama yang bertelur, yaitu yang ditangkap 2-3 sabagel ikan keberuntungan. Ikan ini terutama yang bertelur, yaitu yang ditangkap 2-3 sabagel ikan keberuntungan. Ikan ini terutama yang bertelur, yaitu yang ditangkap 2-3 sabagel ikan keberuntungan.

Namun sayangnya, Imlek tahun 2005 yang lalu dirasakan tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Ikan dingkis yang biasanya bernilai jual tinggi tidak lagi mendatangkan pendapatan yang besar bagi nelayan. Meskipun tidak ada pengurangan volume produksi, anjloknya harga jenis ikan ini di pasar (Singapura) menyebabkan nelayan tidak dapat mendulang rupiah pada tahun baru Imlek 2005.

Pertanyaan yang muncul kemudian adalah, Mengapa harga ikan dingkis merosot drastis pada waktu tersebut? Jawaban yang diterima masyarakat adalah permintaan terhadap ikan dingkis menurun karena ada anggapan bahwa ikan ini memakan bangkai (manusia dan hewan) korban tsunami yang tereset ke laut. Hal ini menyebabkan orang-orang Tionghoa di Singapura enggan mengkonsumsi ikan dingkis pada Imlek tahun 2005. Apakah alasan di

Seminar "Banjir dan Kelangkaan"
28/10/2009, Widya Graha
Lk. 1, LIPI Jakarta

Link
Google
INTRA LIPI
LIPI
Web PPK

Unit Kerja
Kapus/Sekretariat
Bidang Kependudukan
Bidang Keteragakan
Bidang Ekologi Manusia
Bidang Tata Operasional
Sub Bidang Tata Usaha

Gambar 7. Halaman Berita Daerah

Agenda kegiatan, informasi yang disajikan tentang kegiatan-kegiatan Pusat Penelitian Kependudukan baik berupa seminar, pameran, pelatihan dan lain-lain. Kegiatan tersebut ditampilkan selama setahun berjalan, sehingga dalam update datanya tidak setiap hari, tetapi isinya akan tampil selama itu belum, sedang dan telah dilaksanakan. Tampilan informasi tersebut seperti terlihat pada gambar 8. Diantaranya nama kegiatan, tanggal pelaksanaan, tempat pelaksanaan dan uraian kegiatan.

INTRA PPK-LIPI PUSAT PENELITIAN KEPENDUDUKAN LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

Senin, 04 Desember 2008

Home | Logout

STATUS LOGIN

User : PUJI HARTANA
 NIP : 320004248
 Unit : Bidang Tata Operasional

PERSONAL

- Data Pribadi
- Riwayat Pendidikan
- Salahhan
- Publikasi
- Pelatihan
- Pesan
- Ganti Password

MAINTENANCE WEB

- LEVEL USER
- MODUL APLIKASI
- USER/LOGIN
- AKSES
- Jenis Modul
- Berita
- Agenda
- Forum
- Profile

AGENDA KEGIATAN

Nama Kegiatan : SEMINAR NASIONAL & WORKSHOP REKONSTRUKSI DAN REVITALISASI PENDIDIKAN INDONESIA MENUJU MASYARAKAT MADANI

Tanggal Pelaksanaan : 02 Maret 2004

Tempat : Widya Graha LIPI, Jakarta

Pelaksana/ Penyelenggara :

Uraian Kegiatan :
 Jadwal Acara Kamis, Tanggal 2 September 2004
 08.30 - 09.00 Registrasi Peserta dan Kopi Paol
 09.00 - 09.15 Sambutan dan Pembukaan - Kepala LIPI
 09.15 - 09.30 Ucapan Selamat Datang - Dr. Dewi Fortuna Anwar, MA, APU
 09.30 - 10.30 Pembicara Kunci I - Prof. Dr. Malik Fadjar
 10.30 - 11.30 Pembicara Kunci II - Prof. Dr. Fuad Hasan
 11.30 - 13.30 Diskusi Panel I : Visi Masyarakat Madani Indonesia
 1. Prof. Dr. Suwito
 2. Prof. Dr. Taufik Abdullah, APU

Agenda Kegiatan

Seminar "Banjir dan Kekeringan"
 08/09/2004 Widya Graha

Link

- Google
- INTRA LIPI
- LIPI
- WEB PPK

Unit Kerja

- Kapus/Sekretariat
- Bidang Kependudukan
- Bidang Ketenagakerjaan
- Bidang Ekologi Manusia
- Bidang Tata Operasional
- Sub Bidang Tata Usaha

Gambar 8. Halaman Agenda Kegiatan

Menu **Link** ini memberikan kemudahan pada pemakai untuk melakukan link pada intra/website diluar PPK, seperti misalnya link ke google, intra LIPI, website LIPI dan website PPK, serta link-link pada website yang relevan.

Unit kerja, menu ini memudahkan pencarian status atau posisi pegawai PPK berdasarkan unit kerja. Data unit kerja yang disajikan sebagai berikut : Kapus/Sekretariat, Bidang Kependudukan, Bidang Ketenagakerjaan, Bidang Ekologi Manusia dan Bidang Tata Operasional

Sebagai contoh (gambar 9), apabila di klik salah satu dari menu unit kerja maka akan muncul tampilan data pegawai untuk unit kerja Kapus/Sekretariat. Seperti pada gambar dibawah ini yang tampil adalah kelompok Kapus/Sekretariat, Kepala Pusat dan Sekretarisnya. Begitu pula dengan unit kerja yang lain seperti unit kerja bidang kependudukan, bidang ketenagakerjaan, bidang ekologi manusia dan bidang tata operasional akan muncul data-data pegawai berdasarkan unit kerja tersebut.

DATA PEGAWAI KAPUS/SEKRETARIAT
Total Record : 4

NIP/NAMA	Caril		
Nama	NIP	Gol	Jabatan
Aswatini	320003450	IVc	Kapala Pusat Penelitian Kependudukan
Makka Marni Pudjawan	320002644	IIIB	Sekretaris
Nani Pudjast	320002626	IIIB	Sekretaris
ARMAN BUNARNO	320005019		Sekretaris

PERSONAL
Data Pribadi
Riwayat Pendidikan
Pelatihan
Publikasi
Peminatan
Peserta
Ganti Password

MAMBIENAN
LEVEL UBER
MODUL APLIKASI
UBER/LOGIN
ANSES
Jenis Modul
Berita
Agenda
Forum
Profile

Agenda Kegiatan
28/10/2003, Widya Graha Lt. 1, LIPI Jakarta
Seminar Nasional & Workshop Rekonstruksi dan Revitalisasi Pendidikan Indonesia Menuju Masyarakat Madani 02/03/2004, Widya Graha LIPI, Jakarta

Link
Google
INTRA LIPi
LIPi
Web 975

Unit Kerja
 Kapus/Sekretariat
 Bidang Kependudukan
 Bidang Ketenagakerjaan
 Bidang Ekologi Manusia
 Bidang Tata Operasional
 Sub Bidang Tata Usaha

BERITA DAERAH
Kabupaten/Kota Kembangkan Makanan Non Beras, *Analisa-08/11/2006*
Wapres Minta Kepala Daerah Tagas soal Pelestarian Lingkungan, *Analisa-08/11/2006*
Selama 2004-2006 Pendenta HIV/AIDS Dirawat di RBUP H. Adam Malik 106 Orang, *Analisa-08/11/2006*
Data Kemiskinan Selesai Bulan November Ini, *Kompas-03/11/2006*
LINGKUNGAN Kerusakan Hutan di Jateng Capai 120.000 Hektar, *Kompas-03/11/2006*
Ikan Dingkis Jadi Korban Tsunami, *Kota Batam-07/06/2006*
Melawan Bapak Perbuat, *Hasil P. Sebatik-07/06/2006*
Pencelakaan Sebagai Seorang Transmigran di Riau, *Suko Bandirano-24/03/2006*

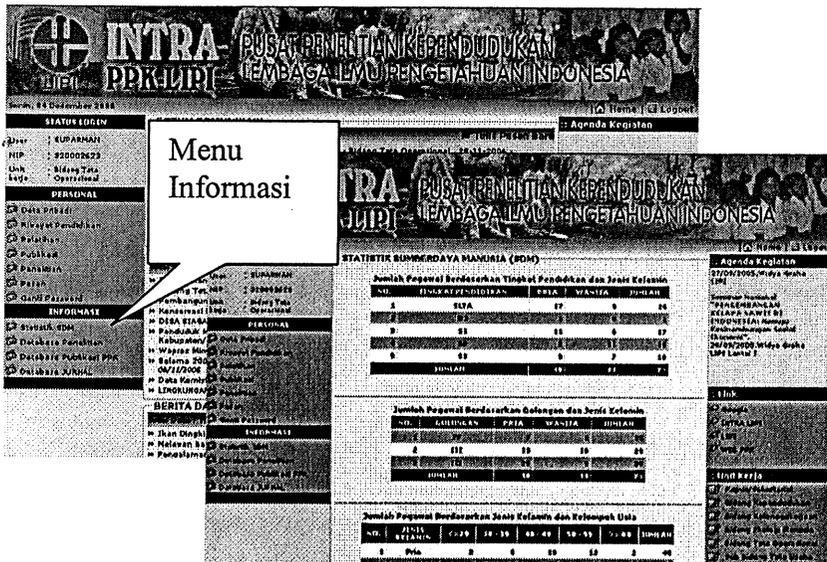
Gambar 9. Halaman Unit Kerja

Dari data pegawai Kapus/Sekretariat di klik salah satu nama yang tampil, seperti contoh gambar diatas diklik nama Aswatini, maka akan tampil data pegawai (lihat gambar 10). Data yang ditampilkan antara lain nama, NIP, Nomor Kapeg, Jenis Kelamin, Tempat/tanggal Lahir, Status Kawin, Jumlah Anak, Agama, Pendidikan Terakhir, Nama Sekolah/universitas, Jurusan, Status Pegawai, Golongan Kepangkatan, TMT Kepangkatan, Golongan CPNS, TMT CPNS, Golongan PNS, TMT PNS, Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional, Jenjang Fungsional, TMT Jabatan Fungsional, Jenjang Diklat, Unit Kerja dan Alamat Rumah.

USER : PUJUHARTANA NIP : 320004248 Unit : Bidang Tata kerja : Operasional	» Apa kabar? Sepi-sepi saja (PUJI HARTANA - Bidang Tata Operasional , 28-11-2006 - 16:05:34) » Re: Selamat atas diluncurkannya inbra PPK yang baru (PUJI HARTANA - Bidang Tata Operasional , 28-11-2006 - 16:04:54) » Re: Selamat atas diluncurkannya inbra PPK yang baru (HOVA HENDARTO - Bidang Tata Operasional , 23-11-2006 - 14:14:37) » Selamat..... (Dallyo - Bidang Ketenagakerjaan , 16-10-2006 - 00:00:00) » Selamat atas diluncurkannya inbra PPK yang baru (Bayu Setiawan - Bidang Tata Operasional , 16-10-2006 - 00:00:00)	Seminar Nasional & Workshop Rekonstruksi dan Revitalisasi Pendidikan Indonesia Menuju Masyarakat Madani 02/03/2004, Widya Graha LIPI, Jakarta Pemeran Hasil-hasil...
PERSONAL Data Pribadi Riwayat Pendidikan Pelabhan Publikasi Penelitian Peran Ganti Password	BERITA EKSTERNAL Total Data : 448 Record » Berdayakan Perempuan dalam Penanganan Bencana , Kompas-14/11/2006 » Sulteng Tetapkan 150 Desa Siaga , Kompas-14/11/2006 » Pembangunan Desa Tertinggal Terjangkal Infrastruktur , Kompas-09/11/2006 » Konservasi Hutan Rusak, Daya Serap Air Cuma 6 Persen , Kompas-09/11/2006 » DESA SIAGA Berdayakan Masyarakat untuk Hidup Sehat , Kompas-09/11/2006 » Penduduk Miskin Sumut 1.849 000 Jiva Bekerja di Sektor Pertanian Gubsu Ajak Kabupaten/Kota Kembangkan Makanan Non Beras , Analisa-08/11/2006 » Wapres Minta Kepala Daerah Tegaskan soal Pelestarian Lingkungan , Analisa-08/11/2006 » Selama 2004-2006 Penderita HIV/AIDS Dirawat di RSUP H. Adam Malik 106 Orang , Analisa-08/11/2006 » Data Kamiskinan Selesai Bulan November Ini , Kompas-03/11/2006 » LINGKUNGAH Karusakan Hutan di Jateng Capai 120.000 Hektar , Kompas-03/11/2006	Link Google INTRA LIPI LIPI WEB PPK
MAINTENANCE WEB LEVEL USER MODUL APLIKASI USER/LOKIN AKSES Jenis Modul Berita Agenda Forum Profil Link Bidang Penelitian DATA PENELITIAN Berita Daerah Jenis Publikasi PUBLIKASI PPK JURNAL ITEM JURNAL DATA PESAN	BERITA DAERAH Total Data : 14 Record » Ikan Dingkis Jadi Korban Tsunami , Kota Batam-07/06/2006 » Malawan Bapak Partiw? , Hasil P. Sabatik-07/06/2006 » Pengalaman Sebagai Seorang Transmigran di Riau , Suko Bandyono-24/03/2006 » Profil Seorang Relawan yang Patut Diteladani (Oleh-oleh dari Kota Singkawang) , Hasil Survei Lapangan-01/02/2006 » MASYARAKAT PERKEBUNAN KELAPA SAWIT SEI BUATAN , -19/04/2005 » Ratanpanmu Aceh Derita Anak Bangsa (Puisi) , Peringatan-01/03/2005 » Pengalaman Pertama Penelitian di Lapangan , Pengalaman Pribadi-25/02/2005 » Pengelolaan Kelapa Sawit System Communal Di Desa PIR--ADB, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat , Survei Lapangan-25/08/2004 » "Penampakan" di salah satu sudut Kuburan Rangka, Kelurahan Gading, Kecamatan Tambak Sari, Surabaya , Survei Lapangan-10/01/2004 » Penyerapan Tenaga Kerja Di Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Pasir Kalimantan Timur , Catatan Lapangan Kalimantan-21/06/2004	Unit Kerja <input type="checkbox"/> Kapus/Sekretariat <input type="checkbox"/> Bidang Kependudukan <input type="checkbox"/> Bidang Ketenagakerjaan <input type="checkbox"/> Bidang Ekologi Manusia <input type="checkbox"/> Bidang Tata Operasional <input type="checkbox"/> Sub Bidang Tata Usaha
	BERITA INTERNAL	INFO ULANG TAHUN BOLA KRI Dallyo (19-12-1948) Hadi Pudjidi (25-12-1938) Sumono (20-12-1946)
		BULAN DEPAN

Gambar 11. Halaman Info Ulang Tahun

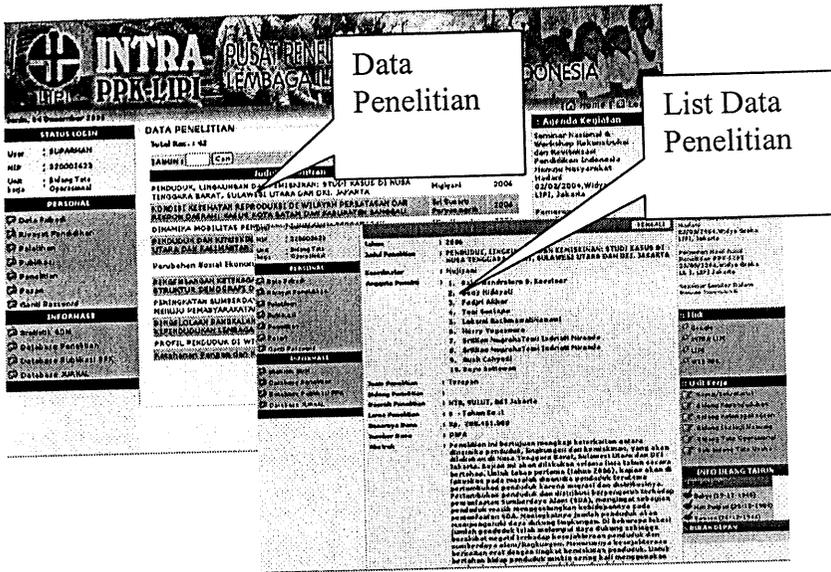
Menu Informasi, dalam menu ini menyajikan data statistik sumber daya manusia (SDM), terdiri dari data (1) Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin; (2) Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin; (3) Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia; (4) Jumlah Pejabat Fungsional dan Non Fungsional Berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 12. Halaman Informasi Statistik SDM

Kedua, **database penelitian** menyajikan data daftar penelitian yang dilakukan Pusat Penelitian Kependudukan baik yang proyek dari anggaran DIPA maupun proyek kerjasama dengan instansi di luar PPK-LIPI. Data yang disajikan adalah judul penelitian, koordinator penelitian dan tahun penelitian dilakukan.

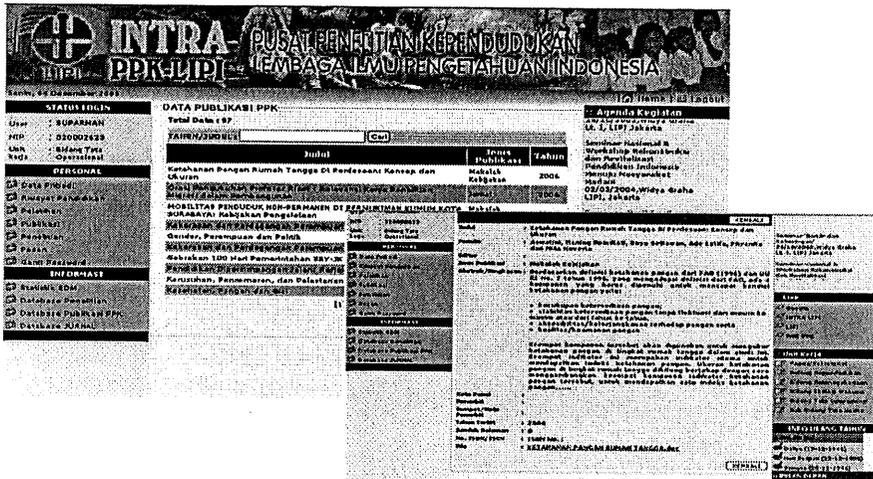
Dalam database penelitian ini peneliti atau pengguna intranet ini akan merasakan manfaat ketika data ini diperlukan ditahun-tahun mendatang. Sebagai contoh pada gambar 13 daftar penelitian tahun 2006, apabila dipilih salah satu judul penelitian maka akan muncul rincian dari database tersebut, antara lain tahun proyek dilakukan, judul penelitian/kegiatan, nama koordinator, anggota peneliti, jenis penelitian (terapan, dasar, strategis dan pengembangan), bidang penelitian, daerah penelitian, lama penelitian, besarnya anggaran/dana, sumber dana, abstrak. Dalam penyajian ini yang terpenting adalah data tentang file proposal, file riset desain, file kuesioner, kode book, file data (raw data, transkrip data, dan lain-lain). Database ini juga menyimpan data laporan, sehingga penelitian akan mudah mendapatkan file laporan dari hasil penelitian tersebut.



Gambar 13. Halaman Data Penelitian

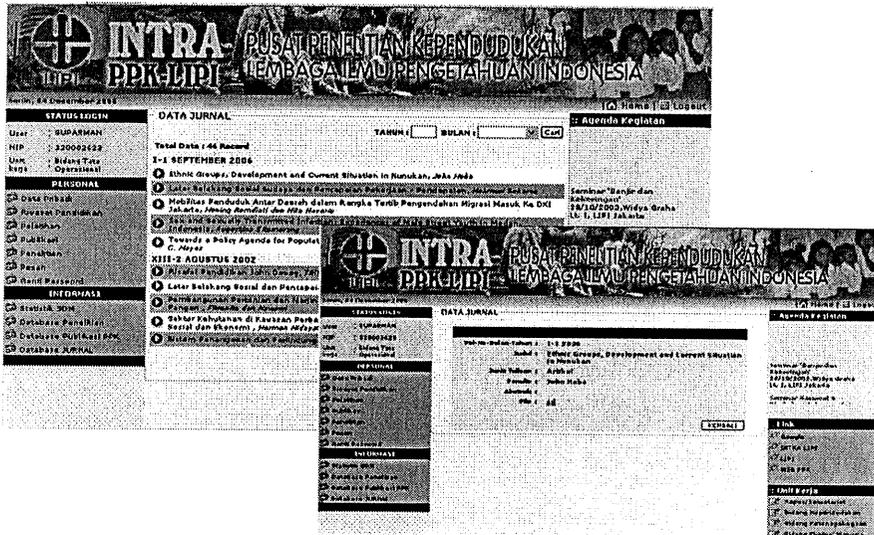
Ketiga, **database publikasi PPK-LIPI**. Data yang disimpan dalam database ini menyajikan data dan daftar publikasi yang dilakukan Pusat Penelitian Kependudukan baik yang publikasi/laporan penelitian dari anggaran DIPA maupun proyek kerjasama dengan instansi di luar PPK-LIPI.

Data yang disajikan adalah judul publikasi/laporan, jenis publikasi dan tahun publikasi diterbitkan. Uraian lengkap dari data publikasi ini adalah menyajikan judul, nama penulis, editor, jenis publikasi, abstrak/ringkasan, kata kunci, penerbit, tempat/kota penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, nomor ISBN/ISSN, dan file laporan (untuk download file ini pada saat ini belum bisa diakses oleh pengguna/peneliti, tetapi hanya dapat diakses oleh admid lokal).



Gambar 14. Halaman Database Publikasi PPK

Keempat, **database jurnal PPK**, database jurnal Pusat Kependudukan dapat diakses oleh setiap user/pengguna. Untuk melakukan pencarian data jurnal dapat dilakukan berdasarkan tahun dan bulan terbit, pada tampilan lengkap dari artikel yang dipilih adalah volume/nonor/tahun terbitan, judul artikel, jenis artikel (artikel atau tinjauan pustaka), penulis, abstrak dan file.

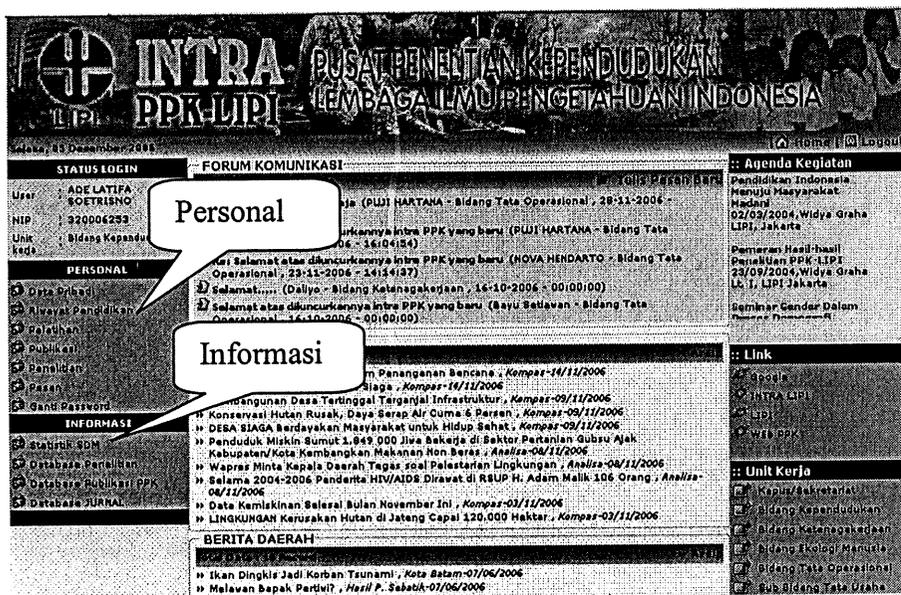


Gambar 15. Halaman Jurnal

3.3. Halaman Maintenance Intra

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana pengelolaan website, intranet dan pangkalan data yang dilakukan antara lain:

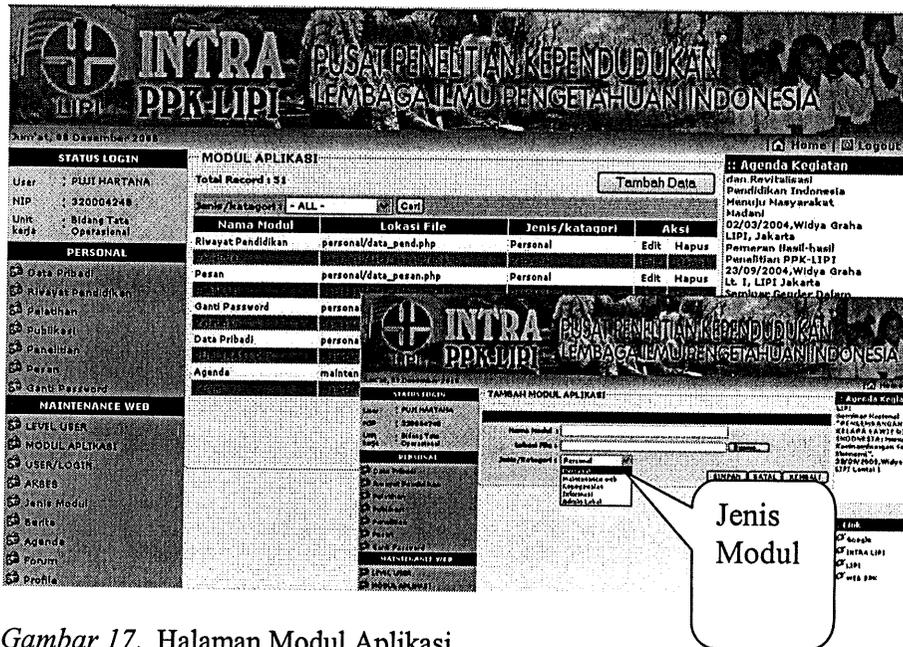
1. **User Level:** pemberian level dimaksudkan untuk memberikan tingkat/level tertentu agar user dapat mengakses data pada intra ini, pada user level terbagi dalam tingkatan user, admin lokal, sysadmin, maintenance dan kepegawaian. Pada masing-masing level tersebut, pengguna dapat mengakses data tertentu sesuai dengan kewenangannya. Sebagai contoh pada tingkatan USER ketika user melakukan login, maka data yang dapat di akses data personal dan informasi. Sedangkan untuk forum komunikasi, berita eksternal, berita daerah, berita internal/pengumuman, agenda kegiatan, link, unit kerja dan info ulang tahun dapat diakses oleh semua level/tingkatan user.



Gambar 16. Halaman Level User

2. **Modul Aplikasi:** Merupakan aplikasi modul yang terdapat pada intra. Modul aplikasi tersebut dapat ditambah dan dikurangi sesuai dengan modul yang ada. Penambahan modul dapat dilakukan dengan menekan tombol TAMBAH DATA, layar penambahan modul aplikasi seperti terlihat pada gambar 17 dengan mengisi nama modul, lokasi file program, dan jenis/kategorinya. Jenis/kategori disesuaikan dengan modul yang terdapat pada intra, antara

lain modul personal, maintance web, kepegawaian, informasi dan admin lokal. Lakukan tombol SIMPAN untuk menyimpan modul yang telah dibuat, dan tekan tombol BATAL bisa modul yang telah diketik/dimasukan batal atau tidak jadi dibuat.



Gambar 17. Halaman Modul Aplikasi

Kategori **Personal**: antara lain Riwayat pendidikan, Penelitian, Pesan, Publikasi, Ganti Password, Pelatihan, Data Pribadi.

Nama Modul	Lokasi File	Jenis/kategori	Aksi
Riwayat Pendidikan	personal/data_pend.php	Personal	Edit Hapus
Penelitian	personal/data_penelitian.php	Personal	Edit Hapus
Pesan	personal/data_pesan.php	Personal	Edit Hapus
Publikasi	personal/data_publikasi.php	Personal	Edit Hapus
Ganti Password	personal/gantips.php	Personal	Edit Hapus
Pelatihan	personal/data_pelatihan.php	Personal	Edit Hapus
Data Pribadi	personal/data_pribadi.php	Personal	Edit Hapus

Kategori **Maintenance Web** : antara lain level user, modul aplikasi, user/login, akses, berita, jenis modul, agenda, forum, profile dan link.

Nama Modul	Lokasi File	Jenis/kategori	Aksi	
LEVEL USER	maintenance/level_user.php	maintenance web	Edit	Hapus
MODUL APLIKASI	maintenance/modul_aplikasi.php	maintenance web	Edit	Hapus
USER/LOGIN	maintenance/login_user.php	maintenance web	Edit	Hapus
AKSES	maintenance/akses.php	maintenance web	Edit	Hapus
Berita	maintenance/berita.php	maintenance web	Edit	Hapus
Jenis Modul	maintenance/jenis_modul.php	maintenance web	Edit	Hapus
Agenda	maintenance/agenda.php	maintenance web	Edit	Hapus
Forum	maintenance/forum.php	maintenance web	Edit	Hapus
Profile	maintenance/profil.php	maintenance web	Edit	Hapus
Link	maintenance/link.php	maintenance web	Edit	Hapus

Kategori **Kepegawaian** : database yang terdapat pada modul-modul tersebut antara lain jenjang fungsional, provinsi, unit kerja, diklat jenjang struktural, fungsional, eselon/struktural, golongan darah, status kawin, agama, dan tingkat pendidikan.

Nama Modul	Lokasi File	Jenis/kategori	Aksi	
Jenjang Fungsional	kepegawaian/subfung.php	Kepegawaian	Edit	Hapus
Provinsi	kepegawaian/provinsi.php	Kepegawaian	Edit	Hapus
Unit Kerja	kepegawaian/unitkerja.php	Kepegawaian	Edit	Hapus
Diklat Jenjang Struktural	kepegawaian/dikljenjang.php	Kepegawaian	Edit	Hapus
Fungsional	kepegawaian/fungsional.php	Kepegawaian	Edit	Hapus
Eselon/Struktural	kepegawaian/struktural.php	Kepegawaian	Edit	Hapus
Golongan Darah	kepegawaian/darah.php	Kepegawaian	Edit	Hapus
Status Kawin	kepegawaian/kawin.php	Kepegawaian	Edit	Hapus
Agama	kepegawaian/agama.php	Kepegawaian	Edit	Hapus
Tingkat Pendidikan	kepegawaian/tk_pend.php	Kepegawaian	Edit	Hapus

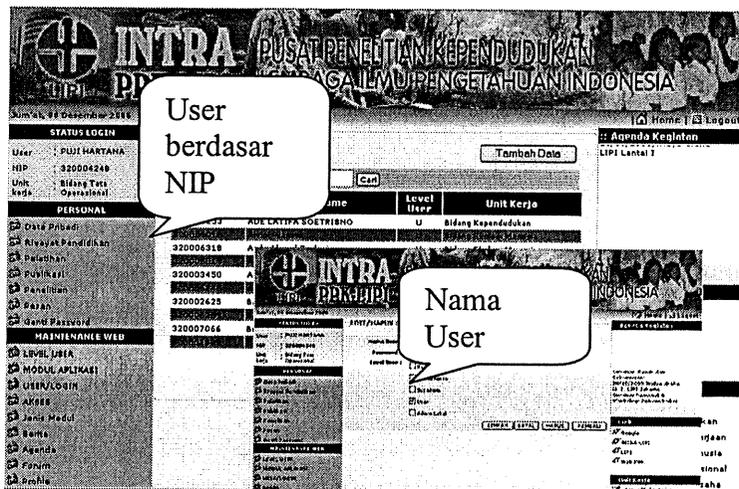
Kategori **Informasi** : database yang terdapat pada modul-modul tersebut antara lain Statistik penelitian, database publikasi PPK dan database Jurnal.

Nama Modul	Lokasi File	Jenis/kategori	Aksi
Statistik SDM	informasi/data_sdm.php	Informasi	Edit Hapus
Database Penelitian	informasi/info_penelitian.php	Informasi	Edit Hapus
Database Publikasi PPK	informasi/info_pustaka.php	Informasi	Edit Hapus
Darabase JURNAL	informasi/info_buletin.php	Informasi	Edit Hapus

Kategori **Admin Lokal** : pengisian database mengenai user/pengguna yang dapat mengakses intra PPK, dalam hal ini seluruh pegawai yang mempunyai NIP diberikan akses masuk dalam intra tersebut, disesuaikan level-level tertentu.

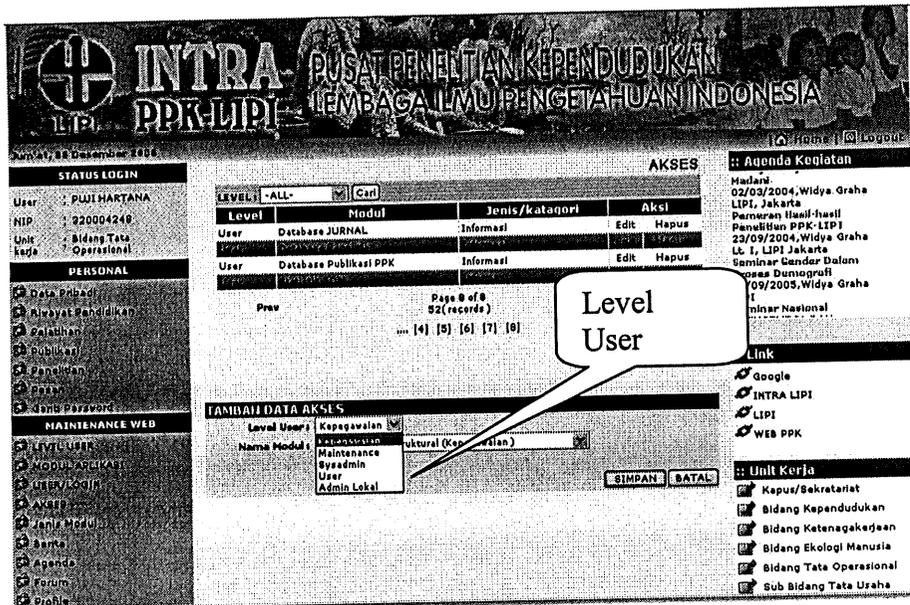
Nama Modul	Lokasi File	Jenis/kategori	Aksi
Tambah User	admin/login_userA.php	Admin Lokal	Edit Hapus

3. **Modul User/Login:** Modul ini untuk memberikan fasilitas mengisian user/login. Penambahan user/login didasarkan atas nama pegawai, NIP, penamaan password, dan level user. Untuk penamaan password defaultnya adalah 4 angka di belakang, dan user dapat mengganti sesuai keinginan user dari modul personal (ganti password). Setelah terisi data-data ini, pilihan dapat dilakukan dengan simpan, batal, hapus dan kembali ke halaman sebelumnya.



Gambar 18. Halaman User/Login

4. **Modul Akses:** Pengisian data Akses adalah level user (kepegawaian, maintenance, sysadmin, user dan admin lokal).



Gambar 19. Halaman Level User

5. **Jenis Modul:** Jenis modul yang pada intra adalah modul personal, maintenance, kepegawaian, informasi, dan admin lokal. Untuk penambahan jenis modul dikategorikan kode jenis modul, nama jenis modul dan direktori/folder dimana file program diletakkan.

The screenshot shows the 'Jenis Modul' page of the INTRA PPK-LIPI system. The header includes the logo and name of the organization: 'INTRA PPK-LIPI PUSAT PENELITIAN KEPENDUDUKAN LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA'. The date is 'Jum, 14, 28 Desember 2004'. The user is logged in as 'RUJI HARTANA' with NIP '320004248' and unit 'Bidang Tata Operasional'.

The main content area features a table of 'Jenis Modul' with columns for 'Kode', 'Jenis Modul', 'direktori', and 'Aksi'. Below the table is a form titled 'TAMBAH JENIS MODUL' with fields for 'Kode Jenis Modul', 'Nama Jenis Modul', and 'Direktori', along with 'Simpan' and 'Batal' buttons.

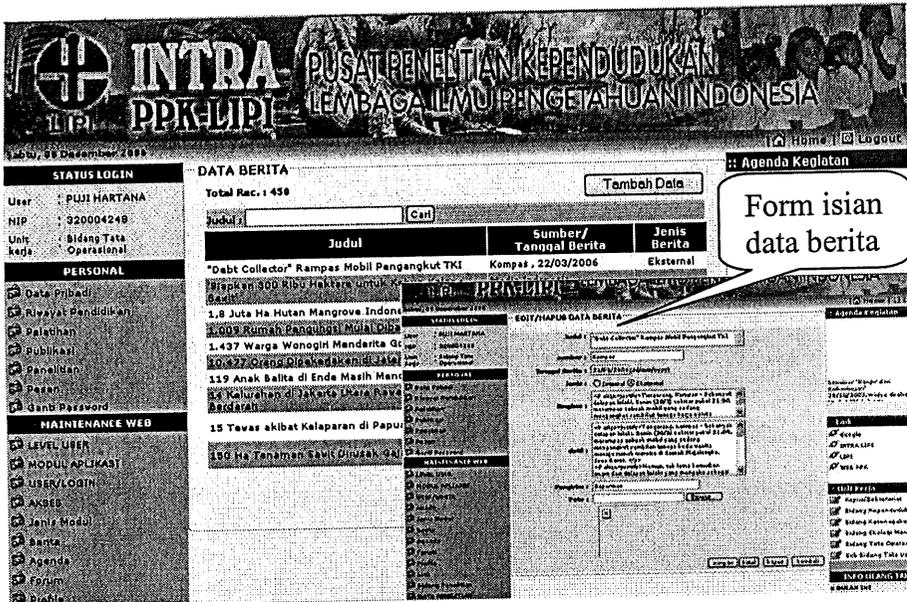
The right sidebar contains sections for 'Agenda Kegiatan', 'Link', and 'Unit Kerja'.

Gambar 20. Halaman Jenis Modul

6. **Berita:** Halaman berita ini merupakan daftar berita yang dapat disajikan informasi yang bersifat internal (untuk kalangan pegawai) dan berita eksternal (disamping untuk kalangan internal juga dapat diakses oleh pengguna diluar pegawai PPK). Untuk pengisian data dapat dilakukan dengan menekan tombol/menu Tambah Data, sehingga keluar form isi sebagai berikut:

- Judul
- Sumber berita
- Tanggal berita
- Jenis berita (internal atau eksternal)
- Ringkasan berita
- Detail berita
- Pengirim
- Foto

Setelah form terisi bisa dilakukan dengan menekan tombol Simpan, Batal atau kembali ke layar sebelum (lihat gambar 21).

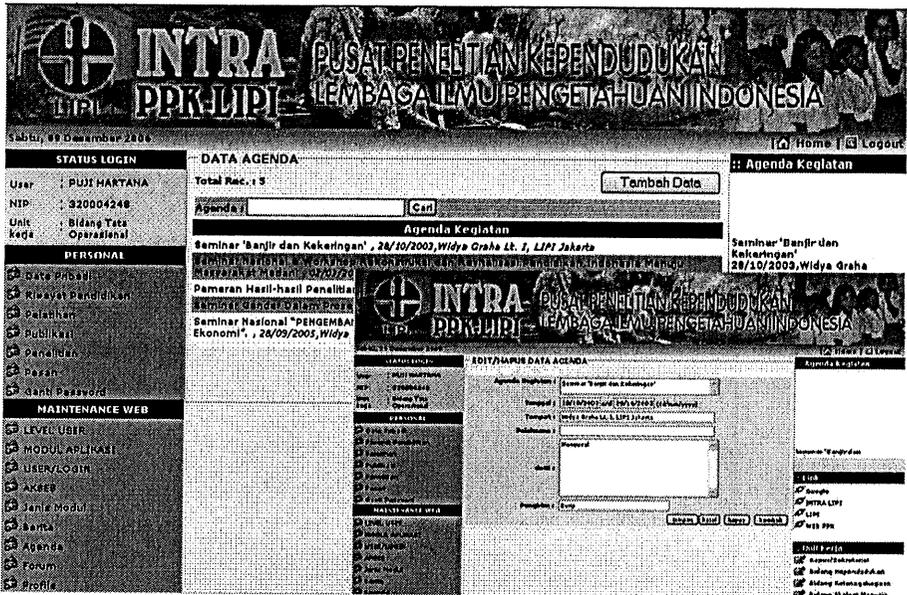


Gambar 21. Halaman Data Berita

7. **Agenda:** Halaman ini berisi informasi tentang agenda kegiatan yang dilakukan oleh PPK-LIPI. Data yang disimpan dalam database agenda ini meliputi antara lain :

- Judul agenda kegiatan
- Tanggal agenda/kegiatan dilakukan
- Tempat pelaksanaan
- Instansi pelaksana
- Uraian detail dari pelaksanaan
- Nama Pengirim

Cara menambah, mengedit dan menghapus data lihat gambar 22 di bawah, apabila data sudah ada dalam database bisa dilakukan editing, dan bila akan memasukkan data agenda baru tekan tombol tambah data. Maka akan terlihat pada layar form tambah data agenda. Dan bila ingin mengedit data, pilih salah satu data yang akan di edit dari data yang tertera dalam daftar data agenda.

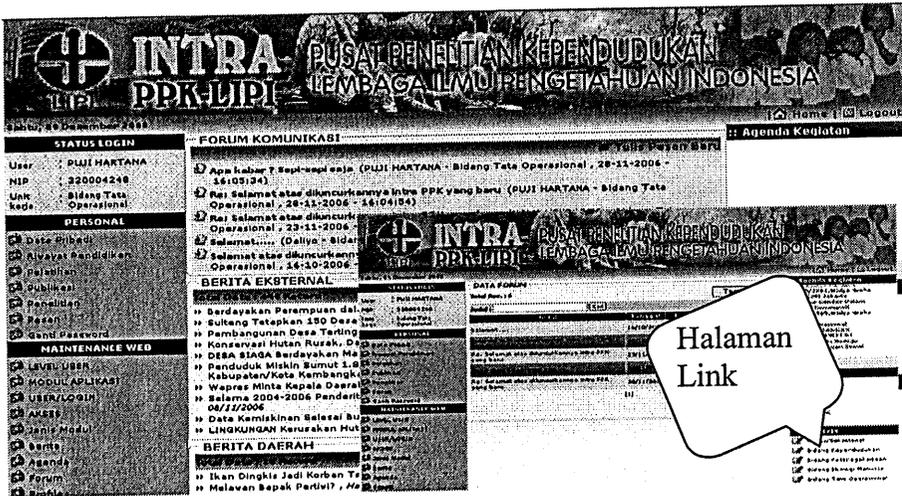


Gambar 22. Halaman Agenda

8. **Forum:** Halaman forum komunikasi ini merupakan daftar dari judul-judul forum yang muncul pada halaman pertama ketika user login (lihat gambar 23). Pada halaman ini user dapat mengisi judul forum yang baru dan bisa menanggapi forum komunikasi yang sudah ada pada halaman tersebut.

Untuk mengontrol isi-isi forum yang tidak baik maka user admin lokal dapat menseleksi atau menghapus data tersebut. Isi dari data forum komunikasi antara lain :

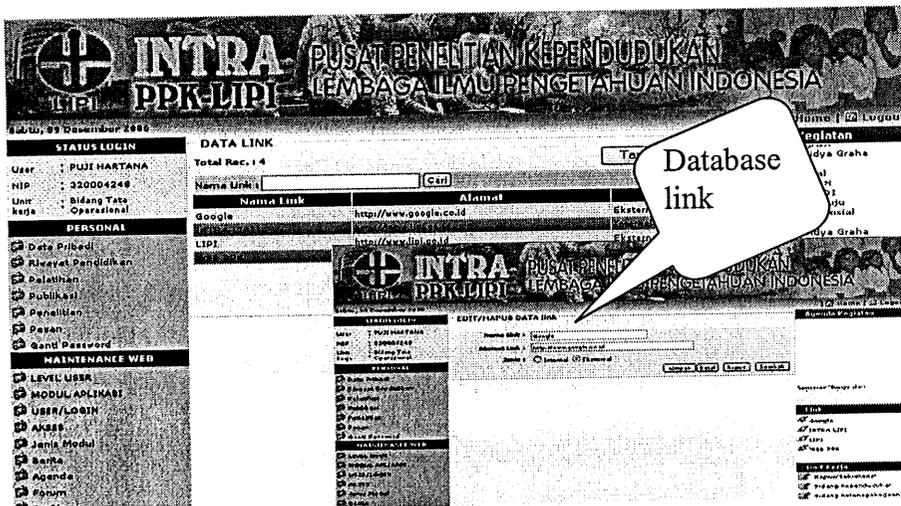
- Judul forum
- Tanggal
- Pengirim
- Isi lengkap dari forum



Gambar 23. Halaman Forum

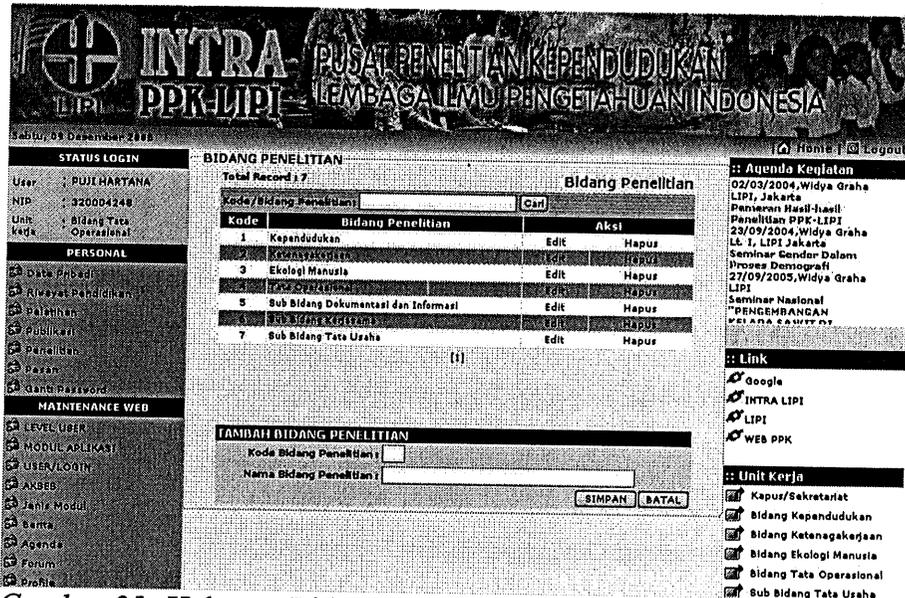
9. **Data Link:** Data link merupakan *maintenance web* untuk memberikan fasilitas link pada situs-situs yang terkait dengan kegiatan atau *core competence* Pusat Penelitian Kependudukan. Seperti terlihat pada gambar 23 di atas terlihat link yang ada antara lain : link [www. google.com](http://www.google.com), intra.lipi, website LIPI, dan website PPK.

Untuk memasukkan data link terlihat seperti gambar 24 di bawah ini antara lain: nama link, alamat situs, jenis informasi apakah untuk informasi kalangan internal atau untuk eksternal.



Gambar 24. Halaman Link

10. **Data Bidang Penelitian:** Data bidang penelitian ini merupakan fasilitas untuk maintenance nama-nama bidang pada pusat penelitian tersebut. Seperti terlihat pada gambar 25 dibawah ini. Nama-nama bidang tersebut terdiri dari bidang kependudukan, bidang ketenagakerjaan, bidang ekologi manusia, bidang tata operasional dan sub bidang tata usaha.



Gambar 25. Halaman Bidang Penelitian

11. **Data Penelitian:** dalam pemeliharaan, data penelitian ini adalah yang paling penting dalam intranet ini karena terkait dengan penyimpanan data dan informasi tentang penelitian yang dilakukan Puslit Kependudukan. Data yang tersimpan dalam database tersebut meliputi antara lain:

- Tahun
- Judul penelitian
- Nama koordinator
- Anggota peneliti
- Junis penelitian (terapan, dasar, strategis atau pengembangan).
- Bidang penelitian
- Daerah penelitian
- Lama penelitian

- Besar dana
- Sumber dana (dana DIPA, kerjasama, bantuan LN atau lainnya)
- Uraian abstrak dari judul penelitian
- File proposal
- File riset desain
- File kuesioner
- File kode buku
- File data
- File laporan

User : PUJI HARTANA
 NIP : 320004248
 Unit : Bidang Tata Kerja : Operasional

PERSONAL

Data Pribadi
 Riwayat Pendidikan
 Palatihan
 Publikasi
 Penilaian
 Peran
 Ganti Password

MAINTENANCE WEB

LEVEL USER
 MODUL APLIKASI
 USER/LOGIN
 AKSES
 Jenis Modul
 Berita
 Agenda
 Forum
 Profile
 Link
 Bidang Penelitian
 DATA PENELITIAN
 Berita Daerah
 Jenis Publikasi
 PUBLIKASI RPK
 JURNAL
 ITEM JURNAL
 NOTE PESAN
 DATA PESAN

KEPEGAWAIAN

DATA PEGAWAI
 RIWAYAT PENDIDIKAN PEGAWAI
 DATA KURSUS
 PUBLIKASI PEGAWAI
 Golongan Dasar
 Status Keom
 Apams
 Tingkat Pendidikan
 Golongan Pendidikan
 Status Pegawai
 Golongan Kepangkatan
 Eselon/Struktur
 Fungsional
 Jaring Fungsional
 Diklat Jaring Struktural
 Unit Kerja
 Prestasi
 Kabupaten

KEMBALI

Tahun : 2006

Judul Penelitian : PENDUDUK, LINGKUNGAN DAN KEMISKINAN: STUDI KASUS DI NUSA TENGGARA BARAT, SULAWESI UTARA DAN DKI, JAKARTA

Koordinator : Mujiyani

Anggota Peneliti :

Dr. Mujiyani	Dr. Ruli Hendretoro S. Keoster, PhD, Dr. In. Dany Hidayat, Dr. Fadri Akbar, MS, Dr. Toni Setiopo, M.Si, Laksmi Rachmayati, M.Ec.Dev, Drs. Harry Yegastara, Brilliant Nugraha, SE, Temi Indriani Miranda, S.Sos, Ruzli Cahyadi, S.Sos, Bayu Sutawan Aji, S.Sos
1 Ruli Hendretoro S. Keoster	6 Hery Yegastara
2 Dany Hidayat	7 Temi Indriani Miranda
3 Fadri Akbar	8 Temi Indriani Miranda
4 Toni Setiopo	9 Ruzli Cahyadi
5 Nawari	10 Bayu Sutawan

Jenis Penelitian : Terapan Dasar Strategis Pengembangan

Bidang Penelitian : Kependudukan

Daerah Penelitian : NTB, SULUT, DKI Jakarta

Lama Penelitian : Satuan : 1 Tahun Ke 1

Dasarnya Dana : 208461000 Rupiah

Sumber Dana : DIPA Kejasama Bantuan Luar Negeri (LN) Lainnya

Abstrak : Penelitian ini berujuan mengkaji ketertarikan antara dinamika penduduk, lingkungan dan kemiskinan, yang akan dilakukan di Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara dan DKI Jakarta. Kajian ini akan dilakukan selama lima tahun secara bertahap. Untuk tahap pertama (tahun 2006).

Proposal_060_2006_rev1.doc

File Proposal : Browse...

File Riset Desain : Browse...

File Kuesioner : Browse...

File Kode Buku : Browse...

File Data : Browse...

File Laporan : Browse...

Seminar "Kerajinan dan Kekerajinan"
28/2/2002, Widya Graha Lt. 1, LPI Jakarta
Seminar Nasional & Workshop Rekonstruksi dan Revitalisasi Pendidikan Indonesia Menuju Masyarakat

Link

Google
 INTRA LPI
 LPI
 WEB DPK

Unit Kerja

Kepus/Sekretariat
 Bidang Kependudukan
 Bidang Ketenagakerjaan
 Bidang Ekologi Manusia
 Bidang Tata Operasional
 Sub Bidang Tata Uraha

INFO ULANG TAHUN

11 BULAN INI
 Daliya (19-12-1948)
 Hafi Padjati (20-12-1950)
 Simons (20-12-1946)

11 BULAN DEPAN

Gambar 26. Halaman Data Penelitian

12. **Data Berita Daerah:** Daftar data berita daerah dilayar adalah judul berita, sumber berita dan tanggal berita. Untuk penambahan data berita daerah tekan **Tombol Data**, dan pengirim berita akan mengisi datanya sebagai berikut (lihat gambar 27):

- Judul
- Sumber berita
- Tanggal berita
- Detail berita
- Nama pengirim
- Foto

The screenshot displays the 'DATA BERITA DAERAH' (Local News Data) page of the INTRA PPK-LUPI system. The page features a header with the organization's logo and name, a navigation menu on the left, and a main content area with a table of news items and a 'TAMBAH DATA BERITA DAERAH' (Add Local News Data) form.

Header: INTRA PPK-LUPI, PUSAT PENELITIAN KEPENDUDUKAN LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

Navigation Menu (Left): STATUS LOGIN, PERSONAL, MAINTENANCE WEB, LEVEL USER, MODUL APLIKASI, USER/LOGIN, AKSES, Daftar Modul, Berita, Agenda, Forum, Profile.

Main Content Area:

STATUS LOGIN: User: PUJI HARTANA, NIP: 320004248, Unit Kerja: Bidang Tata Operasional

DATA BERITA DAERAH: Total Rec. : 16. Tombol: Judul: Cari

Judul	Sumber	Tanggal Berita
Melawan Bapak Pertivi?	Hasil P. Sebatik	07/06/2006
Akan Dibuka Jadi Korban Tsunami	Kota Batam	07/06/2006
Pengalaman Sebalok Sorotan Transmigrasi di Riau	Suko	24/03/2006

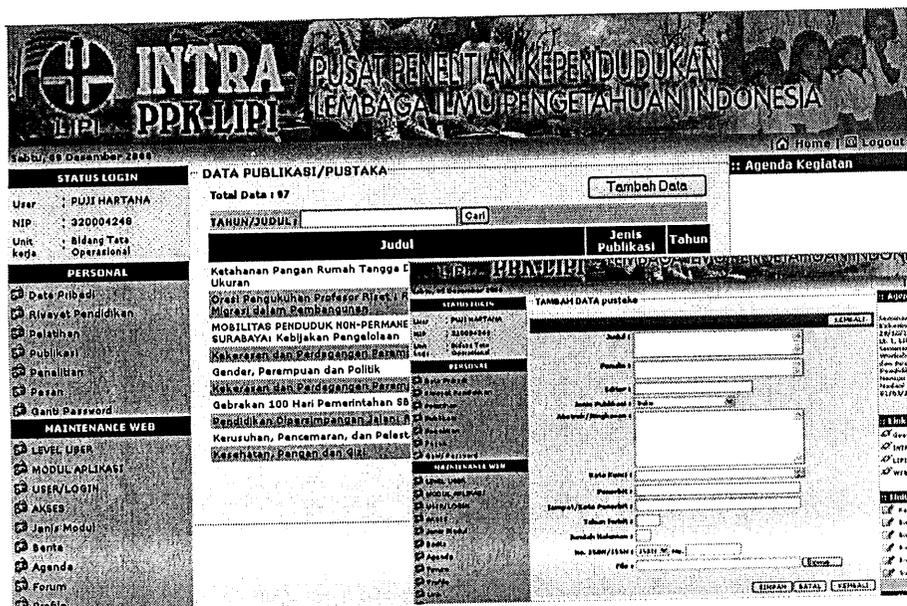
TAMBAH DATA BERITA DAERAH: Form with fields for Judul, Nomor, Tanggal Berita, and Foto. Buttons: SIMPAN, BATAL, PERSELE.

Agenda Kegiatan: Seminar 'Banjir dan Kekeringan' 28/10/2003, Widya Graha

Gambar 27. Halaman Data Berita Daerah

13. **Data Berita Daerah:** Data publikasi/pustaka yang dalam database ini adalah hasil publikasi Pusat Penelitian Kependudukan. Jenis publikasi/pustaka dikategorikan ke dalam buku, laporan penelitian, makalah seminar, makalah kebijakan, kertas kerja, prosiding, kliping, kumpulan CD, jurnal, dan laporan tahunan.

Isi data yang dimasukkan pada publikasi/pustaka tersebut meliputi antara lain judul, penulis, editor, jenis publikasi, abstrak/ringkasan, kata kunci, penerbit, tempat penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, nomor ISBN/ISSN, dan file lengkap (bisa DOC, XSL, PDF).



Gambar 28. Halaman Data Publikasi/pustaka

14. **Data Jurnal:** Menu data jurnal ini sebagai pemeliharaan data jurnal yang di publikasi oleh PPK-LIPI. Data-data yang dimasukkan dalam database antara lain: No-Volume-Bulan-tahun, judul, jenis artikel (artikel atau tinjauan pustaka), penulis dan file.

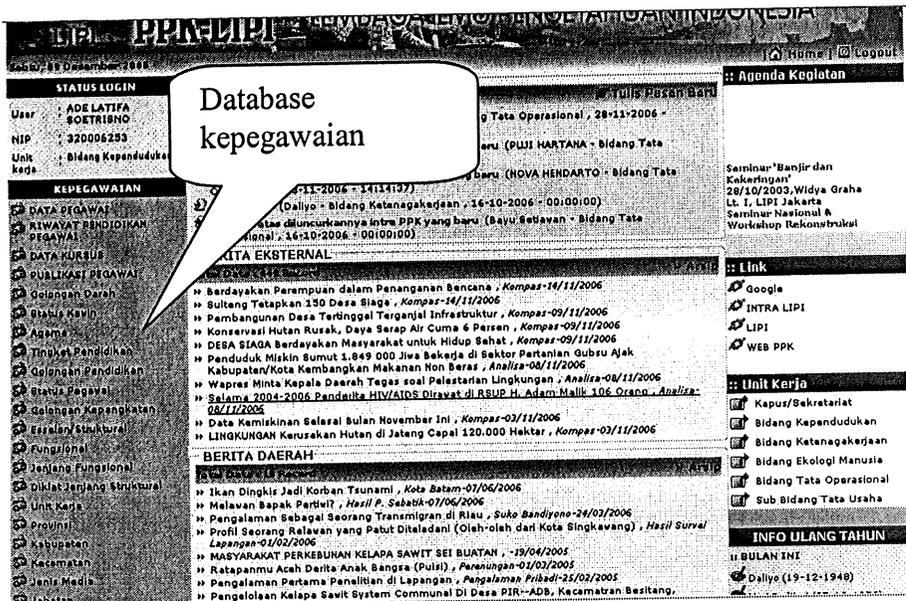
The screenshot displays the 'DATA ITEM JURNAL' page of the INTRA PPK-LIPI system. The header features the organization's logo and name: 'INTRA PPK-LIPI' and 'PUSAT PENELITIAN KEPENDUDUKAN LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA'. The user is logged in as 'PUJI HARTANA' with NIP '320004248'. The main content area shows a table of journal entries with columns for 'No. Bulletin', 'Judul', and 'Penulis'. A search bar is available at the top right. The left sidebar contains various menu items such as 'STATUS LOGIN', 'PERSONAL', and 'MAINTENANCE WEB'. The right sidebar includes a search bar and navigation links.

Gambar 29. Halaman Data Jurnal

3.4. Halaman Kepegawaian

Pada bagian ini merupakan maintenance dari data-data tentang kepegawaian diantaranya meliputi pengelolaan Data pegawai, Riwayat Pendidikan, Data Kursus, Publikasi Pegawai, Golongan Daerah, Status Kawin, Agama, Tingkat Pendidikan Status Pegawai, Golongan Kepangkatan, Esselon/ Struktural, Fungsional, Jenjang Fungsional, Diklat Jenjang Struktural, Unit Kerja, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Jenis Media, Jabatan (lihat gambar 30)

1. **Data Kepegawaian** merupakan daftar data pegawai PPK-LIPI yang mempunyai NIP. Untuk sementara pegawai yang honorer yang tidak memiliki NIP belum dimasukkan ke dalam database.
2. **Riwayat Pendidikan Pegawai** merupakan daftar data Riwayat pendidikan pegawai PPK-LIPI.
3. **Data Kursus** merupakan daftar data Kursus pegawai PPK-LIPI.
4. **Data Publikasi** merupakan daftar data Publikasi yang dilakukan oleh pegawai PPK-LIPI.
5. **Golongan Darah** merupakan daftar data Golongan Darah pegawai PPK-LIPI.



Gambar 30. Halaman Database Kepegawaian

6. **Status Perkawinan** merupakan daftar data status perkawinan pegawai PPK-LIPI.
7. **Agama** merupakan daftar database agama.
8. **Tingkat Pendidikan** merupakan daftar database Tingkat Pendidikan.
9. **Golongan Pendidikan** merupakan daftar database tentang golongan pendidikan (mulai dari tingkat SD-S3).
10. **Status Pegawai** merupakan daftar database status pegawai dalam hal ini (CPNS, PNS, Honorer dan outsourcing)
11. **Golongan Kepangkatan** merupakan daftar database golongan kepangkatan (mulai dari golongan Ia sampai dengan IVe).
12. **Eselon/Struktural** merupakan daftar database eselon/struktural (mulai dari eselon Vb sampai dengan eselon Ia).
13. **Fungsional** merupakan daftar database jabatan fungsional (peneliti, pustakawan, pranata komputer, arsiparis, analisis kepegawaian dan fungsional lainnya).
14. **Diklat Jenjang Struktural** merupakan daftar database Jenjang Diklat Struktural antara lain Lemhannas, Spati, Sespa/Sespanas, Spamen, Spama/Sepadya, Adum/Sepala, Dan Sepada).

15. **Unit Kerja** merupakan daftar database level unit kerja, pada Pusat Penelitian Kependudukan uni kerja terdiri dari Kapus/Sekretaris, Bidang Kependudukan, Bidang Ketenagakerjaan, Bidang Ekologi Manusia, Bidang Tata Operasional dan Sub Bidang Tata Usaha.
16. **Provinsi, Kabupaten, Kecamatan**, merupakan daftar database tentang nama-nama daerah.

BAB IV

PEMELIHARAAN PANGKALAN DATA INTRANET DAN WEBSITE

4.1 Pelaporan Kegiatan Pemeliharaan

Laporan kegiatan pemeliharaan intranet/website dan pangkalan data dilakukan sebagai dasar bagi Tim pengelola untuk mengetahui sampai sejauh mana target tujuan pengelolaan web tercapai dan sekaligus untuk mengetahui apakah pengelolaan website sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

Laporan tentang pemeliharaan website meliputi berbagai aspek yang berkaitan dengan:

- laporan pemeliharaan hardware dan software, termasuk pengadaan perlengkapan tambahan;
- laporan pemeliharaan isi web yang mencakup aspek pengumpulan data, pemrosesan data, dan output dari pemrosesan data termasuk kegiatan backup data. Termasuk dalam laporan ini adalah revisi dari tampilan web statis yang dikembangkan dengan bahasa HTML atau bahasa pemrograman lainnya;
- laporan yang berkaitan dengan respons terhadap masukan atau feed-back yang disampaikan oleh users;
- laporan kerusakan atau permasalahan yang berkaitan dengan operasi website dan database beserta upaya pemecahannya;
- lainnya.

Format laporan perlu dikembangkan sesederhana mungkin tetapi cukup efektif untuk bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Pangkalan data di PPK-LIPI

Sebagaimana diuraikan di depan mengenai pedoman input data, maka pangkalan data atau database PPK-LIPI ini terdapat beberapa output data yang berupa table adalah sbb:

4.2 Hasil Keluaran Website dan Pangkalan Data

Output Berita Eksternal

Judul	Tanggal Berita
Informatika LIPI Luncurkan Aplikasi IGOS Nusantara 2006	Selasa, 5 Desember 2006
Ekologi dan Sosial Jangan Diabaikan Kembangkan Daya Saing Sumber Daya Hayati	Selasa, 5 Desember 2006
Lingkungan hidup 250 Hektar Hutan Mangrove di Bali Siap Direhabilitasi	Selasa, 5 Desember 2006
LIPI Temukan Jenis Baru "Buah Merah"	Kamis, 30 Nopember 2006
Revisi UU Lingkungan	Kamis, 30 Nopember 2006
300 Keluarga Nelayan Terima 30 Perahu Motor	Kamis, 30 Nopember 2006
Marmut LIPI" Perlu Legalitas	Rabu, 29 Nopember 2006
Warga Miskin Jakarta Tuntut Status RSUD Dikembalikan	Rabu, 29 Nopember 2006
Saat Ini Sebanyak 32.000 Desa di Indonesia Masih Tertinggal	Rabu, 29 Nopember 2006
Pendidikan bagi Kaum Marjinal Bergantung Donasi	Jum'at, 24 Nopember 2006
Kampanye HIV/AIDS Belum Efektif	Jum'at, 24 Nopember 2006
Pendidikan Kurangi Utang LN	Rabu, 22 Nopember 2006
Besar, Kontribusi Rakyat Miskin terhadap RSU	Rabu, 22 Nopember 2006
Sebanyak 157 Desa di NTT Bertanda "Merah"	Rabu, 22 Nopember 2006
Pengangguran di Jabar Tertinggi	Senin, 20 Nopember 2006
Lagi, TKW Indramayu Jadi Korban Penyiksaan Majikan	Senin, 20 Nopember 2006
Dua Mucikari Penjual Wanita Dibekuk Petugas	Senin, 20 Nopember 2006
Kependudukan Indonesia Kritis Komitmen terhadap Program KB Telah Mengendur	Jum'at, 17 Nopember 2006

Judul	Tanggal Berita
Ekosistem laut Terumbu Karang yang Makin Menghilang	Jum'at, 17 Nopember 2006
Pengusaha Sawit Kecewa Sektor Hilir dan Kawasan Potensial Butuh Perhatian Pemerintah	Jum'at, 17 Nopember 2006
Berdayakan Perempuan dalam Penanganan Bencana	Selasa, 14 Nopember 2006
Sulteng Tetapkan 150 Desa Siaga	Selasa, 14 Nopember 2006
Konservasi Hutan Rusak, Daya Serap Air Cuma 6 Persen	Kamis, 9 Nopember 2006
DESA SIAGA Berdayakan Masyarakat untuk Hidup Sehat	Kamis, 9 Nopember 2006
Penduduk Miskin Sumut 1.849 000 Jiwa Bekerja di Sektor Pertanian Gubsu Ajak Kabupaten/Kota Kembangkan Makanan Non Beras	Rabu, 8 Nopember 2006
Wapres Minta Kepala Daerah Tegas soal Pelestarian Lingkungan	Rabu, 8 Nopember 2006
Selama 2004-2006 Penderita HIV/AIDS Dirawat di RSUP H. Adam Malik 106 Orang	Rabu, 8 Nopember 2006
Data Kemiskinan Selesai Bulan November Ini	Jum'at, 3 Nopember 2006
LINGKUNGAN Kerusakan Hutan di Jateng Capai 120.000 Hektar	Jum'at, 3 Nopember 2006
Kemiskinan, Usaha, dan Program Pemerintah	Kamis, 2 Nopember 2006
Kesehatan Lingkungan Sungai di Brebes Tercemar Limbah Pengolahan Ikan	Kamis, 2 Nopember 2006
1.009 Rumah Pengungsi Mulai Dibangun	Kamis, 2 Nopember 2006
Ekonomi, Perempuan, dan Nobel	Senin, 30 Oktober 2006
Kemiskinan di Riau 40 Persen Anak SD Putus Sekolah	Kamis, 19 Oktober 2006
Dua Desa di Bekasi Rawan Pangan Dua Kecamatan Krisis Air	Kamis, 19 Oktober 2006
AIDS di LP Ditangani Indonesia Hadapi Epidem Ganda	Kamis, 19 Oktober 2006
Indonesia Kian Bersaing, Rakyat Tetap Miskin	Selasa, 17 Oktober 2006
KEMISKINAN Mereka Tak Hanya Butuh Nasi Kotak	Selasa, 17 Oktober 2006
Indonesia Pasien Tetap IMF?	Selasa, 17 Oktober 2006
Petani Sawit Menagih Subsidi Bunga Kredit	Senin, 16 Oktober 2006

Judul	Tanggal Berita
Gizi buruk Satu Lagi Anak Balita di Serang Meninggal	Jum'at, 13 Oktober 2006
Layanan HIV agar Terjangkau	Jum'at, 13 Oktober 2006
Warga Miskin Serbu Sembako Gratis	Jum'at, 13 Oktober 2006
Pendanaan Pendidikan Masih Setengah Hati	Kamis, 12 Oktober 2006
Kawasan Perbatasan Kaltim Perlu Perhatian	Selasa, 10 Oktober 2006
Kekurangan Guru Pendidikan di Asmat Terpuruk	Selasa, 10 Oktober 2006
BRI Pacu Kredit Sawit	Selasa, 10 Oktober 2006
Jumlah Penganggur di Cianjur Masih Terbilang Tinggi	Rabu, 10 Mei 2006
500 Buruh Protes Penutupan Tiga "Smelter"	Rabu, 10 Mei 2006
Informasi Ketahanan Pangan di Sumut Simpang Siur	Senin, 10 April 2006
Gizi Buruk dan Bangsa yang Bebal	Senin, 10 April 2006
Komoditas Produsen CPO Utamakan Pasar Dalam Negeri	Senin, 10 April 2006
Pemerintahan Daerah UU Otsus Papua Belum Berjalan Sempurna	Jum'at, 10 Maret 2006
TKW Indramayu Kembali Disiksa oleh Majikannya Tubuhnya Terluka Parah dan Kini Terbaring di RS di Kuala Lumpur	Jum'at, 10 Maret 2006
Fasilitas Belajar Anak Suku Talang Mamak Buta Huruf	Jum'at, 29 September 2006
Ratusan KK Alami Rawan Daya Beli	Jum'at, 29 September 2006
Walau Ramadhan, Animo TKI ke Malaysia Tetap Tinggi	Kamis, 28 September 2006
Sejak Agustus-September 2006 938 Berkunjung ke PUSYANSUS di Empat Rumah Sakit, 66 Terinfeksi HIV	Kamis, 28 September 2006
Kesehatan Balita Gizi Buruk Naik Jadi 2,3 Juta	Rabu, 27 September 2006
TKW Nganjuk Pulang dari Malaysia Kaki Diborgol	Rabu, 27 September 2006
Revitalisasi Agama Melawan Kemiskinan	Rabu, 27 September 2006
Kekerasan pada Anak Harus Diakhiri	Selasa, 26 September 2006
DAS Musi Makin Gundul Perambahan Terus Berlangsung	Selasa, 26 September 2006
Amdal Harus Jangkau Kondisi Kawasan Pascatambang	Selasa, 26 September 2006
Naker di Bawah Umur Sering Picu "Trafficking"	Rabu, 20 September 2006
Redistribusi Tanah Tidak Selesaikan Kemiskinan	Rabu, 20 September 2006

Judul	Tanggal Berita
10.477 Orang Dipekerjakan di Jateng	Selasa, 19 September 2006
Lagi, Warga Makan Nasi Aking	Selasa, 19 September 2006
Pencari Kerja di Batam Membeludak	Selasa, 19 September 2006
Enam Kebun Raya Tengah Dibangun	Jum'at, 15 September 2006
HIV/AIDS Semakin Mengkhawatirkan	Jum'at, 15 September 2006
Wapres: Revisi UU Ketenagakerjaan 2003 Dilakukan Melalui PP	Jum'at, 15 September 2006
180 Ribu Penderita Baru HIV/AIDS, 60 Persen Pengguna Obat Terlarang	Kamis, 14 September 2006
Tenaga Kerja Di Pertanian, 60 Persen Tak Berpendidikan	Kamis, 14 September 2006
Abrasi, 82 Ribu Km Hancur	Kamis, 14 September 2006
Jalan Keluar bagi Kemiskinan	Rabu, 13 September 2006
Kemiskinan Mereka Terpaksa Makan Nasi Garam Kompas,	Rabu, 13 September 2006
Membunuh dengan Data	Selasa, 5 September 2006
Dr Taufiqu Rochman Temukan Nanosilika	Selasa, 5 September 2006
Hibah 370.000 Dollar AS untuk Kembangkan Mangrove	Selasa, 5 September 2006
Kemiskinan. 122 Daerah di Indonesia Rawan Pangan	Senin, 4 September 2006
Iptek bagi Daerah Miskin	Jum'at, 1 September 2006
Mentan: Tingkat Kemiskinan Petani Masih Tinggi	Rabu, 30 Agustus 2006
Presiden: Berantas Preman dan Calo TKI	Rabu, 30 Agustus 2006
INDRAMAYU, (PR).-	Senin, 28 Agustus 2006
Lagi, Pertumbuhan dan Kemiskinan	Senin, 28 Agustus 2006
Sajikan Data Sebenarnya BPS Laporkan Mutasi Kemiskinan yang Terjadi Sejak Maret 2006	Jum'at, 25 Agustus 2006
Kota Sukabumi Targetkan 2007 Bebas dari Kemiskinan Warga Miskin Jabar Bertambah	Jum'at, 25 Agustus 2006
Kalsel Makin Rawan HIV/AIDS	Kamis, 24 Agustus 2006
Birokrasi Kekayaan PNS Harus Dibuka	Kamis, 24 Agustus 2006
TKW Disiram Air Panas	Jum'at, 11 Agustus 2006
Habitat Satwa Terganggu Kebakaran Hutan, Gajah Merusak Kebun Sawit	Jum'at, 11 Agustus 2006
Tenaga kerja Uji Coba TKI Lounge	Jum'at, 11 Agustus 2006
Minat Bertransmigrasi	Kamis, 10 Agustus 2006
TKI Kesehatan Sangat Prospektif	Kamis, 10 Agustus 2006
Yayasan Amalillah Nasib Orang Miskin Digantung Harapan yang Tak Pasti	Kamis, 10 Agustus 2006

Judul	Tanggal Berita
18 Bayi Gizi Buruk di Kalsel Meninggal	Selasa, 8 Agustus 2006
Perluas Akses bagi Masyarakat Miskin	Selasa, 8 Agustus 2006
HIV/AIDS Tingkat Kematian di Maluku Cukup Tinggi	Selasa, 8 Agustus 2006
Penambangan Liar Tambang Batu Bara di Sekitar Kawasan TNBT	Senin, 7 Agustus 2006
Sumsel Hadapi 30 Konflik Perkebunan	Kamis, 3 Agustus 2006
Angke Dipenuhi Sampah Ekosistem Kawasan Pun Berubah akibat Reklamasi Pantai	Kamis, 3 Agustus 2006
Kontrak Kerja Sama Jangan Diperpanjang	Kamis, 3 Agustus 2006
Jika PKS Tanpa Kebun...	Rabu, 2 Agustus 2006
Pemasaran TBS Kacau Dipicu Pabrik Kelapa Sawit Tanpa Kebun	Rabu, 2 Agustus 2006
KASUS Bojonegoro dan Sidoarjo Evaluasi Izin Eksplorasi di Kawasan Padat Penduduk	Rabu, 2 Agustus 2006
Pengelolaan Hutan Kacau, Muncul Bencana Asap	Senin, 31 Juli 2006
Sedikitnya 210 Hektar Sawah di Bantul Puso	Senin, 31 Juli 2006
KASUS HIV/AIDS Penderita HIV/AIDS di Jakarta Terbanyak di Indonesia	Rabu, 26 Juli 2006
Serangan Israel Tewaskan TKI	Rabu, 26 Juli 2006
Perbatasan Masih Dianaktirikan	Rabu, 19 Juli 2006
RI-Malaysia Alokasikan Enam Juta Ton Sawit	Rabu, 19 Juli 2006
Tambah Lagi, Jumlah Pengidap Menjadi 6.332 Orang	Selasa, 18 Juli 2006
Lingkungan Terumbu Karang Rusak	Rabu, 2 Agustus 2006
Tiga Kecamatan di Jaksel Rawan Gizi Buruk dan DBD	Senin, 17 Juli 2006
Penduduk Buta Aksara Masih 14,6 Juta	Senin, 17 Juli 2006
MASALAH KEMISKINAN Mereka Ngamen Ketika yang Lain Sibuk Mencari Sekolah	Senin, 17 Juli 2006
Pengurusan TKI Menjadi 11 Meja Presiden: Calo Sering Menimbulkan Kerawanan	Jum'at, 14 Juli 2006
757 KK Penganggur Ditransmigrasikan	Kamis, 13 Juli 2006
55 Desa di Ende Rawan Pangan Dari Delapan Kecamatan, 15 Desa di Wolowaru Paling Terancam	Kamis, 13 Juli 2006
Laju Penurunan Pekerja Anak 13 Persen	Kamis, 13 Juli 2006

Judul	Tanggal Berita
Gagal Panen Sembilan Kabupaten di NTT Rawan Pangan	Senin, 10 Juli 2006
Jangan Biarkan Kelaparan Itu Benar-benar Terjadi...	Senin, 10 Juli 2006
Ancaman Kelaparan atau Pengalihan Perhatian? Ganu pa'e, Sikka? Apa kabar Sikka?	Senin, 10 Juli 2006
Baru 10 Temuan B2PTTG LIPI yang Dipatenkan	Rabu, 5 Juli 2006
Ekologi Kalimantan Rusak Parah	Rabu, 5 Juli 2006
Persoalan Perbatasan Diserahkan ke Mendagri	Rabu, 5 Juli 2006
Waspada! Sakit Kepala pada Pengidap HIV/AIDS	Selasa, 4 Juli 2006
Seleksi Konsorsium Dinilai Tidak Transparan	Selasa, 4 Juli 2006
39 Keluarga Transmigran Dikembalikan ke Jawa Tengah	Selasa, 4 Juli 2006
Tujuh Balita dari 2 Desa Diduga Alami Gizi Buruk	Jum'at, 30 Juni 2006
UKM, Mesin Ekonomi untuk Mengurangi Kemiskinan	Jum'at, 30 Juni 2006
Pulang dari Saudi, Dua TKI Diperas	Rabu, 10 Mei 2006
Revitalisasi Amdal	Rabu, 10 Mei 2006
Di Selayar, Pencurian Terumbu Karang Marak	Selasa, 9 Mei 2006
Penanaman Kelapa Sawit Manfaatkan Lahan Kritis	Selasa, 9 Mei 2006
HIV/AIDS	Selasa, 9 Mei 2006
Rp 20 Triliun untuk Perluasan Tanaman Sawit	Senin, 8 Mei 2006
Anggaran Pendidikan Jadi Taruhan Pemerintah	Senin, 8 Mei 2006
Konflik Ketenagakerjaan dan Investasi	Senin, 8 Mei 2006
Busung Dilupakan	Kamis, 4 Mei 2006
Nelayan Serang Makin Merana	Kamis, 4 Mei 2006
Disiksa Anak Majikan, Sumiyati Cacat Tangan dan Luka Bakar	Kamis, 4 Mei 2006
Mereka Tetap Miskin di Provinsi Kaya	Minggu, 5 Februari 2006
Tiga Pilar Utama Renstra Pembangunan Pendidikan	Minggu, 5 Februari 2006
PEMERATAAN PENDIDIKAN	Kamis, 5 Januari 2006
Pilih Rokok daripada Gizi Anak	Kamis, 5 Januari 2006

Judul	Tanggal Berita
Demo Tolak Revisi UU No. 13/2003	Jum'at, 28 April 2006
Pembabatan Cemara Laut Semakin Meluas	Jum'at, 28 April 2006
Populasi Pesut Mahakam Diperkirakan Kurang Dari 50 Ekor	Jum'at, 28 April 2006
Kemiskinan dan Ekonomi Balon	Kamis, 27 April 2006
Pengidap AIDS Meningkat Dua Kali Lipat, 13 Meninggal	Kamis, 27 April 2006
Lingkungan Pantai Rusak Hampir Separuh Hutan di Bali Rusak	Kamis, 27 April 2006
Sektor informal Ribuan Tenaga Kerja Migran Alami Masalah	Selasa, 25 April 2006
Pembagian Raskin Tidak Merata	Selasa, 25 April 2006
Ketenagakerjaan Tim Depnakertrans Berangkat ke Arab Saudi	Senin, 24 April 2006
Pelestarian Meratus Penambangan dan Penebangan Hutan Harus Dihentikan	Senin, 24 April 2006
Industri Rokok HMSP Serap 10.000 Tenaga Kerja Baru	Senin, 24 April 2006
Nelayan Beralih ke Kerang Hijau	Selasa, 28 Maret 2006
Dua TKW Dijebloskan ke Prostitusi di Jepang	Selasa, 28 Maret 2006
Daerah Penyangga Habis	Senin, 27 Maret 2006
Gizi Buruk Juga Terjadi di Kota Ende	Senin, 27 Maret 2006
Hutan Bakau di Kabupaten Lampung Selatan Rusak Berat	Senin, 27 Maret 2006
HUTAN MANGROVE DI MENTAWAI AKAN DIREHABILITASI	Jum'at, 24 Maret 2006
Unjuk Rasa Ribuan Pekerja di DPRD	Jum'at, 24 Maret 2006
Diselidiki, Kasus Korupsi Dana Gizi Buruk di Banten	Kamis, 23 Maret 2006
Hutan Mangrove di Sulsel Berkurang hingga 90 Persen	Kamis, 23 Maret 2006
Tolak Revisi UU Ketenagakerjaan	Kamis, 23 Maret 2006
119 Anak Balita di Ende Masih Menderita Gizi Buruk	Rabu, 22 Maret 2006
Warga Lima Desa Menolak Perkebunan Sawit dan HTI	Rabu, 22 Maret 2006
"Debt Collector" Rampas Mobil Pengangkut TKI	Rabu, 22 Maret 2006
Masih Minim, Perlindungan terhadap Kesehatan Reproduksi	Selasa, 21 Maret 2006
Fungsi Ekologis Lahan Gambut Riau Rusak	Selasa, 21 Maret 2006
Ditinggalkan Ibu, Rizal Menderita Gizi Buruk	Senin, 20 Maret 2006

Judul	Tanggal Berita
Janji Distribusi Makanan untuk Penderita Gizi Buruk Diingkari	Senin, 20 Maret 2006
Pemerintah Harus Cari Strategi Alternatif Pengentasan Kemiskinan	Jum'at, 17 Maret 2006
Kemiskinan dan Pembaruan Agraria	Jum'at, 17 Maret 2006
Kawasan Schwaner dan Muller Mendesak Dilestarikan	Kamis, 16 Maret 2006
Bom Ikan Hancurkan Terumbu Karang	Kamis, 16 Maret 2006
Daerah Harus Pertajam Rencana Strategis	Kamis, 16 Maret 2006
Kehidupan Suku Mentawai Terancam	Rabu, 15 Maret 2006
Bertahan di Lahan Pasang Surut Pulau Rimau	Rabu, 15 Maret 2006
Teluk Jakarta Makin Tercemar	Rabu, 15 Maret 2006
Nasib TKW Masih Sangat Memprihatinkan	Selasa, 14 Maret 2006
Lingkungan Rusak, Warga Jakarta Terancam Sakit Ginjal	Selasa, 14 Maret 2006
441 Balita Alami Gizi Buruk	Kamis, 9 Maret 2006
Proyek Mangrove di Marunda Gagal Total	Kamis, 9 Maret 2006
Tiga Tewas Akibat AIDS di Bogor	Rabu, 8 Maret 2006
Dana Reboisasi Minim	Rabu, 8 Maret 2006
Hutan Kalteng Kritis	Selasa, 7 Maret 2006
Sejumlah Sungai di Kalbar Tercemar Merkuri	Selasa, 7 Maret 2006
Konservasi TN Gunung Ciremai Terkendala Kebiasaan Masyarakat	Selasa, 7 Maret 2006
Mangrove di Batu Ampar Perlu Segera Diselamatkan	Senin, 6 Maret 2006
TN Gunung Ciremai Rusak 87 Persen Hutan Rawa Gambut di Sumatera Selatan Pun Bernasib Sama	Senin, 6 Maret 2006
Emiten Perkebunan Gunakan Dana Internal	Senin, 6 Maret 2006
Terumbu Karang Jadi Bahan Bangunan dan Infrastruktur	Kamis, 2 Maret 2006
Januari-Februari, Tujuh Warga Karawang Tewas	Kamis, 2 Maret 2006
TKI, Aset Ekonomi bagi Daerah	Kamis, 2 Maret 2006
Tiga Balita Gizi Buruk di RSUD Samsudin	Rabu, 1 Maret 2006
Nelayan Pulau Terpencil Tak Terjangkau	Rabu, 1 Maret 2006
Tiwul Gantikan Beras Beras Semakin Mahal, Harga Gabah Jatuh	Selasa, 28 Februari 2006
Gelar Profesor LIPI Dipersoalkan Forum Rektor	Selasa, 28 Februari 2006
Relokasi Penduduk Perlu Penanganan Terpadu	Selasa, 28 Februari 2006

Judul	Tanggal Berita
41,17 Persen Warga Sumsel Miskin	Kamis, 23 Februari 2006
39 TKI Ditelantarkan dan Dianiaya di Negeri Jiran	Kamis, 23 Februari 2006
1.437 Warga Wonogiri Menderita Gondok	Kamis, 23 Februari 2006
Makin Banyak Warga Makan Nasi Aking	Rabu, 22 Februari 2006
Penderita Gizi Buruk Meningkat	Selasa, 21 Februari 2006
Empat Bayi Meninggal karena Busung Lapar	Selasa, 21 Februari 2006
Biaya Kargo TKI Sudah Tak Wajar Perusahaan Asuransi TKI Akan Ditertibkan	Senin, 13 Februari 2006
Harga Sawit Turun Petani Pasrah karena Terdesak Kebutuhan	Senin, 13 Februari 2006
Gizi Buruk Makin Parah Tersebar di Desa-desanya di Kabupaten Tangerang	Senin, 13 Februari 2006
TKW Asal Indramayu Disiksa Majikan Selama 18 Bulan	Jum'at, 10 Februari 2006
Gakin Susulan di Jawa Barat Harus Bersabar	Kamis, 9 Februari 2006
Perlindungan TKI Kurang Diperhatikan	Kamis, 9 Februari 2006
Pariwisata Mampu Atasi Kemiskinan	Kamis, 9 Februari 2006
Tak Mampu Beli Beras, Makan Nasi Aking	Rabu, 8 Februari 2006
CPO Generator Turun	Rabu, 8 Februari 2006
Puluhan Guru di Pegunungan Bintang Papua Tinggalkan Tugas	Minggu, 2 Juli 2006
Masih Terjadi Pemerasan TKI di Bandara	Minggu, 2 Juli 2006
IPTEK- LIPI Serahkan Penghargaan Kepada Peneliti Muda	Kamis, 26 Januari 2006
Sembilan TKW dari Jawa Barat Dikekap di Batam	Selasa, 24 Januari 2006
Ribuan Ton TBS Busuk Tengkulak Membeli Kelapa Sawit dari Petani Rp 380	Jum'at, 20 Januari 2006
Banyak Anak Tak Sekolah Mereka Harus Membantu Orangtua Berkebun	Jum'at, 20 Januari 2006
15 Tewas akibat Kelaparan di Papua	Jum'at, 9 Desember 2005
PTPN III Kembangkan Kebun Rakyat dengan Pola Koperasi	Kamis, 8 Desember 2005
Kepedulian terhadap AIDS	Senin, 5 Desember 2005
Tumbuhkan Budaya Unggul Lewat Pendidikan	Senin, 5 Desember 2005
Data Kemiskinan dan Survei	Selasa, 29 Nopember 2005
Ketahanan Pangan Indonesia	Selasa, 29 Nopember 2005
Warga Miskin Diduga Diperas	Senin, 28 Nopember 2005
Kasus HIV/AIDS Naik	Senin, 28 Nopember 2005
BBM Naik, Pendidikan Tidak Gratis	Jum'at, 25 Nopember 2005

Judul	Tanggal Berita
Berikan Pendidikan yang Mencerahkan Indonesia Rawan Buta Huruf	Jum'at, 25 Nopember 2005
Mutu Tenaga Kerja di Jawa Barat Rendah	Rabu, 23 Nopember 2005
Keluarga Miskin Menghitung Hari untuk Segera Mendapat Uang Kompensasi BBM Lagi	Rabu, 23 Nopember 2005
Kriteria BPS, BI, dan Kemenkop UKM Beda	Selasa, 22 Nopember 2005
Keluarga Miskin: Subsidi Langsung di Indonesia Masuk Rekor Tingkat Dunia	Jum'at, 18 Nopember 2005
Sungai Ciliwung Tercemar Berat	Jum'at, 18 Nopember 2005
Bukan Produksi Sawit, tapi Mengincar Kayu	Jum'at, 18 Nopember 2005
15 Tewas akibat Kelaparan di Papua	Jum'at, 9 Desember 2005
PTPN III Kembangkan Kebun Rakyat dengan Pola Koperasi	Kamis, 8 Desember 2005
Kepedulian terhadap AIDS	Senin, 5 Desember 2005
Tumbuhkan Budaya Unggul Lewat Pendidikan	Senin, 5 Desember 2005
Data Kemiskinan dan Survei	Selasa, 29 Nopember 2005
Ketahanan Pangan Indonesia	Selasa, 29 Nopember 2005
HIV/AIDS: Indonesia Potensi Epidem	Selasa, 29 Nopember 2005
Warga Miskin Diduga Diperas	Senin, 28 Nopember 2005
Kasus HIV/AIDS Naik	Senin, 28 Nopember 2005
BBM Naik, Pendidikan Tidak Gratis	Jum'at, 25 Nopember 2005
Berikan Pendidikan yang Mencerahkan	Jum'at, 25 Nopember 2005
Indonesia Rawan Buta Huruf	Rabu, 23 Nopember 2005
Mutu Tenaga Kerja di Jawa Barat Rendah	Rabu, 23 Nopember 2005
ewas akibat Kelaparan di Papua	Jum'at, 9 Desember 2005
Kriteria BPS, BI, dan Kemenkop UKM Beda	Selasa, 22 Nopember 2005
Keluarga Miskin: Subsidi Langsung di Indonesia Masuk Rekor Tingkat Dunia	Jum'at, 18 Nopember 2005
Sungai Ciliwung Tercemar Berat	Jum'at, 18 Nopember 2005
Bukan Produksi Sawit, tapi Mengincar Kayu	Jum'at, 18 Nopember 2005
Dicari, Peneliti yang Inovatif	Kamis, 17 Nopember 2005
Perkebunan Sawit Harus Dibatalkan	Kamis, 17 Nopember 2005
Angka Kemiskinan Sumbar Tinggi Perantau Bisa Berikan 'Pancing'	Jum'at, 11 Nopember 2005
TKI Kirim Miliaran untuk Lebaran Menyumbang Perputaran Uang	Kamis, 10 Nopember 2005
Optimalkan Dana Pendidikan Dasar	Senin, 31 Oktober 2005
Potret: Ramadan dan Pengentasan Kemiskinan	Jum'at, 28 Oktober 2005
Orang Miskin Terbebani	Jum'at, 28 Oktober 2005
2,5 Juta Hektar Kebun Sawit Fiktif di Kaltim	Kamis, 27 Oktober 2005
168 TKI Telantar	Kamis, 27 Oktober 2005
Mobil Marlip Solusi Iptek Siap Bersaing dengan Mobil Sejenis	Rabu, 26 Oktober 2005

Judul	Tanggal Berita
Angka Kemiskinan Sumbar Tinggi Perantau Bisa Berikan 'Pancing'	Jum'at, 11 Nopember 2005
Malaysia Terapkan Operasi Tegas	Senin, 28 Februari 2005
Hukuman tidak Membuat Jera para TKI	Kamis, 24 Februari 2005
Proyek Sejuta Hektare Kebun Sawit Gagal, Lahan Ditelantarkan	Selasa, 22 Februari 2005
Masyarakat Tolak Program Kebun Sawit Keluarga	Senin, 21 Februari 2005
90 TKI Ilegal Bantah telah Terima Gaji	Jum'at, 18 Februari 2005
327.000 Hektar Perkebunan Sawit Akan Dibuka di Sumsel	Selasa, 15 Februari 2005
MEMBANGUN KEMBALI MASA DEPAN PENDIDIKAN DI NAD	Senin, 14 Februari 2005
TKI Berharap Presiden Minta PM Tekan Majikan	Senin, 14 Februari 2005
Presiden : Ada Pelanggaran Serius Soal TKI di Malaysia	Kamis, 10 Maret 2005
Rendah, Minat TKI Balik ke Indonesia	Jum'at, 4 Februari 2005
Malaysia Tangguhkan Razia TKI Ilegal	Rabu, 2 Februari 2005

- **Output Berita Dari Daerah**

No.	Judul	Tanggal Berita
1.	Ikan Dingkis Jadi Korban Tsunami	Rabu, 7 Juni 2006
2.	Melawan Bapak Pertiwi?	Rabu, 7 Juni 2006
3.	Pengalaman Sebagai Seorang Transmigran di Riau	Jum'at, 24 Maret 2006
4.	Profil Seorang Relawan yang Patut Diteladani (Oleh-oleh dari Kota Singkawang)	Rabu, 1 Februari 2006
5.	Masyarakat Perkebunan Kelapa Sawit Sei Buatan	Selasa, 19 April 2005

No.	Judul	Tanggal Berita
6.	Ratapanmu Aceh Derita Anak Bangsa (Puisi)	Selasa, 1 Maret 2005
7.	Pengelolaan Kelapa Sawit Sistem Communal di Desa PIR-ADB Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat	Rabu, 25 Agustus 2004
8.	“Penampakan” di salah satu sudut Kuburan Rangka, Kelurahan Gading, Kecamatan Tambaksari, Surabaya	Sabtu, 10 Juli 2004
9.	Penyerapan Tenaga Kerja di Perkebunan Kelapa Sawit, Kabupaten Pasisir, Kalimantan Timur	Senin, 21 Juni 2004
10.	Lahan Kering di Indonesia Timur	Kamis, 15 April 2004
11.	Masalah SDM Pemuda Pasca Kerusuhan Sosial di Maluku Utara	Jum’at, 30 Januari 2004
12.	Geliat Pembangunan di Kabupaten Kutai Kertanegara	Jum’at, 25 Juli 2003
13.	Usulan Kerjasama Penelitian antara Balitbangda Propinsi Jambi dan PPK-LIPI	Selasa, 6 Juli 2003
14.	Penduduk Pasca Pengungsian di Kalimantan Barat	Senin, 7 Juli 2003
15.	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Senin, 7 Juli 2003

- **Output Agenda Kegiatan**

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Seminar Gender Dalam Proses Demografi	27 September 2004
2.	Seminar Nasional & Workshop Rekonstruksi dan Revitalisasi Pendidikan Indonesia Menuju Masyarakat Madani	2-3 September 2004
3.	Pameran Hasil-Hasil Penelitian PPK-LIPI	23 September 2003
4.	Seminar Banjir dan Kekeringan	26 Oktober 2003

- **Output Data Pegawai PPK-LIPI**

No.	Nama	NIP	Gol
1.	Ade Latifa	320006253	III/c
2.	Afriludin	320003989	III/b
3.	Alvini Pranoto	320006016	IV/a
4.	Andy Ahmad Zaelani	320006318	III/c
5.	Asman Sunarko	320005019	III/a
6.	Aswatini	320003450	IV/c
7.	Augustina Sitomorang	320006248	III/d
8.	Bambang Pumomo	320002625	III/c
9.	Bayu Setiawan	320006289	III/d
10.	Brilliant Nugraha	320007066	III/a

No.	Nama	NIP	Gol
11.	Christianti	320001809	III/a
12.	Daliyo	320002011	IV/e
13.	Deny Hidayati	320005373	IV/a
14.	Deshinta Vibriyanti		III/a
15.	Devi Asiati	320006606	III/c
16.	Dewi Harfina S.	320006971	III/a
17.	Djoko Hartono	140097901	III/c
18.	Djuhartinah	320004320	III/b
19.	Eniarti Djohan	320003799	IV/b
20.	Fadjri Alihar	320004714	IV/a
21.	Fitranita	320007001	III/a
22.	Gutomo Bayu Aji	320006997	III/a
23.	Haning Romdiati	320004643	IV/a
24.	Herman Sunardi	320002269	II/c
25.	Herry Yogaswara	320006697	III/b
26.	Irsal Harun	320002768	IV/e
27.	Ken Fitria Indrawardini		III/a
28.	Kholid	320004736	III/a
29.	Laila Nagib	130531845	IV/d
30.	Laksana Martini Pudjowati	320002644	III/b
31.	Laksmi Rachmawati	320006775	III/b
32.	Laurentius Pattie	320001809	III/a
33.	Magi	320000906	III/d
34.	Makmuri Sukarno	320004800	III/d
35.	Mamat Rohimat	320005367	III/a
36.	Mita Noveria	320006060	III/d
37.	Mujiyani	320004974	III/d
38.	Murniah	320005305	III/a
39.	Nati Pudjiati	320002626	III/b
40.	Nawawi	320006775	III/a
41.	Ngadi	320000000	
42.	Nimun	320004269	III/a
43.	Nova Hendarto	320002629	III/c
44.	Parwoto	320002771	III/b
45.	Piping Nurwiana	320003192	III/b
46.	Puji Hartana	320004248	III/b
47.	Raldi Hendrotoro S. Koestoer	320004640	IV/c
48.	Roosmalawati	130878525	IV/b
49.	Rusli Cahyadi	320007003	III/a
50.	Rusida Yulianti		II/a
51.	Sapdi	320003188	II/c
52.	Siti Maemunah	320003913	III/a
53.	Siti Rusminah	320003182	III/b
54.	Soewartoyo	320003398	IV/b
55.	Sri Hargiono	320004641	III/d
56.	Sri Rahayu	320003802	III/d
57.	Sri Sunarti Purwaningsih	320005805	III/c
58.	Suki Ambar Wuryani	320002271	III/a
59.	Suko Bandiyono	320000943	IV/e
60.	Sumama	320005021	III/a
61.	Suminah	320004701	III/a
62.	Sumono	320003809	IV/a
63.	Suparman	320002623	III/b

No.	Nama	NIP	Gol
64.	Suparman	320004277	III/b
65.	Surip	320004536	III/a
66.	Sutarno	320003958	III/b
67.	Suwarto	320005072	III/a
68.	Syaiful Anwar	320002272	III/b
69.	Temu Indriati Miranda	320007066	III/a
70.	Titik Handayani	320005372	III/d
71.	Toni Soetopo	320004229	III/d
72.	Tri Handayani	320004707	III/d
73.	Tutik Iriani	320003329	III/c
74.	Wasis Sujito	320005451	II/c
75.	Widayatun	320005371	III/d
76.	Yuli Astuti		III/a
77.	Y.B. Widodo	320003551	IV/a
78.	Yusuf	320003224	II/c

• **Output Kegiatan Penelitian**

No.	Judul	Koordinator	Tahun
1.	Profil Penduduk Di Wilayah Perbatasan	Dra. Haming Romdiati, MA	2006
2.	Pengelolaan Pangkalan Data Dan Web-Site Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Drs. Bayu Setiawan, MA	2006
3.	Peningkatan Sumberdaya Manusia Puslit Kependudukan – Lipi Menuju Pemasarakatan Iptek	Dra. Eniarti Djohan, MA	2006
4.	Pengembangan Ketenagakerjaan Dalam Perspektif Perubahan Struktur Demografi Dan Sosial-Ekonomi	Devi Asiati, SE, MSi	2006
5.	Perubahan Sosial Ekonomi Demografi dan Partisipasi Pendidikan	Dra. Titik Handayani, MS	2006
6.	Penduduk Dan Kemiskinan Di Daerah Perbatasan Sulawesi Utara Dan Kalimantan Timur	Dra. Ade Latifa, M.Hum	2006
7.	Dinamika Mobilitas Penduduk Di Wilayah Perbatasan	Dra. Mita Noveria, MA	2006
8.	Kondisi Kesehatan Reproduksi Di Wilayah Perbatasan Dan Respon Daerah: Kasus Kota Batam Dan Kabupaten Sanggau	Dr. Sri Sunarti Purwaningsih	2006
9.	Penduduk, Lingkungan Dan Kemiskinan: Studi Kasus Di Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara Dan Dki. Jakarta	Dr. Mujiyani	2006
10.	Pengembangan Sektor Unggulan dan Penyerapan Tenaga Kerja dalam Konteks Otonomi Daerah	Drs. YB Widodo	2005
11.	Peningkatan Sumber Daya Manusia: Konsep dan Aplikasi	Dra. Eniarti Djohan, MA	2005

No.	Judul	Koordinator	Tahun
12.	Peran Dewan Pendidikan : Peluang dan Kendala	Dr. Makmuri Soekarno, MA	2005
13.	Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia	Dra. Eniarti Djohan, MA	2004
14.	Pengembangan Pangkalan Data dan Website	Puji Hartana, S.Sos	2004
15.	Menuju Otonomi Pendidikan dan Otonomi Di Daerah	Dr. Makmuri Sukarno	2004
16.	Kesehatan Reproduksi dan Kemiskinan: Implikasi Pelayanan Kesehatan Reproduksi yang Berkualitas	Dr. Sri Sunarti Purwaningsih	2004
17.	Penyerapan Tenaga Kerja di Perkebunan Kelapa Sawit: Peluang dan Tantangan di Daerah	Drs. Y.B. Widodo	2004
18.	Pangan dan Kemiskinan: Isu-isu Demografi	Dr. Aswatini, MA	2004
19.	Nilai Ekonomi Mangrove di Delta Mahakam: Kasus Kutai	Laksmi Rachmawati, SE, Ec.Dev.	2003
20.	Ketahanan Pangan dan Kemiskinan	Dr. Ir. Aswatini, MA	2003
21.	Studi Pembiayaan Pendidikan	Dr. Yulfita Raharjo, MA	2003
22.	Kesehatan Reproduksi, Gender dan Otonomi Daerah: Kebijakan dan Implementasinya	Dr. Sri Sunarti, P,MA	2003
23.	Strategi Penanganan Pengungsi	Dra. Mita Noveria,MA	2003
24.	Demokratisasi Pendidikan dalam Era Otonomi Daerah	Dr. Makmuri Sukarno	2003
25.	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Partisipasi Masyarakat pada Otonomi Daerah	Drs. Herry Yogaswara	2003
26.	Pangan dan Kemiskinan: Isu-isu Demografi	Dr. Ir. Aswatini, MA	2003
27.	Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Berkelanjutan	Dr. Yulfita Raharjo, MA	2003
28.	Politik Ketenagakerjaan dalam Kontek Otonomi Daerah: Penciptaan Kesempatan Kerja	Drs. Soewartoyo,MA	2003
29.	Analisa Ekonomi Sumber Alam di Delta Mahakam: Kasus Hutan Mangrove	Laksmi Rachmawati,SE,M.Ec.Dev	2003
30.	Pengembangan Pengelolaan Data dan Web-Site Pusat Penelitian Kependudukan. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Dr. Djoko Hartono	2003

• **Output Publikasi**

No	Judul	Jenis Publikasi	Tahun
1.	Orasi Pengukuhan Profesor Riset : Relevansi Karya Penelitian Migrasi dalam Pembangunan	Pengembangan Lembaga/SDM	2006
2.	Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Perdesaan: Konsep dan Ukuran	Makalah Kebijakan	2006

No	Judul	Jenis Publikasi	Tahun
3.	MOBILITAS PENDUDUK NON-PERMANEN DI PERMUKIMAN KUMUH KOTA SURABAYA: Kebijakan Pengelolaan	Makalah Kebijakan	2005
4.	Desentralisasi Kesehatan Reproduksi: Implikasi Terhadap Penyusunan Kebijakan dan Perencanaan Program di Daerah	Makalah Kebijakan	2004
5.	Perkebunan Kelapa Sawit dan Isu Penyerapan Tenaga Kerja: Kasus PIR-BUN Kelapa Sawit di Sumatera Utara, Riau dan Kalimantan Timur	Makalah Kebijakan	2004
6.	Ketahanan Pangan, Kemiskinan dan Sosial Demografi Rumah Tangga di Provinsi Lampung dan Nusa Tenggara Timur	Makalah Kebijakan	2004
7.	Pengelolaan DAS Batanghari Hulu: Diantara Tekanan Pasar dan Kebijakan Otonomi Daerah	Makalah Kebijakan	2004
8.	Degradasi dan Upaya Pengelolaan DAS Batang Hari	Makalah Kebijakan	2004
9.	MENUJU OTONOMI SEKOLAH - KONSEP, PROGRAM DAN SKENARIO: Studi Kasus di Dua Daerah	Makalah Kebijakan	2004
10.	MOBILITAS PENDUDUK MUSIMAN DI KOTA SURABAYA: Dampaknya Terhadap Lingkungan Pemukiman Kumuh	Makalah Kebijakan	2004
11.	APAKAH RELOKASI PENDUDUK MERUPAKAN JAWABAN PEMECAHAN MASALAH PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI ? : Kasus Sungai Karang Mumus, Kalimantan Timur	Makalah Kebijakan	2004
12.	Gender Dalam Proses Demografi	Laporan Penelitian	2004
13.	Dinamika Interaksi Hulu-Hilir Daerah Aliran Sungai: Studi Kasus Pengelolaan Sungai Karang Mumus Kalimantan Timur	Laporan Penelitian	2004
14.	Kebijakan Ketenagakerjaan Dalam Konteks Otonomi Daerah (ISSN: 0852-9280)	Buku	2004
15.	Kutai Kertanegara Dalam Era Otonomi Daerah: Kebijakan Ketenagakerjaan (ISSN: 0852-9280)	Buku	2004
16.	Degradasi Pengelolaan DAS Batang Hari: Permasalahan dan Tantangan	Laporan Penelitian	2004
17.	Perkebunan Kelapa Sawit, Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraannya di Kabupaten Langkat	Laporan Penelitian	2004
18.	Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit dan penyerapan Tenaga Kerja: Kasus Kabupaten Pasir, Provinsi Kalimantan Timur	Laporan Penelitian	2004
19.	Dinamika dan Prospek Ketenagakerjaan di Perkebunan Kelapa Sawit Sei Buatan Kabupaten Siak, Provinsi Riau	Laporan Penelitian	2004
20.	Menuju Otonomi sekolah Konsep Program dan Skenario: Studi Kasus di Dua Daerah	Laporan Penelitian	2004
21.	Peningkatan Kpasitas Sumber Daya Manusia Menuju Kemandirian Puslit Kependudukan LIPI	Laporan Penelitian	2004
22.	Desentralisasi Kesehatan Reproduksi: Implikasi terhadap Penyusunan Kebijakan dan Perencanaan Program di Daerah	Laporan Penelitian	2004
23.	Migrasi Dan Permukiman kumuh di Kota Surabaya	Buku	2004

No	Judul	Jenis Publikasi	Tahun
24.	Ketahanan Pangan, Kemiskinan dan Sosial Demografi Rumah Tangga (ISSN 0852-9280)	Buku	2004
25.	Pengelolaan DAS Batang Hari Hulu: Diantara Tekanan Pasar dan Kebijakan Otonomi Daerah	Laporan Penelitian	2004
26.	Pengembangan Pangkalan Data dan Website	Pengembangan Lembaga/SDM	2004
27.	Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia	Pengembangan Lembaga/SDM	2004
28.	Gender, Perempuan dan Politik	Kliping	2004
29.	Kekerasan dan Perdagangan Perempuan di Indonesia	Kliping	2004
30.	Kesehatan, Pangan dan Gizi	Kliping	2004
31.	Kerusakan, Pencemaran dan Pelestarian Lingkungan	Kliping	2004
32.	Pendidikan di Persimpangan Jalan: Refleksi 2002	Kliping	2004
33.	Gebrakan 100 Hari Pemerintahan SBY	Kliping	2004
34.	Pemberdayaan Masyarakat Pasca Kerusuhan Sosial di Kalimantan Barat dan Maluku Utara	Buku	2003
35.	Ketahanan Pangan, Kemiskinan dan Isu-Isu Demografi	Buku	2003
36.	Nilai Ekonomi Mangrove Bagi Masyarakat Di Delta Mahakam	Buku	2003
37.	Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) mahakam, Kalimantan Timur	Buku	2003
38.	Demokratisasi Pendidikan dalam Era Otonomi Daerah	Buku	2003
39.	Kesehatan reproduksi paradigma baru di era otonomi daerah: proses penyusunan kebijakan di Kota Jambi dan Kota Mataram	Buku	2003
40.	Gender dalam proses demografi	Buku	2003
41.	Ketahanan Pangan, Kemiskinan dan Isu-Isu Demografi	Buku	2003
42.	Nilai Ekonomi Mangrove Bagi Masyarakat Di Delta Mahakam	Buku	2003
43.	Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) mahakam, Kalimantan Timur	Buku	2003
44.	Demokratisasi Pendidikan dalam Era Otonomi Daerah	Buku	2003
45.	Kesehatan reproduksi paradigma baru di era otonomi daerah: proses penyusunan kebijakan di Kota Jambi dan Kota Mataram	Buku	2003
46.	Gender dalam proses demografi	Buku	2003
47.	Kebijakan ketenagakerjaan dalam Era Otonomi Daerah di Kabupaten Kutai Kertanegara	Buku	2003
48.	Kebijakan ketenagakerjaan dalam konteks otonomi daerah kepulauan Bangka Belitung: arah, strategi dan proses	Buku	2003
49.	Pengembangan WebSite Pangkalan Data Pusat Penelitian Kependudukan	Buku	2003
50.	Kebijakan dan Tantangan dalam Pengelolaan Lingkungan	Kliping	2003
51.	Lingkungan di Era Otonomi	Kliping	2003
52.	Dilema Berkepanjangan Penduduk Miskin	Kliping	2003

No	Judul	Jenis Publikasi	Tahun
53.	Internal Migration and Heterogeneous of Ethnic: Conflict among Ethnic Groups (A case study on migrants receiving areas in the North Sulawesi Province)	Paper Seminar	2003
54.	Demografi Dalam Perkembangan Ilmu Sosial Di Indonesia	Paper Seminar	2003
55.	Economic Crisis And The Life Of The Poor (A Case study on poor families in fishing villages in Bekasi, West Java)	Paper Seminar	2003
56.	Gender Perspective Of Multifaceted Crisis: The Case Of Indonesia	Paper Seminar	2003
57.	Migrasi Tenaga Kerja Internasional Di Indonesia: Pengalaman Masalalu, Tantangan Masa Depan	Paper Seminar	2003
58.	International Labour Migration In Indonesia: Past Experience, Future Challenge	Paper Seminar	2003
59.	Pengungsi di Maluku Utara & Sulawesi Utara	Buku	2003
60.	Persepsi Masyarakat Terhadap Desentralisasi Pendidikan (Studi Kasus Kota Manado)	Buku	2003
61.	Kualitas SDM Pariwisata Era OTDA dan Globalisasi (Kasus di Industri Perhotelan dan Kerajinan Batik di DIY)	Buku	2003
62.	Ekowisata : Pembelajaran dari Kalimantan Timur	Buku	2003
63.	Bukittinggi & Pariwisata Perspektif Ketenagakerjaan	Buku	2003
64.	A Breakthrough Resolution: Where Have All The Conflicts (Mining and Forestry) Gone?	Paper Seminar	2003
65.	Strategi Pembangunan Wilayah dan Peranserta Masyarakat Dalam Perspektif Otonomi Daerah	Paper Seminar	2003
66.	Indonesian Female Labour Migrants: Experiences Working Overseas	Paper Seminar	2003
67.	Youth Migration And Change In Indonesia	Paper Seminar	2003
68.	Buruh dengan Segala Permasalahannya	Kliping	2002
69.	Otonomi Daerah Kabupaten/Kota di Pulau Jawa	Kliping	2002
70.	Kebijakan Pemerintah dan Pandangan Para Ahli Tentang Otonomi Daerah	Kliping	2002
71.	Pendidikan Merupakan Wujud Kebudayaan Bangsa	Kliping	2002
72.	Kesehatan Reproduksi & Otonomi Daerah (Proses Penyusunan Kebijakan di Kota Pontianak, Kota Cirebon dan Kabupaten Sikka)	Buku	2002
73.	Penelolan Pulau-Pulau Kecil Partisipasi Masyarakat di Kepulauan Seribu	Buku	2002
74.	Desentralisasi Pendidikan dalam Perspektif Daerah: Studi Kasus di Kota Mataram	Buku	2002
75.	Kualitas Petani Kelapa: dalam Perspektif Ekonomi, Kependudukan dan Sosial Budaya di Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara	Buku	2002
76.	Persepsi dan Aspirasi Daerah terhadap Desentralisasi Pendidikan	Buku	2002
77.	Kualitas Petani Kopi: Dalam perspektif kependudukan, sosial-Budaya dan Ekonomi di Kabupaten Kediri Jawa Timur	Buku	2002
78.	Kutai Timur Membangun Tanah Harapan	Buku	2002

No	Judul	Jenis Publikasi	Tahun
79.	Mobilitas Penduduk dan Implikasi Sosial Ekonomi di Kabupaten Bolaang Mongondow, Propinsi Sulawesi Utara	Buku	2002
80.	Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	Laporan Tahunan	2002
81.	Kualitas Tenaga Kerja Pariwisata di Era Otonomi Daerah: Kasus Kerajinan Batik dan Perhotelan di Daerah Istimewa Yogyakarta.	Laporan Penelitian	2002
82.	Implementasi Kebijakan Kesehatan Reproduksi dan Gender di Era Otonomi Daerah: Kasus Kota Pontianak.	Laporan Penelitian	2002
83.	Prospek Pengembangan Ekowisata: Kabupaten Kutai Kertanegara Kalimantan Timur.	Laporan Penelitian	2002
84.	Pengembangan Ketenagakerjaan Sektor Informal: Dilema antara Kepentingan Sosial Ekonomi dan Pembangunan Perkotaan.	Laporan Penelitian	2002
85.	Pemenuhan Kebutuhan Hidup Dasar dan Pertumbuhan Ekonomi.	Laporan Penelitian	2002
86.	Prospek Ekowisata Propinsi Nusa Tenggara Barat di Era Otonomi Daerah.	Laporan Penelitian	2002
87.	Persepsi dan Aspirasi Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan di Mataram: beberapa karakteristik sosial-demografi dan kecenderungan demokrasi.	Laporan Penelitian	2002
88.	Persepsi, Kepedulian Masyarakat Terhadap Desentralisasi Pendidikan di Daerah Kota Manado: suatu kecenderungan demokrasi.	Laporan Penelitian	2002
89.	Implementasi Kebijakan Kesehatan Reproduksi dan Gender di Era Otonomi Daerah: Kasus kota Cirebon.	Laporan Penelitian	2002
90.	Kualitas Tenaga Kerja Pariwisata di Era Otonomi Daerah: Kasus Industri Bordir dan Perhotelan di Kota Bukit Tinggi, Sumatra Barat.	Laporan Penelitian	2002
91.	Implementasi Kebijakan Kesehatan Reproduksi dan Gender di Era Otonomi Daerah: Kasus di Kabupaten Sikka.	Laporan Penelitian	2002
92.	Pengungsi di Maluku Utara dan Sulawesi Utara: Upaya penanganan menuju kehidupan mandiri.	Laporan Penelitian	2002

• **Output Jurnal**

No.	Vol-No-Bulan-Tahun	Judul	Penulis
1.	I-1-September-2006	Towards a Policy Agenda for Population and Family Planning in Indonesia, 2004-2015	Adrian C. Hayes
2.	I-1-September-2006	Mobilitas Penduduk Antar Daerah dalam Rangka Tertib Pengendalian Migrasi Masuk Ke DKI Jakarta	Haning Romdiati dan Mita Noveria
3.	I-1-September-2006	Latar Belakang Sosial Budaya dan Pencapaian Pekerjaan - Pendapatan	Makmuri Sukarno

No.	Vol-No-Bulan-Tahun	Judul	Penulis
4.	I-1-September-2006	Ethnic Groups, Development and Current Situation in Nunukan	John Haba
5.	I-1-September-2006	Sex and Sexually Transmitted Infection: Experiences of Male Street Youth in Medan, Indonesia	Augustina Situmorang
6.	XIII-2-Agustus-2002	Latar Belakang Sosial dan Pencapaian Pendidikan	Makmuri Sukarno
7.	XIII-2-Agustus-2002	Sistem Penanganan dan Perlindungan TKI: Isu dan Pembinaan	Laila Nagib
8.	XIII-2-Agustus-2002	Pembangunan Pertanian dan Marjinalisasi Petani: Dengan Fokus Pada Pertanian Tanaman Pangan	Fitranita dan Nawawi
9.	XIII-2-Agustus-2002	Sektor Kehutanan di Kawasan Perbatasan Entikong-Tebedu Kalimantan Barat, Perspektif Sosial dan Ekonomi	Herman Hidayat
10.	XIII-2-Agustus-2002	Filsafat Pendidikan John Dewey	Titik Handayani
11.	XIII-1-April-2002	Globalisasi dan Kemiskinan : Perbandingan Implikasi Globalisasi Abad 19 dan 21	Tadjuddin Noer Effendi
12.	XIII-1-April-2002	Latar Belakang Sosial dan Pencapaian Pendidikan	Makmuri Sukarno
13.	XIII-1-April-2002	Malombo: Sebuah Model Pengelolaan Sumberdaya Laut di Salurang, Sangihe Talaud	Masyuri Imron
14.	XIII-1-April-2002	Potensi dan Kendala Pemberdayaan Perempuan : Studi Kasus Di Lembaga Swadaya Masyarakat di DKI Jakarta	Titik Handayani dan Ade Latifa
15.	XII-3-Desember-2001	Decentralization and Democratization in Indonesia: Implications for Environmental Management	B. Setiawan
16.	XII-3-Desember-2001	Malthusian and Boserupian Loops Among The Swidden Farmers of Southeast Asia	Andrian C. Hayes
17.	XII-3-Desember-2001	Pidoanokuri: Pengelolaan Sumberdaya Laut di Wabula	I.G.P. Antariksa
18.	XII-3-Desember-2001	Sistem Pembiayaan Kesehatan di Singapura, Thailand Dan Indonesia	Laksmi Rachmawati
19.	XII-3-Desember-2001	Menjadi Pekerja Migran di Malaysia dan Saudi Arabia: Pilihan Ditengah Keterbatasan Kesempatan Kerja di Dalam Negeri	Mita Noveria
20.	XII-3-Desember-2001	Mengelola Konflik: Keterampilan dan Strategi	Fitranita

No.	Vol-No-Bulan-Tahun	Judul	Penulis
21.	XII-2-Agustus-2001	Daya Saing Ekspor Nasional Berbasis Sumberdaya Alam Pertanian	Hari Susanto
22.	XII-2-Agustus-2001	Migrasi Tenaga Kerja Dari Indonesia Ke Malaysia : Rekrutmen Dan Pengolahan	Haning Romdiati
23.	XII-2-Agustus-2001	Penyiapan Tenaga Kerja di Era Global	M. Bashori Imron
24.	XII-2-Agustus-2001	Hubungan Antar Perusahaan: Sebuah Pemikiran Tentang Pertentangan Antara Egoisme dan Utilitarisme	Endang Retnowati
25.	XII-2-Agustus-2001	Kebijakan Pendidikan Nasional dan Dinamika Kelembagaan Kependidikan	Makmuri Sukarno; Soewartoyo; SriHargiono; Tony Sutopo
26.	XII-2-Agustus-2001	Menejemen Sumberdaya Manusia: Berujung pada Perencanaan Posisi Jabatan Pekerjaan dan Upaya Perekrutannya	LiesWahyuningrum
27.	XII-2-Agustus-2001	Krisis Ekonomi dan Perkembangan Anak	Y.B. Widodo
28.	XII-1-April-2001	Ketimpangan Gender pada Segregasi Jenis Pekerjaan di Tiga Propinsi Dengan Karakteristik Masyarakat yang Berbeda	Ali Said dan Indah Saptiningrum
29.	XII-1-April-2001	Keselamatan Ibu dan Kelangsungan Hidup Anak: Bagaimana Partisipasi Laki-laki?	Widayatun
30.	XII-3-Desember-2001	Sistem Pembiayaan Kesehatan di Singapura, Thailan Dan Indonesia	Laksmi Rachmawati
31.	XII-3-Desember-2001	Menjadi Pekerja Migran di Malaysia dan Saudi Arabia: Pilihan Ditengah Keterbatasan Kesempatan Kerja di Dalam Negeri	Mita Noveria
32.	XII-3-Desember-2001	Mengelola Konflik: Keterampilan dan Strategi	Fitranita
33.	XII-2-Agustus-2001	Daya Saing Ekspor Nasional Berbasis Sumberdaya Alam Pertanian	Hari Susanto
34.	XII-2-Agustus-2001	Migrasi Tenaga Kerja Dari Indonesia Ke Malaysia : Rekrutmen Dan Pengolahan	Haning Romdiati
35.	XII-2-Agustus-2001	Penyiapan Tenaga Kerja di Era Global	M. Bashori Imron
36.	XII-2-Agustus-2001	Hubungan Antar Perusahaan: Sebuah Pemikiran Tentang Pertentangan Antara Egoisme dan Utilitarisme	Endang Retnowati

No.	Vol-No-Bulan-Tahun	Judul	Penulis
37.	XII-2-Agustus-2001	Kebijakan Pendidikan Nasional dan Dinamika Kelembagaan Kependidikan	Makmuri Sukarno; Soewartoyo; SriHargiono; Tony Sutopo
38.	XII-2-Agustus-2001	Menejemen Sumberdaya Manusia: Berujung pada Perencanaan Posisi Jabatan Pekerjaan dan Upaya Perekrutannya	LiesWahyuningrum
39.	XII-2-Agustus-2001	Krisis Ekonomi dan Perkembangan Anak	Y.B. Widodo
40.	XII-1-April-2001	Ketimpangan Gender pada Segregasi Jenis Pekerjaan di Tiga Propinsi Dengan Karakteristik Masyarakat yang Berbeda	Ali Said dan Indah Saptiningrum
41.	XII-1-April-2001	Keselamatan Ibu dan Kelangsungan Hidup Anak: Bagaimana Partisipasi Laki-laki?	Widayatun
42.	XI-1-April-2000	Proverty Incidence in Indoensia Measurement and Summary of Latest Evidence	Puguh B. Irawan
43.	XI-1-April-2000	Social Security : Suatu Kajian Awal Mekanisme Pemberdayaan Masyarakat Menuju Keterjaminan Sosial yang Berkelanjutan	Gutomo Bayu Aji
44.	XI-1-April-2000	Coral Reef Management in Indonesia : Policy Rationale	Deny Hidayati
45.	XI-1-April-2000	Analisis Kebijakan Penegakan Hukum pada Pengelolaan Kegiatan Pertambangan yang Berwawasan Lingkungan	Ary Wahyono
46.	XI-1-April-2000	Review of Southeast Asia's Economic Crisis:Origins, Lessons, and the Way Ahead	Curtis Andressen

BAB V

PENUTUP

Untuk menjawab tantangan perkembangan informasi yang pesat serta penyebarluasan informasi yang efektif dan efisien, teknologi informasi, komputer, dan teknologi komunikasi memiliki peranan yang sangat penting. Banyak media dapat menjadi wahana bagi penyebarluasan informasi, namun demikian saat ini media maya menjadi salah satu pilihan yang tepat karena dipandang lebih efektif dan efisien dan tanpa batas wilayah sehingga dapat diakses dimana saja. Saat ini, penyampaian informasi yang cepat dan terkini lebih banyak dibutuhkan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Pusat Penelitian Kependudukan LIPI (PPK-LIPI), sebagai salah satu lembaga penelitian merupakan salah satu lembaga yang telah membangun dan mengembangkan pangkalan data dan website. Hal ini dilakukan utamanya untuk dapat menjawab tantangan perkembangan informasi global dan menyediakan informasi kependudukan yang dapat dimanfaatkan oleh publik. Dengan dikembangkannya pangkalan data dan website PPK-LIPI, keberadaan lembaga penelitian ini dengan berbagai hasil-hasil penelitian dapat berkiprah dengan memberikan bahan masukan pada pemerintah atau para pengambil keputusan untuk membuat suatu kebijakan kependudukan khususnya. Informasi-informasi hasil penelitian yang terbaru dapat segera diakses lewat internet dengan membuka website PPK-LIPI (www.ppk.lipi.go.id). Penyebarluasan informasi hasil penelitian ini juga merupakan bagian dari diseminasi semua kegiatan yang telah dilakukan oleh PPK-LIPI. Hasil ini tidak hanya digunakan untuk kepentingan PPK-LIPI sendiri akan tetapi hal ini akan lebih bermanfaat bila informasi ini digunakan oleh pihak-pihak lain yang membutuhkannya, baik itu lembaga pemerintah, lembaga swasta maupun perorangan.

Perkembangan teknologi informasi dan perkembangan berbagai program aplikasi komputer maupun website yang dapat membuat pengembangan dan pengelolaan pangkalan data dan website lebih efektif dan efisien telah banyak ditawarkan. Untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada peneliti dan publik, pengembangan dan pengelolaan pangkalan data dan website PPK-LIPI telah pula memperbarui aplikasi program website. PPK-LIPI pada saat ini telah menggunakan aplikasi program website dengan menggunakan PHP dan MySQL yang dapat dipergunakan dengan bebas dan legalitasnya terjamin karena merupakan

aplikasi yang dapat diakses dengan bebas (*open sources*). Selain itu, penggunaan aplikasi program ini juga menghindari pembajakan aplikasi program yang marak di Indonesia.

Untuk lebih mengefektifkan komunikasi antar peneliti dan pegawai di lingkungan PPK-LIPI telah pula dikembangkan intranet PPK-LIPI. Dengan adanya intranet PPK-LIPI akan memudahkan para peneliti berinteraksi, bertukar pikiran dan berdiskusi dalam dunia maya, tanpa harus bertemu karena kesibukan peneliti yang. Dalam hal ini peneliti dapat melakukan aktivitasnya dan dapat tetap berkomunikasi dengan sesama peneliti dan pegawai di lingkungan PPK-LIPI. Diharapkan semua kegiatan melalui intranet ini dapat mendukung kinerja peneliti, dan dapat menghasilkan pemikiran-pemikiran yang berguna bagi perkembangan lembaga dan bidang kependudukan.

Informasi kependudukan sangat penting dan banyak diperlukan untuk membuat suatu kebijakan di bidang kependudukan dan membuat solusi dalam memecahkan masalah kependudukan. Perkembangan informasi begitu cepatnya termasuk informasi kependudukan. Informasi yang terdapat di website PPK-LIPI diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya di bidang kependudukan. Masyarakat dengan mudah dapat mendapatkan informasi tersebut lewat internet.

Agar tidak tertinggal dalam menyajikan informasi, pengelola website dan pangkalan data dituntut untuk terus memperbarui data dan informasi guna mendapatkan informasi yang mutakhir. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem pengelolaan yang baik dan berkelanjutan sebagaimana yang telah dikembangkan oleh PPK-LIPI. Selanjutnya, pengetahuan dan pemahaman para pengelola pangkalan data dan website juga harus dikembangkan. Pelatihan dan kemauan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang teknologi informasi dan komputer masih diperlukan. Hal ini agar keberadaan website PPK-LIPI dengan segala macam informasi kependudukan dapat dikelola dengan baik dan akhirnya dapat dimanfaatkan oleh para peneliti, pemerhati, dan masyarakat luas yang peduli terhadap masalah kependudukan.

DAFTAR BACAAN

- Amsyah, Zulkifli, 1997. *Manajemen Sitem Informasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Atkinson, Leon, *Core PHP Programming*, Prentice Hall, USA, 1999
- Bakken, Stig Saether, et ll, *PHP Manual*, PHP Documentation Group, 2001
- Budiharjo, Utari (1985). *Informasi dan Masalahnya*. Jakarta: PDIN-LIPI
- CJ Date An Introduction to Database System, addison-Wesley, 1995
- Devis, Gardon B. (1987). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Binamas Presendo
- DuBois, Paul *MySQL*, New Riders, USA, 2000
- Efendy, Onang Uchjana (1989). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Manda Maju
- Gregorius, Agung (2001). *Desain Web Interaktif dan Dinamis dengan FrontPage 2000 dan Dremweaver 4*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo
- Hasil-hasil Raker Kedeputian Bidang IPSK-LIPI, Cisarua 10-11 April 2002.
- Madcoms (2003). *Panduan Lengkap Microsoft Frontpage*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Maxfield, Wade, *MySQL and PHP from Scraeth*, Que, USA, 2001
- McLeod, Raymond (1995). *Management Information System*, Prentice Hall
- Pendit, Murtini S. dan Romanus Beni, 1997. "Peranan Informasi Kependudukan Dalam Perencanaan Pembangunan", dalam *Widjojo Sastro 70 Tahun, Pembangunan Nasional: Teori, Kebijakan, dan Pelaksanaan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (1998) *Panduan Sistem Informasi Ilmiah*, Jakarta: PDII
- Rosenfeld, Louis and Peter Morville (1998). *Information Architecture for the World Wide Web*, O'Reilly & Associates, Inc.

Savola, Tom *Special Edition using HTML*, Que, USA, 1995

Simpson. JR. G.S (1962). *Scientific Information Centers in the United States*.
American Document. 13(1): 43-48

www.ilmukomputer.com

LAMPIRAN
Materi Pelatihan PHP dan MySQL

Pelatihan PHP dan Mysql

(Syarat minimal peserta adalah telah mengenal program kml)

Materi :

- Pengenalan PHP
- Program (script) PHP
- Variable dan operator
- Struktur kontrol
 - Fungsi
 - Modularisasi
 - Form
 - PHP dan database
 - SQL
 - Upload

Pengenalan PHP

- PHP (Personal Home Page) merupakan bahasa pemrograman yang berbasis web
- Syarat untuk menjalankan program PHP
 - Compiler PHP (PHP.EXE)
 - Web server (IIS, Apache, Tomcat, dll)
 - Database (mysql, oracle, sql server, database file (dbf))

Program (Script) PHP

- Setiap program PHP (script) selalu diawali dengan tag <? Kemudian diakhiri dengan ?>
- Setiap baris perintah/statement harus diakhiri dengan menggunakan tanda titik koma (;)
- Nama file script php menggunakan extension file .php
- Jenis script php ada 2, yaitu :
 - * Embedded script : script php disisipkan diantara tag-tag html
 - * Non embedded script : script php digunakan sebagai murni pembuatan program PHP, tag html merupakan bagian dari script PHP

Contoh script Embedded

```
<html>
<head>
<title>contoh embedded</title>
</head>
<body>
<?
echo "contoh script embedded";
?>
</body>
</html>
```

Contoh script non embedded

```
<?
Echo "<html>";
Echo "<head>";
Echo "<title>";
Echo "contoh";
Echo "</title>";
Echo "<body>";
Echo "<p> contoh non embedded ";
Echo "</body>";
Echo "</html>";
?>
```

Variable dan Operator

- * Case sensitive : adanya perbedaan huruf besar dan kecil
- * Variable
tempat untuk menyimpan data didalam php diawali dengan \$ (tanda dollar) diikuti dengan huruf sebagai karakter pertama, kemudian kombinasi karakter dan angka
contoh : \$namauser, \$kota2, \$tempat_lahir
- * Operator :
 - * Operator aritmatika (+, -, *, /, %)
 - * Operator string (pengabungan : \$. \$b)
 - * Operator increment/decrement (++\$a/\$a+), (--\$a/\$a-)
 - * Operator bitwise : and (\$a & \$b < 5), or (\$a == 3 | \$a == 5)
 - * Operator perbandingan (==, !=, <, >, <=, >=)

Struktu kontrol

- Secara mendasar struktur program php dapat memiliki kombinasi kontrol :
- * Urutan (sequence) : perintah script php dijalankan dari baris pertama kemudian baris berikutnya
 - * Pemilihan (selection)
 - * Pengulangan (iteration)

Pemilihan :

```
if(ekspresi)
{
    perintah1;
    perintah2;
}
Switch($var)
{
    case nilai 1:
        perintah1;
        break;
    case nilai 2:
        perintah2;
        break;
    default: perintah nilai default;
}
```

Struktur kontrol (lanjutan)

- * Pengulangan :
While(ekspresi)
{
 perintah1;
 perintah2;
}

- For(\$c=nilaiawal;\$c<=batasakhir;\$c++)
{
 perintah1;
 perintah2;
}

Fungsi (function/procedure)

- Fungsi internal (built in)
- UDF (User Defined Function)

Sintaks :

```
Function namafungsi([parameter])  
{  
    Statement...;  
    Statement...;  
}
```

Pemanggilan UDF :

```
$varhasil=$namafungsi([parameter])
```

Modularisasi

- Membuat program berdasarkan modul2 dengan tujuan untuk mempermudah debugging dan pengembangan program
- Contoh fungsi modular :
 - * Require(), include() :
menggabungkan suatu script php atau text dari file lain dengan script php yang memanggilnya.

Pengolahan Data dari Form (...lanjutan)

- Form isian dalam HTML menggunakan tag <form> dan </form>.
- Jenis masukan yang dapat dikirimkan dari browser web ke server web antara lain :
 - * Text
 - * Tombol radio (satu pilihan saja)
 - * Tombol checkbox (lebih dari satu pilihan)
 - * List pilihan (satu/lebih)
 - * Password
 - * Hidden
 - * Button
 - * Textarea
 - * Select
- Setiap jenis masukan (input) harus mempunyai atribut : tipe, nama, nilai default, ukuran

Contoh FORM

```
<form name='frm' metode='post' action='tambah.php'>
<input type='text' name='nama' size='20' maxlength='30'>
<input type='radio' name='sex' value='P'>Pria
<input type='radio' name='sex' value='W'>Wanita
<input type='checkbox' name='hobi1' value='1'>cewek>memancing cewek
<input type='checkbox' name='hobi2' value='1'>cewek>bermain perempuan
<input type='checkbox' name='hobi3' value='1'>cewek>jalan-jalan di laut
<select name='pekerjaan'>
  <option value='0'>pengangguran</option>
  <option value='0'>Wiraswasta</option>
  <option value='0'>pegawai negeri</option>
</select>
<textarea name='komentar' rows='3' cols='35'></textarea>
<input type='submit' name='kirim' value='kirim'>
<input type='reset' name='batal' value='batal'>
</form>
```

Hasil...contoh FORM

Nama :

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Hoby : memancing cewek bermain perempuan jalan-jalan di laut

Pekerjaan : pengangguran

Komentar :

Membaca data dari Form/URL

- * Untuk membaca data yang dikirim dengan menggunakan form/URL adalah dengan menggunakan var assosiatif :
\$_GET, \$_POST, \$_REQUEST

contoh :

```
$user = $_get['userid'];  
$pass = $_post['pass'];  
$nama = $_request['nama'];
```

PHP dan Database

- Prosedur standar untuk melakukan operasi akses database adalah :
 - * Open database
 - * Eksekusi SQL
 - * Proses record set yang dihasilkan
 - * Close database
- * Proses inti dari manipulasi database adalah pada pembangunan perintah sql yang digunakan untuk melakukan query. Spt : insert, update ataupun delete.

SQL

- SQL adalah bahasa standar yang digunakan untuk melakukan akses dan manipulasi database, dalam hal ini database relasional.
- Perintah sql yang akan digunakan untuk mengakses harus disusun menjadi string sql terlebih dahulu, berdasarkan string sql yang telah dibangun inilah PHP melakukan perintah untuk melakukan akses dan manipulasi database.

Contoh :

```
$sql = "insert into buktamu(nama,alamat,kota) values  
( 'Amal', 'Gandaria Raya No. 4 - Cipayung', 'Bogor')";  
$sql = insert into buktamu(nama,alamat,kota) values  
( '$nama', '$alamat', '$kota');
```

Perintah Dasar SQL (lanjutan)

- **Select :**
digunakan untuk membaca data dari tabel
Sintax :
`select namafield1, namafield2, from namalabel where kriteria`
- **Insert :**
Digunakan untuk menambah data kedalam tabel
Sintax :
`insert into namalabel(field1,...) values ('nilai1',...)`
- **Update :**
Digunakan untuk memperbaiki data suatu field dalam suatu tabel
Sintax :
`Update namalabel set field1=nilai1, field2=nilai2,....`
- **Delete :**
Digunakan untuk menghapus data atau record dari suatu tabel
Sintax :
`Delete from namalabel where kriteria`

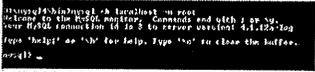
Contoh akses ke database

```
//membuat koneksi dengan database
$conn = *_connect($localhost,$user,$pass);
//pilih database
$db = *_select_db("namadatabase",$conn);
//melakukan query
$result = *_query("select nama from pegawai");
//mengambil hasil query->masukan kedalam array
$row = *_fetch_array($result);
//mencetak isi field
echo $row["namafield"];
```

MYSQL

- Mysql merupakan software database yang termasuk populer di lingkungan Linux
- Server mysql
 - Software Server mysql di lingkungan windows dibedakan berdasarkan sistem operasinya, dimana :
 - mysql.exe (windows 98),
 - mysqld-nt(windows nt/2000/XP)
- Untuk menjalankan server mysql di window nt/2000, menggunakan perintah :
C:\mysql\bin\mysqld-nt <enter>
- Untuk mengaktifkan server mysql sebagai services di lingkungan windows :
C:\mysql\bin\mysqld-nt -install <enter>

Client Mysql

- Adalah software yang digunakan utk melakukan interaksi dengan server mysql. Nama softwarenya adalah mysql.exe yang terletak di c:\mysql\bin
- Menjalankan klien mysql :
C:\mysql\bin\mysql -h localhost -u root <enter>

- Membuat database :
mysql> create database namadatabase <enter>
- Membuat tabel :
mysql> create table bukatamu(nama varchar(50) not null, email varchar(30) not null, komentar text);

PHP - MySQL

- **mysql_connect()**
digunakan untuk melakukan uji dan koneksi kepada server database MySQL.
Sintaks:
`mysql_connect(host,username,password)`
Koneksi ke database MySQL akan gagal jika salah satu parameter salah.
Host adalah nama host atau IP dari database MySQL.
Username adalah nama user yang akan digunakan untuk mengakses server database.
Password adalah kata kunci untuk keamanan yang dimiliki oleh database.
• **mysql_select_db()**
digunakan untuk melakukan koneksi kepada database yang berbasis koneksi dengan perintah `mysql_connect()`.
Sintaks:
`mysql_select_db(database_name,mysql_connect())`
Sintaks ini akan mengembalikan nama database yang akan digunakan.
• **mysql_query()**
digunakan untuk melakukan eksekusi perintah SQL untuk memanipulasi database yang berbasis koneksi.
Koneksi dengan menggunakan `mysql_select_db()`.
Sintaks: `mysql_query(query,mysql_connect())`
Query akan berupa record set apabila SQL Statement berupa perintah select.
• **mysql_fetch_array()**
digunakan untuk melakukan pemrosesan hasil query yang dilakukan dengan perintah `mysql_query()`.
Sintaks:
`mysql_fetch_array(mysql_query(query))`
Query = `mysql_query(query)`
Sintaks akan array dari record hasil yang diperoleh.

Contoh

```
//Script form isian tambah data
<html>
<head>
<title>contoh</title>
<body>
<table>
<form action='tambah.php' metode='post'>
<tr><td>nama</td>
<td><input type='text' name='nama' size='30' maxlength='50'></td>
</tr>
<tr><td>email</td>
<td><input type='text' name='email' size='50' maxlength='100'></td>
</tr>
<tr><td></td><td><input type='submit' name='kirim' value='kirim'></td>
</tr>
</table>
```

Contoh (...lanjutan)

```
//nama file : tambah.php
<html>
<body>
...
<?
$name = $_post['nama'];
$email = $_post['email'];
$conn = mysql_connect("localhost","")
if($conn)
{
    mysql_select_db("bukutamu");
    echo "nama : $name<br>";
    echo "email : $email<br>";
    $query = "insert into bukutamu(nama,email) values('$name','$email')";
    $hasil = mysql_query($query,$conn);
    echo "status sukses";
    mysql_close($conn);
}
else {
    echo "server not connected";
}
</body>
</html>
```

Upload File

- Upload adalah proses penyalinan file dari komputer lokal (tempat kita bekerja) ke dalam server, umumnya ke dalam server file.
- Elemen yang dibutuhkan untuk dapat melakukan upload via browser:
 - * Sebuah form untuk menyajikan tampilan agar pemakai memilih file yang akan diupload
 - * File yang akan diupload
 - * Tempat dalam server yang digunakan untuk menyimpan file yang akan diupload
 - * Script untuk menempatkan file ke tempat yang telah ditentukan
- Pada tag Form upload harus ada atribut "enctype=multipart/form-data"

Contoh form upload

```
<html>
<head>
<title>form upload</title>
</head>
<body>
<h1>input nama file untuk upload</h1>
<br>klik tombol browser untuk memilih
<form enctype="multipart/form-data" metode="post"
action="upload.php">
<input type="hidden" nama="max_file_size" value="10000">
Nama File : <input type="file" name="file1" size="30"><br>
<input type="submit" value="upload">
</form>
</body>
</html>
```

Hasil tampilan form

input nama file untuk upload

klik tombol browser untuk memilih

Nama File:

Contoh script upload.....(lanjut)

```
# Nama Script = upload.php
<?php
<html>
<title>upload</title>
<body>
<!--tampilkan file yang diupload-->
<?
if($_POST)
{
    $file = $_POST['file'];
    $namafile = $_HTTP_POST_FILES[$file]['name'];
    $ukuranfile = $_HTTP_POST_FILES[$file]['size'];
    if($file != home)
    {
        move_uploaded_file($_FILES[$file]['tmp_name'], './file/'.$_FILES[$file]['name']);
    }
    else
    {
        die ("tidak ada file yang akan diupload.");
    }
}
</body>
</html>
```

